



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



L K I P

2023



Laporan
Kinerja
Instansi
Pemerintah

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan RI

  ditjen_hubdat

 hubdat151

  Ditjen Perhubungan Darat

 hubdat.dephub.go.id



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



LKIP 2023

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun
2023

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara
Tahun 2023

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	M. Arief D	Pengelola Kepegawaian	12/01/24	
2.	Diperiksa	Edi Kurniadi, S.T.	Kepala Subbagian Tata Usaha	12/01/24	
3.	Diperiksa	Efrimon, S.Si.T., M.M.	Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	12/01/24	
4.	Diperiksa	Suripto, S.Si.T	Kepala Seksi Sarana Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	12/01/24	
5.	Diperiksa	Junet Aryadi Prasastyo, SE., M.MTr	Kepala Seksi lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	12/01/24	
6.	Disetujui	Ariyandi Ariyus, S.Si.T., M.M.	Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara	12/01/24	



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



LKIP 2023

KATA PENGANTAR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat.

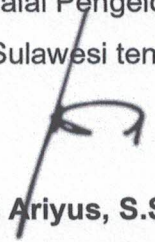
Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2023 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2023.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Kendari, 15 Januari 2024

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Sulawesi Tenggara



Ariyandi Ariyus, S.Si.T., M.M.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



LKIP 2023

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

RINGKASAN EKSEKUTIF

Presiden RI Joko Widodo dan Wakil Presiden RI Ma'aruf Amin melanjutkan kepemimpinannya melalui Kabinet Indonesia Maju periode Tahun 2019- 2024 mengusung Visi “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Visi tersebut diterjemahkan lebih lanjut ke dalam 7 (tujuh) Agenda Pembangunan yang tertuang dalam RPJMN periode 2020-2024. Pencapaian visi Kabinet Kerja tersebut dapat terwujud apabila segenap jajaran pemerintahan menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat dan optimal, yang direfleksikan dari pencapaian kinerja dalam mendukung agenda prioritas nasional.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara telah menetapkan Visi yang merupakan pengejawantahan dari visi Kementerian Perhubungan 2020-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024, yaitu: Perhubungan Darat yang andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Renstra memuat 5 (lima) tujuan Pembangunan sub sektor Perhubungan Darat, yakni:

1. Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi
2. Meningkatnya pelayanan transportasi darat
3. Meningkatnya keselamatan transportasi darat
4. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat
5. Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

Dari tujuan di atas, dapat dijabarkan secara konkret ke dalam Sasaran Program. Setiap sasaran tersebut disertai dengan ukuran sebagai alat untuk

mengetahui pencapaian sasaran dimaksud. Pada tahun 2023, ditetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), beserta targetnya.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan evaluasi kinerja tahun 2023, secara keseluruhan kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara sudah baik.

Dari 13 (tigabelas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara tahun 2023, terdapat 15 (lima belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($IKP \geq 100\%$) dan tidak ada Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% ($0\% \leq IKP < 100\%$). Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional terealisasi sebesar 100 (target 100) tercapai 100%;
2. Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi terealisasi sebesar 1 (target 1) tercapai 100%;
3. Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan terealisasi sebesar 90 (target 90) tercapai 100%;
4. Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi terealisasi sebesar 25 (target 25) tercapai 100%;
5. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A terealisasi sebesar 75 (target 75) tercapai 100%;
6. Persentase penerapan SMART terminal tipe A terealisasi sebesar 50 (target 50) tercapai 100%;
7. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP terealisasi sebesar 75 (target 75) tercapai 100%;
8. Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal terealisasi sebesar 30 (target 30) tercapai 100%;
9. Persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebesar 80 (target 80) tercapai 100%;
10. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan sebesar 0 (target 3) tercapai 0%; (Automatic Adjustment)

11. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan sebesar 5100 (target 5100) tercapai 100%;
12. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi sebesar 30 (target 30) tercapai 100%;
13. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP terealisasi sebesar 5 (target 5) tercapai 100%;
14. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terealisasi sebesar 98,69 (target 95) tercapai 104%;
15. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 98,69 (target 95) tercapai 104%;

dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan cukup baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui penerapan redesain sistem perencanaan dan penganggaran (RSPP), pelaksanaan program reformasi birokrasi, serta adaptasi terhadap teori/praktik terbaik dan terkini.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

LKIP 2023

DAFTAR ISI

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1 LATAR BELAKANG	2
I.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
I.2.1 Bagan Struktur Organisasi	3
I.3 SUMBER DAYA MANUSIA	4
I.4 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN ..	17
I.5 SISTEMATIKA PELAPORAN	19
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 28
II.1 URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS	29
II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023	31
II.2 URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023	33
II.2.1 Uraian Perjanjian Kinerja Revisi I Tahun 2023	35
II.2.2 Uraian Perjanjian Kinerja Revisi II Tahun 2023	37
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 40
III.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA	41
III.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	41
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	46
IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	47
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	47
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	47
A.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ...	48
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	50
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun	51

2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	53
IKK 1.3 Jumlah terminal tipe - A dan terminal barang yang beroperasi	53
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	53
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	56
A.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	57
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	60
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	60
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	62
IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	63
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	63
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	63
A.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ...	64
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	66
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	67
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	68
IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang	69

	beroperasi	
	A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	69
	A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	70
	A.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	70
	A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	73
	A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	74
	A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	75
SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	78
	IKK 2.1 Persentase pelaksanaan standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A ..	
	A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	76
	A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	77
	A.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	78
	A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	80
	A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	81
	A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	82
	IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	83
	A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	83
	A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	84
	A.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	84

A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	86
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	87
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	89
IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	89
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	89
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	90
A.1.3	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	91
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	93
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	94
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	95
SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	96
IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	97
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	97
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	100
A.1.3	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	100
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	103
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	104
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun	106

2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	
IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	107
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	107
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	107
A.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	108
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	111
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	112
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	113
IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan	114
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	114
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	115
A.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	116
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	118
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	119
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	120
IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	121
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	121

A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	122
A.1.3	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	122
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	125
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	125
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	127
IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	128
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	128
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	129
A.1.3	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	130
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	133
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	133
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	135
IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	136
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	136
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	136
A.1.3	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	137
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	139
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun	139

	2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	141
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	142
IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	142
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	142
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	142
A.1.3	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	143
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	145
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	146
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 – 2024	147
SK 1	Meningkatnya Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	148
IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat	148
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	148
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	149
A.1.3	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan ..	149
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang	152
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023	152
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra BPTD Kelas II	153

Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 –
2024

III.3	REALISASI ANGGARAN	155
III.3.1	Alokasi Anggaran Tahun 2023	155
III.3.1.1	Pagu Anggaran	155
A.1	Rincian Per Sumber Dana Tahun 2023	155
A.2	Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2023	155
A.3	Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran	156
III.3.1.2	Revisi Anggaran Tahun 2023	158
A.1	Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2023	158
A.2	Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2023	158
A.3	Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2023	160
A.4	Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023	161
III.3.1.3	Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2023	152
III.3.2	Realisasi Anggaran Tahun 2023	164
III.3.2.1	Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023 .	165
III.3.2.2	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023	166
III.3.2.3	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023	167
III.3.2.4	Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja	168
III.3.3	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	170
III.3.4	Hambatan dan Kendala	171
BAB IV	PENUTUP	172
IV.1	PENUTUP	173
IV.1.1	Ringkasan Capaian	173
IV.2	Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab	175
	LAMPIRAN	178



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



LKIP 2023
DAFTAR TABEL

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	<i>Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sesuai Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020 – 2024</i>	29
Tabel II.2	<i>Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023</i>	31
Tabel II.3	<i>Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023</i>	33
Tabel II.4	<i>Revisi I Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023</i>	35
Tabel II.5	<i>Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023</i>	37
Tabel III.1	<i>Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023</i>	44
Tabel III.2	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023.....</i>	52
Tabel III.3	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023</i>	61
Tabel III.4	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023</i>	67
Tabel III.5	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023</i>	74
Tabel III.6	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023</i>	81
Tabel III.7	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023</i>	88
Tabel III.8	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023</i>	94
Tabel III.9	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang</i>	105

	<i>pada kondisi ideal pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023</i>	
Tabel III.10	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023</i>	112
Tabel III.11	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023</i>	119
Tabel III.12	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023</i>	126
Tabel III.13	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023 ..</i>	134
Tabel III.14	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023</i>	140
Tabel III.15	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023</i>	146
Tabel III.16	<i>Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023</i>	152
Tabel III.17	<i>Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2023 .</i>	155
Tabel III.18	<i>Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2023 .</i>	155
Tabel III.19	<i>Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2023</i>	156
Tabel III.20	<i>Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2023</i>	156
Tabel III.21	<i>Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2023</i>	158
Tabel III.22	<i>Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2023</i>	158
Tabel III.23	<i>Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2023</i>	160
Tabel III.24	<i>Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2023</i>	161
Tabel III.25	<i>Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – Tahun 2023</i>	162
Tabel III.26	<i>Kegiatan Program yang ada dalam DIPA</i>	164
Tabel III.27	<i>Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023</i>	165
Tabel III.28	<i>Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana 2023</i>	166
Tabel III.29	<i>Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023</i>	167

Tabel III.30	<i>Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023</i>	167
Tabel III.31	<i>Rincian sisa Anggaran Tahun 2023</i>	168
Tabel III.32	<i>Efisiensi Anggaran</i>	170



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

LKIP 2023

DAFTAR GAMBAR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	<i>Bagan Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara</i>	3
Gambar III.1	<i>Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan</i>	48
Gambar III.2	<i>Perbandingan realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	53
Gambar III.3	<i>Grafik Capaian IKK Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi</i>	56
Gambar III.4	<i>Perbandingan Realisasi IKK Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi Tahun 2023 terhadap target kinerja pada tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	62
Gambar III.5	<i>Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan</i>	64
Gambar III.6	<i>Perbandingan realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	69
Gambar III.7	<i>Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi</i>	70
Gambar III.8	<i>Perbandingan realisasi IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2023 terhadap target Kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	76
Gambar III.9	<i>Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di terminal tipe A</i>	77
Gambar III.10	<i>Perbandingan realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	83
Gambar III.11	<i>Grafik Capaian IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A</i>	84
Gambar III.12	<i>Perbandingan realisasi IKK Persentase penerapan</i>	89

	<i>SMART terminal tipe A tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.</i>	
Gambar III.13	<i>Grafik Capaian IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP .</i>	90
Gambar III.14	<i>Perbandingan realisasi Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	96
Gambar III.15	<i>Grafik Capaian IKK Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal</i>	100
Gambar III.16	<i>Perbandingan Realisasi IKK Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	106
Gambar III.17	<i>Grafik Capaian IKK Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2023</i>	108
Gambar III.18	<i>Perbandingan realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	114
Gambar III.19	<i>Grafik Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan</i>	115
Gambar III.20	<i>Perbandingan realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	121
Gambar III.21	<i>Grafik Capaian IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan</i>	122
Gambar III.22	<i>Perbandingan Realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	127
Gambar III.23	<i>Grafik Capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor</i>	130
Gambar III.24	<i>Perbandingan Realisasi IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023</i>	135

	<i>terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	
Gambar III.25	<i>Grafik Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP</i>	137
Gambar III.26	<i>Perbandingan Realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	141
Gambar III.27	<i>Grafik Capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat</i>	143
Gambar III.28	<i>Perbandingan realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	148
Gambar III.29	<i>Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat</i>	149
Gambar III.30	<i>Perbandingan realisasi IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024</i>	154
Gambar III.31	<i>Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - Tahun 2023</i>	162
Gambar III.32	<i>Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Tahun 2023</i>	166



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



LKIP 2023

DAFTAR LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023;
2. Revisi I Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023;
3. Revisi II Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023;
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
5. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
6. Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
7. Rencana Aksi Tahun 2023;
8. Revisi I Rencana Aksi Tahun 2023;
9. Revisi II Rencana Aksi Tahun 2023;
10. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2023;
11. Lain-lain yang dianggap perlu.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

LKIP 2023

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG
TUGAS POKOK DAN FUNGSI
SUMBER DAYA MANUSIA
POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN
SISTEMATIKA PELAPORAN

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023**

I.1 LATAR BELAKANG

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan *Prudent*, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.

I.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

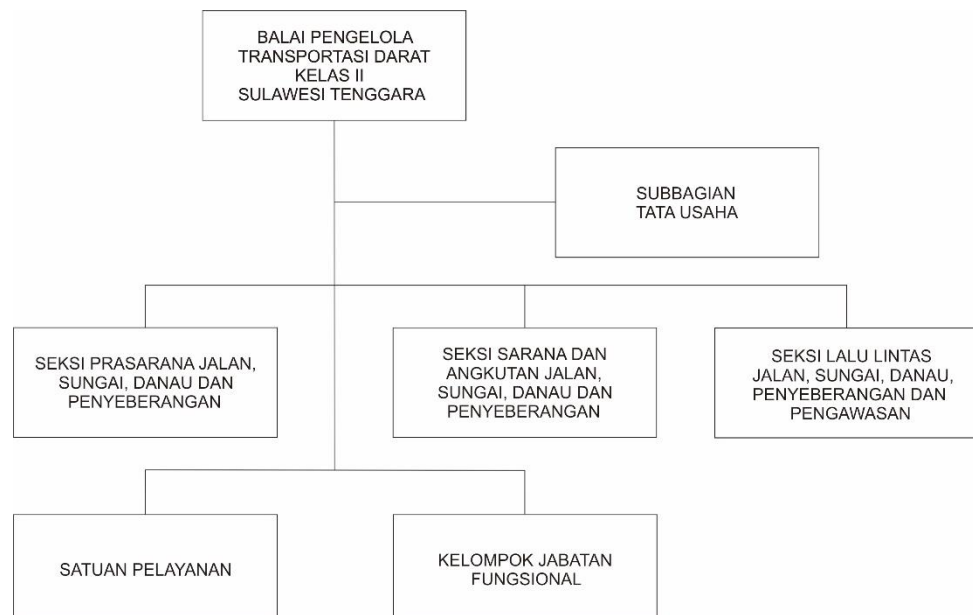
Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan terminal tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan, pengendalian dan pengawasan keselamatan sarana, prasarana, lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan dan keamanan pelayaran angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara mempunyai susunan organisasi terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
3. Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
4. Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan; dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan terminal tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan;
- c. pelaksanaan pengendalian keselamatan sarana dan angkutan jalan, keselamatan dan keamanan pelayaran sungai, danau dan penyeberangan, serta melaksanakan kegiatan keperintisan;
- d. pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengendalian lalu lintas jalan, sungai, danau dan penyeberangan;
- e. pelaksanaan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan;
- f. pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



Gambar I.1 *Bagan Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara*

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara menaungi sebanyak 209 Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

NO.	NAMA / NIP / PANGKAT / GOL. RUANG	JENIS KELAMIN	JABATAN SK
KANTOR INDUK			
1.	ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M. NIP. 196810271991031001 Pembina Tk. I (IV/b)	L	Kepala BPTD
2.	ABDUL SYUKUR SAWALI, S.Pd.I., M.M. NIP. 196904121992031002 Pembina (IV/a)	L	Kepala Subbagian Tata Usaha
3.	NANIK SUSILAWATI, SE. NIP. 197004251991122001 Penata Tk. I (III/d)	P	Pengelola Keuangan
4.	PUTRI YANITA, S.E. NIP. 197609192008012012 Penata (III/c)	P	Pengelola Ketatausahaan
5.	DESY ARIATI SYAH, A.Md., S.Tr.A.P NIP. 199306122015032003 Penata Muda (III/a)	P	Pengelola Kepegawaian
6.	M. ARIEF D NIP. 198402232014071001 Pengatur (II/c)	L	Pengelola Kepegawaian
7.	DINDA DWIPINTA, S.Si	L	Pembantu Bendahara
8.	ISTI QAMARIAH, S.I.K.	P	Pengelola Kepegawaian
9.	AGUS TAWAN, S.Pd	L	Pengelola Kehumasan dan Publikasi
10.	LOVITHA VIRGIANTY LORENS, S.M		Pengelola Ketatausahaan
11.	FADILLAH RAHMADHANI IRWANDI, S.S.	P	Pembantu Bendahara
12.	MUH. JUSUF UTAMA PUTRA, SM	L	Pengelola Ketatausahaan
13.	TOMMY PRAYOGO	L	Pengelola Keuangan
14.	ANDIKA BUDIANTO UTOMO, ST	L	Pengelola Kehumasan dan Publikasi
15.	YONATHAN KLINSMANN, ST	L	Penyusun Rencana dan Pelaporan
16.	MARTHA SETIANI PURWANTI, S.S.	P	Pengelola Ketatausahaan
17.	SYIFA NAURA ARAFAH, S.Tr.Kom.	P	Sekretaris
18.	WIWI NARSI, S.Ars	P	Pengelola Keuangan

19.	FADILLAH RAHMADHANI IRWANDI, S.S.	P	Pembantu Bendahara
20.	ASLAN	L	Petugas Keamanan
21.	AHMAD DJAFAR	L	Petugas Keamanan
22.	ANDI INSAN, SE	L	Petugas Keamanan
23.	SUHARDINI, S.IP.	L	Petugas Keamanan
24.	ALI RAHMAN	L	Petugas Keamanan
25.	FATMAWATI	P	Petugas Kebersihan
26.	RATNA ABDULLAH	P	Petugas Kebersihan
27.	RISNA	P	Petugas Kebersihan
28.	ABD. RAJIB	L	Petugas Kebersihan
29.	EFRIMON, S.Si.T.. M.M. NIP. 197504251998031004 Pembina (IV/a)	L	Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
30.	JUMIATI KAMSI AH, SE., M.Si NIP. 197209152006042005 Pembina (IV/a)	P	Penyusun Bahan Perencanaan Pembangunan
31.	ASBUDI, S.T. NIP. 198112312010011040 Penata Tk. I (III/d)	L	Penyusun Bahan Perencanaan Pembangunan
32.	HARTATI RISO, SE NIP. 197308021998032011 Penata Tk. I (III/d)	P	Penganalisa Tarif Jasa Kepelabuhanan
33.	SUHARSIDDIN LAODE, ST, M.T NIP. 197909092008011015 Penata (III/c)	L	Penyusun Bahan Perencanaan Pembangunan
34.	ASNAWATI DWI SARTIKA, S.Sos., M.AP. NIP. 198502212008012001 Penata (III/c)	P	Pengevaluasi Kinerja Prasarana LLAJ
35.	HASEA PARULIAN SIMANJUNTAK, S.Tr.Tra. NIP. 199804272022031011 Penata Muda (III/a)	L	Pengevaluasi Kinerja Prasarana LLAJ
36.	MAHSA GYDA RAHMA, S.T. NIP. 200006282022032003 Penata Muda (III/a)	P	Pengawas Pembangunan Prasarana LLASDP
37.	RAYHAN DAFFA SETIAWAN NIP. 200006142022101003 Penata Muda (III/a)	L	Pengevaluasi Kinerja Prasarana LLAJ

38.	MUHAJIR MUHAMMAD, A.Md T	L	Penyusun Bahan Perencanaan Pembangunan
39.	DIFO ICHSAN SYAFARDAN, S.Tr.Tra	L	Pengadministrasi Umum
40.	OKY DEWANTARA, ST., M. Ars	L	Penyusun Bahan Perencanaan Pembangunan
41.	FADLY, SE	L	Pengadministrasi Umum
42.	SURIPTO, S.Si.T. NIP. 197006151991031013 Penata Tk. I (III/d)	L	Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
43.	FRENGKI, M.A.P. NIP. 197903032002121010 Penata Tk. I (III/d)	L	Petugas Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor
44.	FREDS SARANANI, S.E. NIP. 198002182009011001 Penata Tk. I (III/d)	L	Pemroses Data Angkutan
45.	ELOK HAPPY ARIESTIAWAN, S.SOS, S.Sos NIP. 197903252011011008 Penata Tk. I (III/d)	L	Pemroses Data Angkutan
46.	IWAN ASHARA ALI, S.SOS NIP. 198311302010011004 Penata (III/c)	L	Pemroses Data Angkutan
47.	JANIATIN, S.Si NIP. 198209202007012006 Penata (III/c)	P	Pemroses Data Angkutan
48.	RENO RITRADI, A.Md.T. NIP. 199608302022031010 Pengatur (II/c)	L	Petugas Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor
49.	ARDI CAHYO KRISTIAN, A.Md.T. NIP. 199712102022031012 Pengatur (II/c)	L	Petugas Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor
50.	HENDRI AZIS NIP. 198510082014071001 Pengatur Muda Tk.I (II/b)	L	Pemroses Data Angkutan
51.	MUH. IKHSAN RAHMANTO, S.PWK	L	Pemroses Data Angkutan
52.	FACHRI KAISAR AHMAD	L	Pengadministrasi Umum
53.	MUHAMMAD JUMTRIJEAN, S.Si	L	Pengadministrasi Umum
54.	NIKEN AGHITA FIARNI	P	Pengadministrasi Umum
55.	JUNET ARYADI PRASASTYO, S.E., M.M.Tr. NIP. 198306052008121001	L	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau,

	Penata Tk. I (III/d)		Penyeberangan, dan Pengawasan
56.	DEWI SURIYANTI, SE NIP. 197407072008012010 Penata (III/c)	P	Pengolah Data Pengawasan
57.	RIZKI CAHYA SAPUTRO NIP. 199707112022101001 Penata Muda (III/a)	L	Analisis Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
58.	GODPRIDE BONARDO, S.S.T.Pel. NIP. 199410222022031007 Penata Muda (III/a)	L	Penyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan
59.	MUHAMMAD KEVIN AL FURQON, A.Md.Tra. NIP. 200010012021121001 Pengatur (II/c)	L	Inspektur Sungai dan Danau
60.	MUHAMMAD DANI NASIR, S.Ak	L	Pengadministrasi Umum
61.	STEPHANUS HENRICO, S.Geo	L	Pemroses Data Angkutan
62.	SULASTRI, S.Pd	P	Pengadministrasi Umum
63.	NURJAMIAN AZIZ, A.Md	P	Pengadministrasi Umum
64.	SUPRIYONO	L	Pengadministrasi Umum
65.	ACI AGUSTAM, ST	L	Pemroses Data Angkutan
TERMINAL PENUMPANG TIPE A			
66.	SYAIFULLAH BARUGA, SE NIP. 198212302002121002 Penata Tk. I (III/d)	L	Pengawas Satuan Pelayanan Kelas III
67.	DIAN BUDYANSA, S.Sos. NIP. 198106132010011002 Penata (III/c)	L	Pengatur Lalu Lintas
68.	GEMBIRA, S.SOS. M.AP NIP. 197406152007011020 Penata Tk. I (III/d)	L	Pengelola Administrasi Perkantoran
69.	TRI IKRIMAH SETYANI, A.Md.T. NIP. 200007162021122001 Pengatur (II/c)	P	Penguji Kendaraan Bermotor Terampil
70.	PUTRA BAGUS ARDIANSYAH MAULANA, A.Md.Tra. NIP. 200010082021121001 Pengatur (II/c)	L	Pengatur Lalu Lintas

71.	JA`FAR ASH SHODIQ NIP. 199910312021121002 Pengatur (II/c)	L	Pengatur Lalu Lintas
72.	ARIA CHANDRA WIJAYA JATI NIP. 200004082022101005 Pengatur (II/c)	L	Pengatur Lalu Lintas
73.	RAFI SARVA ELFANDO NIP. 200105072022101003 Pengatur (II/c)	L	Pengatur Lalu Lintas
74.	IRMAN YOSEPH PANGERAN MANURUNG NIP. 200107212022101001 Pengatur (II/c)	L	Pengatur Lalu Lintas
75.	M. DWI OKTA RUSKO NIP. 200110232022101001 Pengatur (II/c)	L	Penguji Kendaraan Bermotor Terampil
76.	ZHUHRIZA SEPTINA ANDARESTA SUNARSO, A.Ma PKB NIP. 199909212021022001 Pengatur Muda Tk.I (II/b)	P	Penguji Kendaraan Bermotor Terampil
77.	ASMIASARI, A.Md	P	Pengelola Teknologi Informasi
78.	SRI YULIANTI, S.Pd	P	Petugas Administrasi Perkantoran
79.	MARDAN	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
80.	ADE RESKI ALFANDI	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
81.	ANGEL FAREL AURORA SEPTIAN	P	Petugas Administrasi Perkantoran
82.	FIRDAYANTI	P	Petugas Administrasi Perkantoran
83.	RIZA ALFIANI.M	P	Petugas Administrasi Perkantoran
84.	FERDHANU KAMAJAYA	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
85.	MUHAMMAD FAIZ ABDILLAH	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
86.	MIRDAN ALI SABDILLAH MASNSIR	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
87.	ADITIYA SAPTA NUGRAHA	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
88.	ISPANSYAH BARUGA	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
89.	SITTI SYAHRANI NASIRU	P	Petugas Administrasi Perkantoran

90.	RICKI HARDIKNAS HARDIANTO	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
91.	AQZA	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
92.	MUH RIZKY ADITYAH	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
93.	ANGELIA DWIYANTI, S.Kom	P	Petugas Administrasi Perkantoran
94.	ANGELI PRATIWI	P	Petugas Administrasi Perkantoran
95.	BAGUS HARTAWAN, S.Ak	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
96.	GHITA AMALIA GUNAWAN	P	Petugas Administrasi Perkantoran
97.	INDAH WULANDARI	P	Petugas Administrasi Perkantoran
98.	ALFREDO MORIN ALMUBARAK, ST	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
99.	ILHAM SHALEH. R	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
UPPKB			
100.	DISANJAYA, A.MD. LLAJ NIP. 197012041997031011 Penata (III/c)	L	Pengawas Satuan Pelayanan Kelas III
101.	KADARUDDIN, S.E. NIP. 197301062007011018 Penata (III/c)	L	Petugas K3
102.	SAHRUDDIN, S.E. NIP. 197903202010011005 Penata (III/c)	L	Pengadministrasi Umum
103.	MUSLIMIN, SH NIP. 198606022007011001 Penata (III/c)	L	Pengelola Administrasi Perkantoran
104	JUSRAN, S.Sos NIP. 196903132005021001 Pengatur Muda Tk.I (II/b)	L	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor
105.	RUDY ASIKIN, A.Md.PKB. NIP. 197507211999031006 Penata Muda Tk.I (III/b)	L	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi dan Pengeluaran Barang
106.	HEBER BUKU, S.H. NIP. 198109112011011011 Penata Muda Tk.I (III/b)	L	Penyidik Pegawai Negeri Sipil
107.	ASWIN RAUF MH, S.Kom. NIP. 198303122009011006	L	Petugas Pencatatan Penerimaan,

	Penata Muda Tk.I (III/b)		Penyimpanan, Inventarisasi dan Pengeluaran Barang
108.	NAFTALI MARSOPA, A.md NIP. 197705132011011008 Penata Muda Tk.I (III/b)	L	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor
109.	KADEK RAI ARYA MAHARDIKA, A.Md. PKB NIP. 199807242020121002 Pengatur (II/c)	L	Penguji Kendaraan Bermotor Terampil
110.	ALPIAN	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
111.	JUMADI H	L	Petugas Pengatur Lalu Lintas
112.	HASMIA RAHIM	P	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor
113.	FEROLISNA, A.Md.Pd.OR	P	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor
114.	REZA ASHARA	L	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor
115.	BAHAR	L	Pengatur Lalu Lintas
116.	SUPRIANTO, SH	L	Pengelola Teknologi Informasi
117.	INMAS BUANA PUTRA	L	Pengatur Lalu Lintas
118.	MUHAMMAD FACHRY	L	Pengatur Lalu Lintas
119.	WIWI EKA LESTARI, S.Kom	P	Pengadministrasi Umum
120.	ANDI MALLIWANGI.M	L	Pengatur Lalu Lintas
PELABUHAN PENYEBERANGAN			
121.	IRJAN IDRUS, S.E. NIP. 197401022006041019 Penata Muda Tk.I (III/b)	L	Pengawas Satuan Pelayanan Kelas I
122.	DARWIS NIP. 197603232011011010 Penata (III/c)	L	Pengawas Satuan Pelayanan Kelas I
123.	M. ILHAM SARANANI, S.Sos. NIP. 197107082002121009 Penata Tk.I (III/d)	L	Pengawas Satuan Pelayanan Kelas III
124.	SUPARDIN KARIM, S.T. NIP. 197810022005021008	L	Pengawas Satuan Pelayanan Kelas III

	Penata Tk.I (III/d)		
125.	L.A. RADNA, SE NIP. 196712312006041142 Penata Tk.I (III/d)	L	Pengawas Satuan Pelayanan Kelas III
126.	SYAHRUL, A.MD NIP. 197606032008011014 Penata Tk.I (III/d)	L	Pengawas Satuan Pelayanan Kelas III
127.	MUHAMMAD NUR, S.SOS NIP. 196805011993031012 Penata Tk.I (III/d)	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
128.	SARINA, AMD.MI NIP. 197405021998032002 Penata (III/c)	P	Pengelola Administrasi Perkantoran
129.	I KETUT KARTIKA, S.Sos. NIP. 197701012000071001 Penata (III/c)	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
130	LA ODE SALAHUDDIN, S.Sos NIP. 197907072007011018 Penata (III/c)	L	Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan
131.	DAYUSMAN, S.Si. NIP. 197801012007011028 Penata (III/c)	L	Pengawas Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan
132.	KASRUDDIN, Amd NIP. 197704142007011013 Penata (III/c)	L	Pengelola Sispro Pelayanan Jasa Kepelabuhanan
133.	LA ODE MUHAMAD RIZAL MIZANI, S.T. NIP. 197306252014121002 Penata Muda Tk.I (III/b)	L	Pengelola Administrasi Perkantoran
134.	MARGONO, S.Si NIP. 198206052014071005 Penata Muda Tk.I (III/b)	L	Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Kepelabuhanan
135.	THOMAS, S.Si.T NIP. 198310132011011014 Penata Muda Tk.I (III/b)	L	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
136.	RAHMAD M HS NOY NIP. 197706291999031001 Penata Muda Tk.I (III/b)	L	Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Kepelabuhanan
137.	JAMIL, S.I.P NIP. 198411242014061001 Penata Muda (III/a)	L	Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Kepelabuhanan
138.	ALI YUSUF NIP. 197004052007011047 Pengatur Tk.I (II/d)	L	Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Kepelabuhanan
139.	AMSAD SITEPU, A.Md NIP. 197811262014061001	L	Petugas Lalu Lintas Angkutan

	Pengatur Tk.I (II/d)		dan Jasa Kepelabuhanan
140	BONGA. D NIP. 198006282007011005 Pengatur Tk.I (II/d)	L	Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Kepelabuhanan
141.	AKBAR HIDAYAT, A.Md.Tra NIP. 200202122022101001 Pengatur (II/c)	L	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
142.	PANCA AGUSTIN PUTRI, A.Md.Tra. NIP. 200108262022102001 Pengatur (II/c)	P	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
143.	AHMAD MEDI KURNIAWAN NIP. 200105122022101002 Pengatur (II/c)	L	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
144.	ARJI JANUARGA NIP. 199901012022101001 Pengatur (II/c)	L	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
145.	WINDRA SAPUTRA, A.Md.LLASDP. NIP. 199506102022031007 Pengatur (II/c)	L	Pengawas Keselamatan Kapal
146.	MOCH. AKBAR KURNIA PUTRA, A.Md. LLASDP NIP. 199410182022031009 Pengatur (II/c)	L	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
147.	WAHYU HADINATA, A.Md.Tra. NIP. 199908202022031005 Pengatur (II/c)	L	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
148.	RAMADHAN PRATAMA PUTRA NIP. 199702032022031012 Pengatur (II/c)	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Pemberangkatan Kapal
149.	GUFRANA, A.Md.Tra. NIP. 199703232022032015 Pengatur (II/c)	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Pemberangkatan Kapal
150.	MUHAMMAD IMAM PRATAMA, A.Md.LLASDP. NIP. 199507102022031010 Pengatur (II/c)	L	Pengawas Keselamatan Kapal
151.	EKKY VHAREZA PUTRA, A.md. LLASDP. NIP. 199603262022031010 Pengatur (II/c)	L	Pengawas Keselamatan Kapal
152.	MAULANA HASYA NIP. 198910262022031007 Pengatur (II/c)	L	Pengelola Sispro Pelayanan Jasa Kepelabuhanan

153.	AHMAD FAWZI NIP. 199103102022031003 Pengatur (II/c)	L	Pengelola Sispro Pelayanan Jasa Kepelabuhanan
154.	YOSI RIZKY SETIAWAN, A.Md. NIP. 199510142022031013 Pengatur (II/c)	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Pemberangkatan Kapal
155.	TIMO ARDIANTO. PL NIP. 199709062022031012 Pengatur (II/c)	L	Penganalisa Tarif Jasa Kepelabuhanan
156.	RAHMAD HIDAYAT, A.Md.Tra. NIP. 199803022022031006 Pengatur (II/c)	L	Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan
157.	DEVI OCTA SAPUTRI, A.Md. LLASDP. NIP. 199810012022032014 Pengatur (II/c)	L	Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Kepelabuhanan
158.	KEVIN S MELIALA, A.Md.Tra. NIP. 199902132022031005 Pengatur (II/c)	L	Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Kepelabuhanan
159.	HASKA, S.Sos	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
160.	MULIANI ALANG, S.TR.PEL	P	Pengadministrasi Umum
161.	NURINDAH. K	P	Pengadministrasi Umum
162.	HARDIYANTI EKA PUTRI	P	Pengadministrasi Umum
163.	AKBAR TANJUNG	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
164.	RENDY DWICAHYO SAPUTRA	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
165.	ASFRIANTO A.H, ST	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
166.	IBNU CHALDUM IBRAHIM	L	Pengadministrasi Umum
167.	SYAHRI JAYA	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
168.	MISHAR	L	Pengadministrasi Kedatangan dan

			Keberangkatan Kapal
169.	FARNI	P	Pengadministrasi Umum
170.	SRI ASMINI KRISIN, ST	P	Pengadministrasi Umum
171.	HALKING	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
172.	MUHAMMAD SAIFUL, S.SI	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
173.	LA ODE AKHIR PONIMAN, SE	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
174.	HERWIN SAWAN RAHMAN	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
175.	FACHRUL APRIAWAN M, S.IP.	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
176.	WAODE MELIANA, S.AP.	P	Pengadministrasi Umum
177.	SANDI PERMANA, S.Ip.	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
178.	KIKI RIZKIAWATI, SE	P	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
179.	SYAMSU NUR ALAM, S.I.KOM	L	Pengadministrasi Umum
180.	EVI SULPIAN	P	Pengadministrasi Umum
181.	LAHEL PIANTO, S.PS	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
182.	PRABOWO CITRO PRANOTO PUTRA	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
183.	JHOURDY ROBERT. P,A.MD	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal

184.	SAPRIL	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
185.	HERDIYANTY PRANOTO, SH	P	Pengadministrasi Umum
186.	LAODE ABDUL RAHIM	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
187.	SALT I	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
188.	LAODE ABDUL RAHIM AMINU, SH	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
189.	LA ODE HASLAN	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
190.	FANNY FAJIRAH, A.Md (KA)	P	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
191.	WA ODE RISKI IRHAYANTI P. A.Md.Tra	P	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
192.	DEWI HARMUNINGSIH, S.Pi	P	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
193.	DIAN ANDALAN PERTIWI, MT	P	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
194.	AKMAL SAPUTRA	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
195.	BOY HARDIAN, A.Md KA	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
196.	ALMADITA RUSADI	P	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
197.	TAUFIK	L	Pengadministrasi Kedatangan dan

			Keberangkatan Kapal
198.	ASRON	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
199.	ARJUNA	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
200.	ABDUL RASID	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
201.	SELFANTY	P	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
202.	DWI FARDIYANTI PUTRI	P	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
203.	AATOLVYA ANDINI	P	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
204.	SUPARDIN	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
205.	LA HIDIR	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
206.	SUBRIN, A.Md.T	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
207.	SARIFUDIN	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
208.	KUSNADIN, SH	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal
209.	TOMI YAHYA, S.S.	L	Pengadministrasi Kedatangan dan Keberangkatan Kapal

I.4 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

I.4.1 Kewenangan

a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

- 1) Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
- 2) Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
- 3) Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009
Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.

b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- 1) Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen);
- 2) Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.

c. PM No. 122 Tahun 2018

- 1) Keselamatan dan Keamanan Pelayaran TSDP;
- 2) Keselamatan dan Keamanan Angkutan di Perairan, Pelabuhan, Perlindungan Lingkungan Maritim.

I.4.2 Sumber Daya Manusia

Kebutuhan Pegawai Unit Kerja Mandiri Di Lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara.

Pembentukan Balai Pengelola Transportasi Darat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat perlu didukung oleh penambahan jumlah pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi BPTD.

I.4.3 Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap prasarana dan sarana perhubungan darat.

I.4.4 Isu Strategis

Isu Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara adalah:

- Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Angkutan Penyeberangan;
- Penataan dan pembinaan SDM transportasi darat;
- Perubahan Mindset dan Cultureset masyarakat, operator terkait prioritas angkutan jalan dan angkutan umum;
- Perencanaan anggaran dan proses pengadaan;
- Uji berkala kendaraan bermotor oleh pemerintah dan swasta.

I.4.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Program

4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

I.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

I.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

- **Bagan Struktur Organisasi**

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

I.4 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

I.5 SISTEMATIKA LAPORAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

- **Uraian Singkat Perencanaan Strategis**

II.2 URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

- **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2023**
- **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2023**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

III.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

A SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

- **Uraian Sasaran Program**

A.1 IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional

A.1.1 Definisi Indikator Kinerja

A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

A.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.1.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

- A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020
- A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

A.2 IKK 1.3 Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi

- A.2.1 Definisi Indikator Kinerja
- A.2.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.2.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.2.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.2.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020
- A.2.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

A.3 IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan

- A.3.1 Definisi Indikator Kinerja
- A.3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.3.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.3.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020
- A.3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola

A.4 IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi

A.4.1 Definisi Indikator Kinerja

A.4.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

A.4.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.4.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.4.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

B SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Program

B.1 IKK 2.1 Persentase pelaksanaan standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A

B.1.1 Definisi Indikator Kinerja

B.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

B.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

B.1.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

B.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

B.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

B.2 IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

B.2.1 Definisi Indikator Kinerja

B.2.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

B.2.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

B.2.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

B.2.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

B.2.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

B.3 IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP

B.3.1 Definisi Indikator Kinerja

B.3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

B.3.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

B.3.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

B.3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

B.3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

C SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Program

C.1 IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal

C.1.1 Definisi Indikator Kinerja

- C.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- C.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- C.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020
- C.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

C.2 IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

- C.2.1 Definisi Indikator Kinerja
- C.2.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- C.2.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.2.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- C.2.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020
- C.2.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

C.3 IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan

- C.3.1 Definisi Indikator Kinerja
- C.3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- C.3.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- C.3.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- C.3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020
- C.3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

C.4 IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

- C.4.1 Definisi Indikator Kinerja
- C.4.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- C.4.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.4.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- C.4.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020
- C.4.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

C.5 IKK 3.7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor

- C.5.1 Definisi Indikator Kinerja
- C.5.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- C.5.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.5.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- C.5.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

C.5.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

C.6 IKK 3.7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP

C.6.1 Definisi Indikator Kinerja

C.6.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

C.6.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

C.6.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C.6.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

C.6.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

D SK 5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Program

D.1 IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

D.1.1 Definisi Indikator Kinerja

D.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

D.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

D.1.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

D.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

D.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

E SK 1 Meningkatnya Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

- Uraian Sasaran Program

E.1 IKK 1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat

E.1.1 Definisi Indikator Kinerja

E.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

E.1.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

E.1.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

E.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

E.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020 – 2024

III.3 REALISASI ANGGARAN

III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2023

- Pagu Anggaran
- Rincian Per Sumber Dana Tahun 2023
- Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2023
- Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran
- Refocusing Anggaran Tahun 2023
- Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2023
- Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2023

- Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2023
- Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023
- Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2023

III.3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2023

- Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023
- Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023
- Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023
- Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

III.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

III.3.4 Hambatan dan Kendala

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

IV.1 Penutup

IV.1 Ringkasan Capaian

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
3. Rencana Aksi Tahun 2023;
4. Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2023;
5. Revisi Rencana Aksi I Tahun 2022;
6. Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2023;
7. Revisi Rencana Aksi II Tahun 2023;
8. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2023;
9. Lain – lain yang dianggap perlu.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

LKIP 2023

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS
URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023**

II.1 URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Draft Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Perhubungan Darat 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan penyelenggaraan di bidang transportasi darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan terminal Tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan, pengendalian dan pengawasan keselamatan sarana, prasarana, lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan dan keamanan pelayaran angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II.1 *Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sesuai Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020 – 2024*

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUA N	BASELIN E 2019	TARGET S.D 2024
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK1	Meningkatnya konektivitas	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan	%	100	100

transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi		keperintisan angkutan jalan			
		IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	0 1
		IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	0 100
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	21 30
SK 2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0 100
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0 75
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	0 75
SK 3	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	0 75
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	0 75
		IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0 3
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	0 6000
		IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	0 30
		IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayanan SDP	Lokasi	0 14

SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	0	95
WA Program Dukungan Manajemen						
SK 1	Meningkatnya Birokrasi ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditken Perhubungan Darat	Nilai	0	95

Sumber: Revisi Rencana Strategis 2020-2024 BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ini ditetapkan rencana capaian kinerja tahun 2023 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023 terdiri dari Indikator Kinerja Utama guna mencapai sasaran dengan target yang akan dicapai. RKT Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.3 Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90

			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	75
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	50
			IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	75
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

Sumber: Rencana Kinerja Tahunan BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

II.2 URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara merupakan kontrak kinerja antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2023 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 112.744.896.000- adalah sebagai berikut:

Tabel II.3 *Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023*

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	0
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	0
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	26

2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	33
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	43
			IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	12
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	70
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	4
			IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100
			IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Lokasi	5
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	28
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan	Nilai	95

	Perhubungan Darat Akuntabel	perkantoran Ditjen Perhubungan Darat
Kegiatan		Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat		Rp. 29.351.579.000
2. Pelayanan Transportasi Darat		Rp. 24.588.033.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat		Rp. 39.416.386.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat		Rp. 4.519.588.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat		Rp. 6.347.601.000
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat		Rp. 8.521.709.000

II.2.1 Uraian Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Pada tahun berjalan dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan perubahan nomenklatur Ortaker sesuai PM 6 Tahun 2023 maka mengakibatkan disesuaikannya kembali Perjanjian kinerja pada bulan Agustus berdasarkan nomenklatur baru Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara dan penyesuaian anggaran berdasarkan Revisi DIPA ke-07 tanggal 12 Juli 2023.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp.114.921.520.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 Revisi I Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK 1	Meningkatnya	IKK	Persentase	%	100
		Konektivitas	1.1	pelaksanaan		
		Transportasi		keperintisan angkutan		
		Darat dan		jalan		
		Keterpaduan	IKK	Jumlah terminal tipe A	Lokasi	1
		Antarmoda	1.3	dan terminal barang		
		Transportasi		yang beroperasi		
			IKK	Persentase	%	90
			1.5	pelaksanaan		
				pelayanan		

				keperintisan angkutan penyeberangan		
				IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi 25
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	75
				IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	% 50
				IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	% 75
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30
				IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	% 80
				IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi 3
				IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi 0
				IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang 5100
				IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	% 30
				IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi 5
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 29.351.579.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 24.588.033.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 39.416.386.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 4.519.588.000
5. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp. 289.391.000
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 6.058.210.000
7. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 10.698.333.000

II.2.2 Uraian Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2023 maka dengan ini mengakibatkan disesuaikannya kembali anggaran Perjanjian Kinerja Revisi II pada bulan Desember berdasarkan Revisi DIPA ke-12 tanggal 13 November 2023.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp.104.793.948.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 *Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023*

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25

2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	75
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	50
			IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	75
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3
			IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95
Kegiatan					Anggaran	
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat				Rp.	18.858.892.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat				Rp.	27.588.033.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat				Rp.	36.781.501.000

4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	4.519.588.000
5.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp.	289.391.000
6.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	6.058.210.000
7.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp.	10.698.333.000



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

LKIP 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA
PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA
REALISASI ANGGARAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

III.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi Pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

III.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web *e-Performance* yang menyediakan fasilitas *inputting*, *updating* dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya. Hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan

RB, dimana dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di masa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Program adalah sebagai berikut:

Persentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realiasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023;
2. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 terhadap Target Kinerja pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 5 (lima) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.

Tabel III.1 Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	Q1			Q2			Q3			Q4			
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						61%				74%			86%			100%
IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	100	19	19%	100	39	39%	100	67	67%	100	100	100%	
IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	
IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90	90	23	26%	90	50	56%	90	70	78%	90	90	100%	
IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25	25	25	100%	25	25	100%	25	25	100%	25	25	100%	
SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat						33%				33%			33%			100%
IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	75	75	0	0%	75	0	0%	75	0	0%	75	75	100%	
IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	50	50	50	100%	50	50	100%	50	50	100%	50	50	100%	
IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	75	75	0	0%	75	0	0%	75	0	0%	75	75	100%	
SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						79%				79%			83%			83%
IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30	30	30	100%	30	30	100%	30	30	100%	30	30	100%	
IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%	
IKK 3.4	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3	3	0	0%	3	0	0%	3	0	0%	3	0	0%	
IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	5100	3600	71%	5100	3600	71%	5100	5100	100%	5100	5100	100%	

IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30	30	30	100%	30	30	100%	30	30	100%	30	30	100%
IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5	5	5	100%	5	5	100%	5	5	100%	5	5	100%
SK 5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						18%			41%			61%			104%
IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	95	17	18%	95	39	41%	95	52	61%	95	98,69	104%
SK 1 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel						26%			53%			68%			104%
IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	95	24,91	26%	95	50	53%	95	65	68%	95	98,69	104%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan						43%			56%			66%			98%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan						57%			64%			72%			94%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)						7			7			7			14
Jumlah Indikator Kinerja kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)						8			8			8			1

Selama tahun 2023, ada 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 15 IKK Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat maupun pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan
2. IKK 1.3 Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi
3. IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan
4. IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi

IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan keperintisan angkutan jalan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan atau memberikan subsidi untuk angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut.

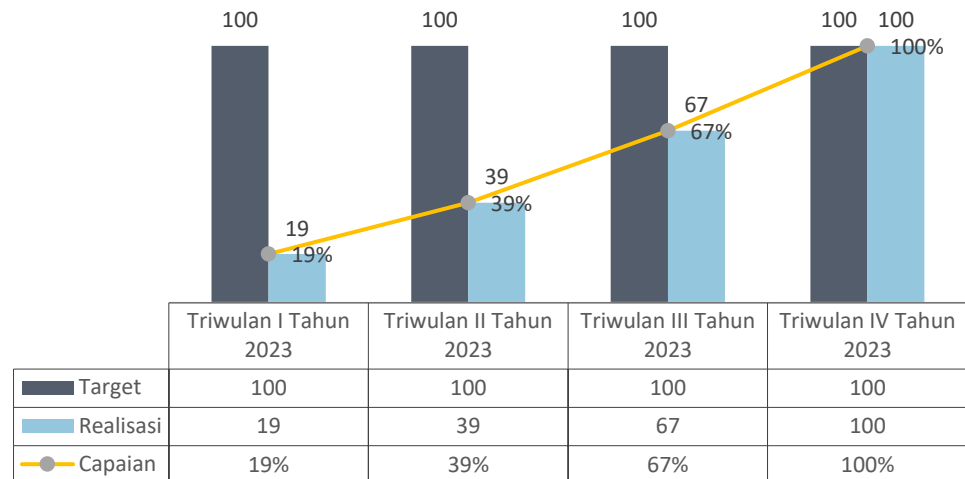
Capaian kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{Persentase pelaksanaan} \\ \text{keperintisan angkutan jalan} \end{array} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan tahun 2023 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1** Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan.



Gambar III.1 Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP -DRJD 8613 Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022 tentang Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2023, sebanyak 7 trayek ditetapkan untuk dilayani Angkutan Jalan Perintis.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Tahun 2023, IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan memiliki target 100% yang diperoleh dari capaian terhadap PK di tahun sebelumnya berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan antara lain:

1. Baiknya kondisi prasarana jalan menuju lokasi yang dilayani oleh angkutan jalan, sehingga mobilisasi orang dan barang dapat berjalan lancar dan jumlah rit yang telah direncanakan pun dapat terealisasi.

2. Layaknya kondisi bus yang melayani rute perintis dalam wilayah provinsi Sulawesi Tenggara, sehingga menumbuhkan minat masyarakat untuk menggunakan angkutan perintis yang telah disediakan.
3. Adanya pemantauan langsung di lapangan untuk memastikan pelaksanaan subsidi operasional angkutan jalan perintis telah sesuai dengan kontrak yang ditetapkan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan tercapainya IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan antara lain:

1. Buruknya kondisi prasarana jalan menuju lokasi yang mendapatkan layanan keperintisan, sehingga menimbulkan kendala yang berpotensi menyebabkan tidak terealisasinya jumlah rit yang telah direncanakan sebelumnya.
2. Terjadinya kerusakan pada sebagian bus keperintisan yang beroperasi dalam wilayah provinsi Sulawesi Tenggara, sehingga tidak bisa mengakomodir kebutuhan masyarakat pengguna layanan keperintisan.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya angkutan keperintisan yang melayani rute ke pelosok-pelosok terpencil.

- **Realisasi Kinerja**

Jumlah total rit yang teralisasi pada tahun 2023 adalah sebanyak 2160 rit dari total 2160 rit yang direncanakan. Sehingga realisasi pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{2160}{2160} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja tahun 2023 yaitu tercapainya target perjalanan pulang pergi (rit) dan kebermanfaatan dalam satu tahun pelayanan. Capaian rit untuk masing-masing trayek dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama Trayek	Volume	Satuan	Capaian s.d Desember (Rit)
1.	Kendari – Ereke	288	Rit	288
2.	Kendari – Tondasi	336	Rit	336
3.	Kendari – Pinanggo	312	Rit	312
4.	Baubau – Kamaru	336	Rit	336
5.	Kendari – Abuki	312	Rit	312
6.	Tondasi – Baubau (via Waara)	312	Rit	312
7.	Kendari – Bungku	264	Rit	264

Dengan demikian, capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran IKK Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan adalah sebanyak Rp. 5.145.000.000 dengan realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.145.000.000. Nomenklatur IKK dalam POK adalah: Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional) dengan sub komponen: Subsidi Operasional Angkutan Jalan.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Keberadaan bus keperintisan sangat sangat penting dan diharapkan oleh masyarakat di daerah pedalaman yang belum terjangkau

sarana transportasi umum secara optimal. Sebagai pihak yang menyelenggarakan angkutan jalan perintis di wilayah provinsi Sulawesi Tenggara, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara bekerjasama dengan Perum DAMRI terus berupaya meningkatkan aspek-aspek pendukung penyelenggaraan angkutan jalan perintis.

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. terus berupaya meningkatkan aspek-aspek pendukung penyelenggaraan angkutan jalan perintis diantaranya dengan menetapkan trayek tetap dan teratur, menetapkan pelayanan yang berkesinambungan, serta penetapan lokasi keberangkatan dan kedatangan berupa halte atau fasilitas perpindahan moda;
2. menjalin kerjasama dengan para stakeholder yang terkait dengan kegiatan penyelenggaraan transportasi di wilayah provinsi Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendukung seperti infrastruktur jalan dan fasilitas keselamatan serta perlengkapan jalan lainnya; dan
3. melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk mengetahui potensi-potensi penyebab keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan angkutan jalan perintis baik dari sisi teknis maupun operasional.

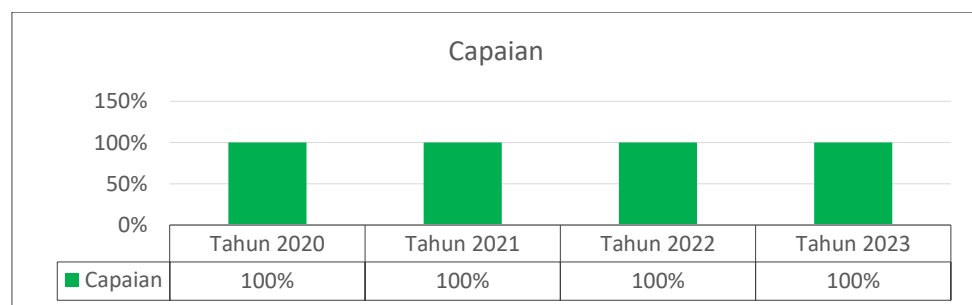
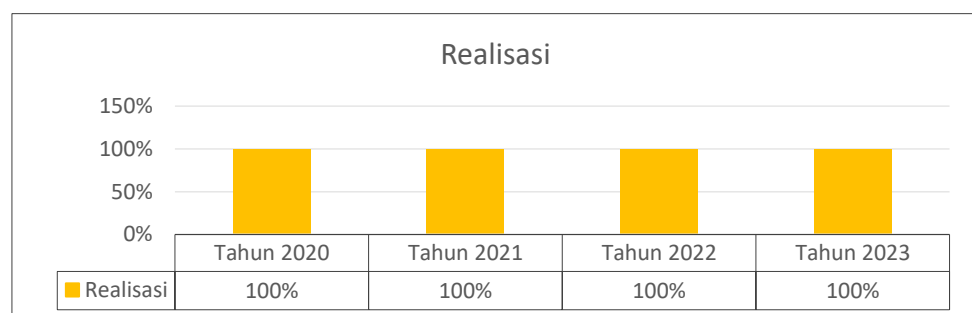
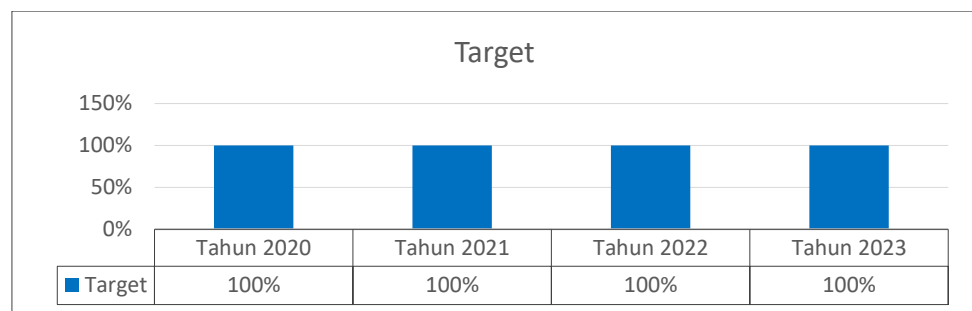
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2023 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020, 2021, dan 2022 capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sebesar 100% dengan target 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Jadi realisasi pada tahun 2020, 2021, 2022 sama besarnya dengan tahun 2023.

Untuk rincian capaian IKK pada Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

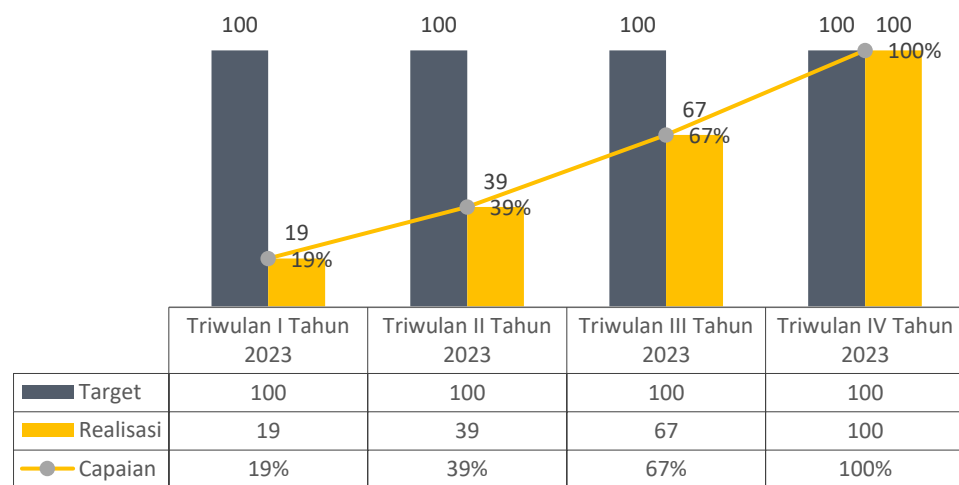
Tabel III.2 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 1.1	100%	100%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 1.1	100%	100%	100%	Tetap
3.	2022	IKK 1.1	100%	100%	100%	Tetap
4.	2023	IKK 1.1	100%	100%	100%	Tetap



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2023 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.2** Perbandingan realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.2 Perbandingan realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

IKK 1.3 Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara memiliki 1 (satu) Satuan Pelayanan Terminal Penumpang Tipe A

yang beroperasi yaitu Terminal Tipe A Puuwatu dan tidak memiliki Terminal Barang yang beroperasi.

Terminal Tipe A Puuwatu merupakan terminal induk dimana merupakan terminal asal-tujuan yang terletak di Kota Kendari Sulawesi Tenggara dengan luas lahan 2,6766 ha dan luas Bangunan Terminal sebesar 26.766 m². Melayani trayek angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Perkotaan (Angkot).

Terminal Tipe A Puuwatu memiliki fasilitas utama dan fasilitas penunjang sebagai berikut:

- Fasilitas Utama
 1. Jalur Keberangkatan
 2. Jalur Kedatangan
 3. Ruang Tunggu Penumpang
 4. Area Parkir Penjemput / Pengantar
 5. Perlengkapan Jalan
 6. Loker Penjualan Tiket
 7. Pusat Informasi
 8. Media Informasi
 9. Gedung Utama / Kantor Terminal
 10. Toilet Umum
 11. Gudang
- Fasilitas Penunjang
 1. Fasilitas Keamanan
 2. Endapan Bus
 3. Mushollah
 4. Wifi
 5. Kios/Kantin
 6. Ruang Menyusui
 7. Klinik

Indikator kerja pada Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Puuwatu terhadap calon penumpang, penumpang yang singgah / turun, pengunjung dan masyarakat di sekitar lingkungan terminal yaitu:

- a. Aspek Pelayanan Publik
Petugas memberikan informasi arah, lokasi terkait situasi di terminal. Mengarahkan bus sebagai petugas pengatur lalu lintas, memberikan pelayanan kepada sopir dan penumpang.
- b. Aspek Keamanan
Petugas ditempatkan di beberapa pos pemantauan situasi di terminal upaya menjaga keamanan disekitar terminal, melakukan rampcheck untuk pemeriksaan kelaikan kendaraan angkutan umum sebelum berangkat, dan sistem di terminal sudah dilengkapi dengan CCTV untuk keamanan pengguna terminal.
- c. Aspek Kenyamanan
Sudah tersedia fasilitas-fasilitas penunjang di terminal seperti toilet, ruang tunggu, tempat ibadah, kantin / kios dan klinik agar kenyamanan pengguna terminal tetap di utamakan.
- d. Aspek Sosial
Sifat dan sikap terhadap masyarakat sebagai pengguna terminal harus diterapkan oleh setiap petugas, pelayanan yang ramah dan sopan oleh petugas Terminal Tipe A Puuwatu agar terjalin hubungan yang harmonis.
- e. Aspek Fasilitas Sarana dan Prasarana
Fasilitas utama dan penunjang sudah tersedia di Terminal Tipe A Puuwatu, meskipun beberapa kondisi fasilitas ada yang rusak ringan.
- f. Aspek Inovasi dalam Bekerja
Setiap petugas terminal disaat bertugas sudah memiliki inovasi-inovasi dalam bekerja, seperti aktif dalam memberikan informasi terkait keselamatan dalam penggunaan transportasi umum juga informasi keberangkatan maupun kedatangan kendaraan dan penumpang, dan mengupload beberapa kegiatan-kegiatan terminal di media sosial.

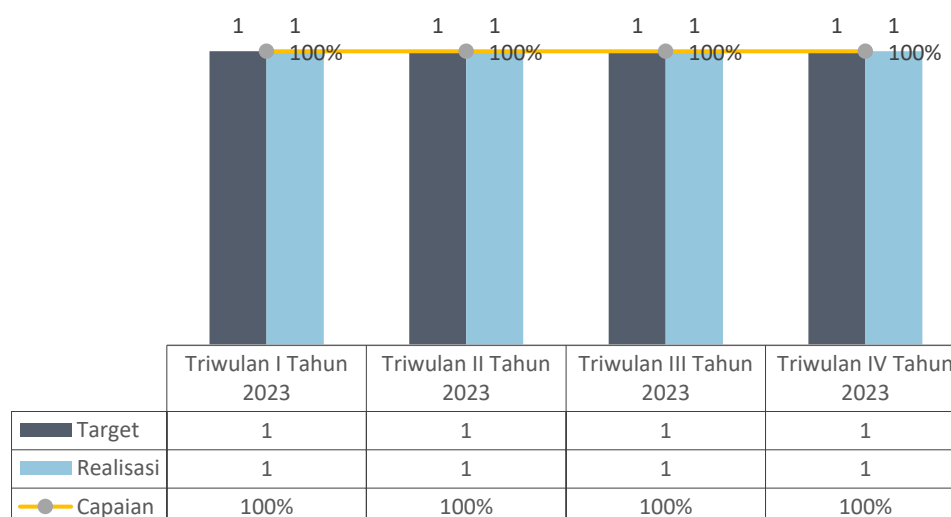
Capaian IKK Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan

target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023.

Realisasi IKK Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2022 sebesar 1 Lokasi jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 1 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan untuk perbandingan realisasi terminal barang yang beroperasi, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara memiliki realisasi 0 dikarenakan belum memiliki terminal barang. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.3** Grafik Capaian IKK Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi.



Gambar III.3 Grafik Capaian IKK Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar hukum dari IKK Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi adalah Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.5923/AJ.005/DRJD/2016 tentang Standar Operasional Prosedur Pengoperasian Terminal Penumpang Tipe A.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2023, IKK Jumlah terminal tipe A dan Terminal barang yang beroperasi memiliki target 1 lokasi yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi antara lain:

1. Akses yang mudah dikarenakan lokasi terminal yang terletak dekat pusat kota, sehingga meningkatkan mobilisasi penumpang dan mempermudah penggunaan transportasi umum yang beroperasi dalam area terminal.
2. Baiknya pelayanan dan fasilitas terminal sehingga meningkatkan aspek kenyamanan bagi pengguna jasa transportasi.
3. Adanya perawatan berkala untuk memastikan semua fasilitas utama dan penunjang tetap berfungsi sebagaimana mestinya.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan keberintisan angkutan jalan antara lain:

1. Buruknya pengelolaan yang mempengaruhi kinerja terminal, seperti manajemen SDM yang kurang optimal dan minimnya pengawasan terhadap fasilitas utama dan penunjang.
2. Minimnya penggunaan teknologi dan informasi yang menghambat manajemen operasional dan pelayanan.
3. Tidak adanya upaya untuk meningkatkan kualitas terminal yang mengakibatkan enggan masyarakat menggunakan terminal sebagai bagian dari mobilisasi.

- **Realisasi Kinerja**

Jumlah total Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada tahun 2023 adalah sebanyak 1 Lokasi dari target yang telah ditetapkan sebanyak 1 lokasi. Dengan demikian, realisasi Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian kinerja Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2023 adalah 100% dimana untuk menghasilkan persentase capaian yaitu realisasi dibagi target dikali 100 persen. Ini dapat diartikan bahwa kinerja terkait Kinerja Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi mencapai target yang sempurna, sedangkan capaian terminal barang yang beroperasi, saat ini Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara belum memiliki terminal barang

Beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan fungsi terminal tipe A Puuwatu di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Upaya yang Dilakukan	Tujuan	Capaian
1.	Optimalisasi jam kerja dengan penambahan personil	Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian	Terinventarisnya berbagai permasalahan yang menjadi referensi bagi para pimpinan untuk mengambil keputusan di lapangan.
2.	Optimalisasi penggunaan aplikasi Terminal <i>Online System</i> (TOS)	Penginputan data produksi terminal yang lebih efektif dan efisien	Terpantaunya kinerja terminal melalui data-data kuantitas
3.	Peningkatan kompetensi pegawai Satuan Pelayanan Terminal Tipe A	Meningkatkan kemampuan personil di lapangan	Meningkatnya kemampuan personil yang berkontribusi positif pada kinerja terminal secara keseluruhan
4.	Penegakan hukum dan penindakan terhadap angkutan umum yang melanggar aturan melalui kegiatan <i>ramp check</i> yang dilakukan secara berkala	Memastikan ketertiban dan terpenuhinya aspek keselamatan dan kenyamanan pada angkutan umum.	Terciptanya tata Kelola transportasi yang tertib, nyaman dan berkeselamatan

Capaian kerja terhadap aspek sebagai indikator di Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Puuwatu sudah mencapai 100% (maksimal) di tiap triwulannya.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran IKK Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi adalah sebanyak Rp. 255.710.000 dengan realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 255.680.474 Nomenklatur IKK dalam POK adalah: Terminal Penumpang Tipe A dikelola dengan sub komponen: Operasional Terminal Penumpang Tipe A.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya untuk meningkatkan IKK Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi di masa mendatang adalah:

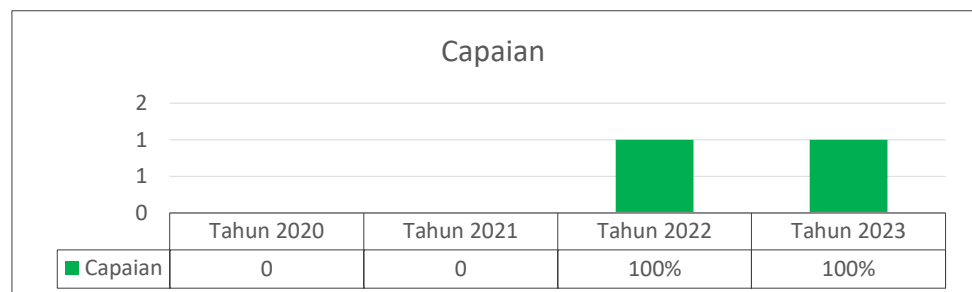
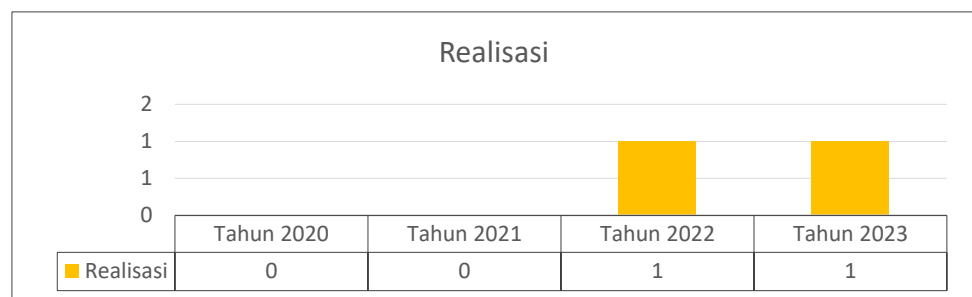
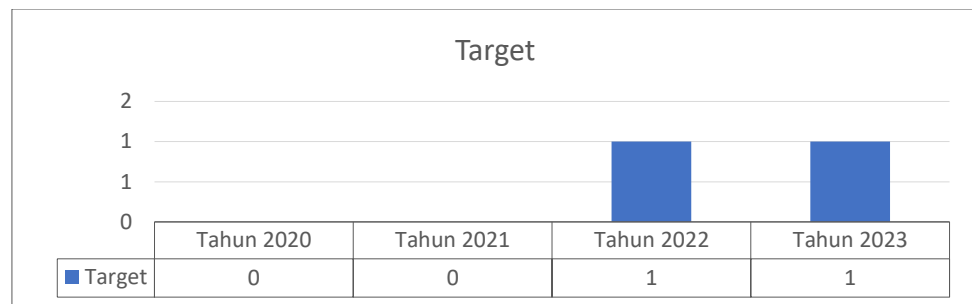
1. optimalisasi pelayanan untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan para pengguna jasa transportasi;
2. peningkatan aspek keselamatan dan kenyamanan untuk meningkatkan penggunaan transportasi umum di area terminal.
3. Peningkatan infrastruktur dan teknologi untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi; serta
4. publikasi secara massif kepada masyarakat luas terkait peran terminal sebagai simpul transportasi.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2023 sebesar 1 Lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 1 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 dan 2021 capaian IKK Persentase Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi sebesar 0 Lokasi dengan target 0 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Jadi realisasi IKK pada tahun 2020 dan 2021 adalah 0, dan tahun 2022 dan 2023 adalah 1 Lokasi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

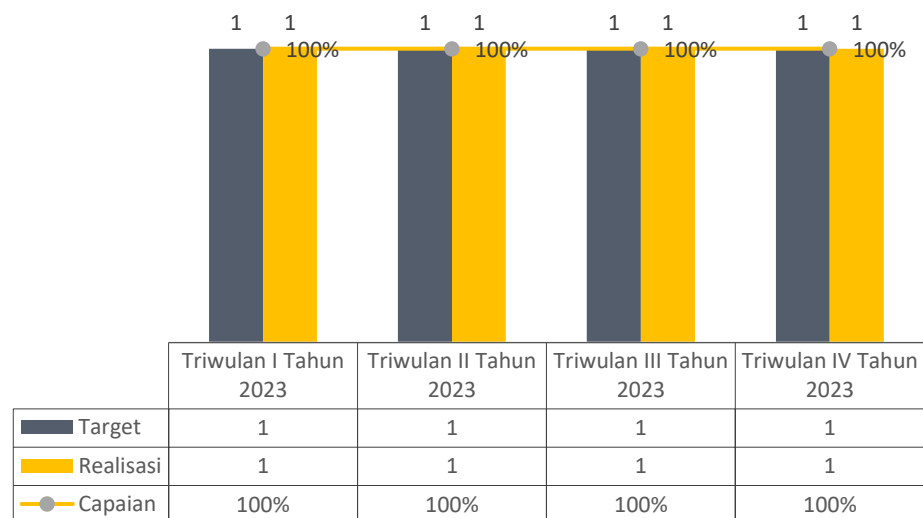
Tabel III.3 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 1.3	0 Lokasi	0%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 1.3	0 Lokasi	0%	100%	Tetap
3.	2022	IKK 1.3	1 Lokasi	100%	100%	Naik
4.	2023	IKK 1.3	1 Lokasi	100%	100%	Tetap



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2023 sebesar 1 Lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 1 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 4**. Perbandingan realisasi IKK Persentase Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi Tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III. 4 Perbandingan realisasi IKK Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi Tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan merupakan kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara yang saat ini bertugas untuk melakukan pengawasan operasional harian dan berkala terhadap kapal SDP agar penyelenggaraannya berjalan sesuai aturan dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

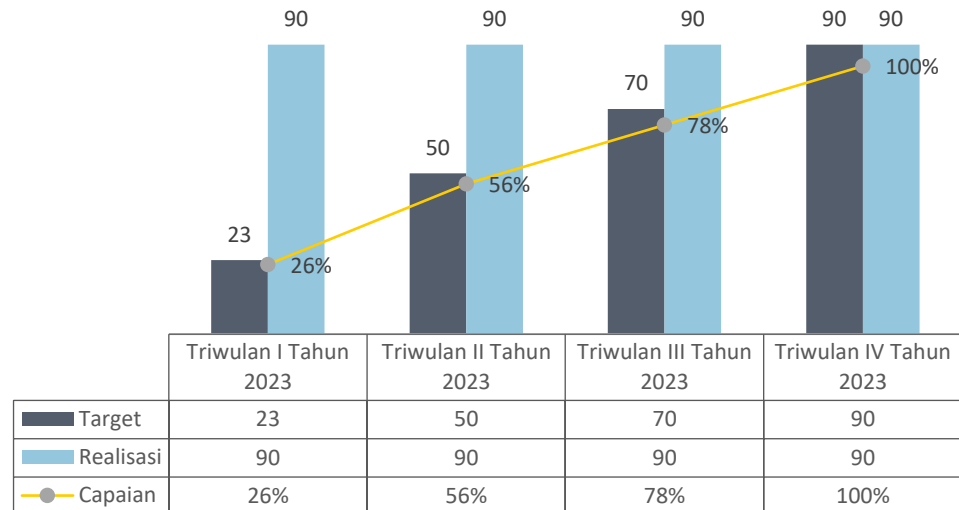
Capaian kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	$= \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$
--	---

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2023 sebesar 90% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 90% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.5**. Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan.



Gambar III.5 *Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan*

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 20 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka dengan ini ditetapkan dasar untuk pengawasan dan pelayanan terhadap operasional angkutan perintis Pelabuhan Penyeberangan.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2023, Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan memiliki target 90% yang diperoleh berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan antara lain:

1. Harga tiket yang terjangkau, sehingga meringankan masyarakat.
2. Jalur yang dilayani memang untuk masyarakat yang terisolir.
3. Kepastian jam operasional Keperintisan Angkutan Penyeberangan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan antara lain:

1. Faktor cuaca seperti tingginya ombak laut.
2. Jadwal operasional tidak terlalu banyak.
3. Masyarakat masih belum mengetahui tentang Pelayanan Keperintisan angkutan penyeberangan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan adalah sebesar 90% dari target yang telah ditetapkan sebesar 90%. Sehingga realisasi pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{90}{90} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2023 adalah 100%. Dimana persentase capaian merupakan hasil realisasi dibagi target. Yang mana nilai pada realisasi adalah 90% dibagi nilai target adalah 90% dan dikali 100 persen. Artinya Capaian kinerja Persentase

pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2023 berhasil mencapai target dengan sempurna.

Capaian trip untuk masing-masing lintasan dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama Lintasan	GRT	Jarak (Mil)	Jumlah Trip
1.	Kendari – Langara	628	30	552
2.	Baubau – Dongkala	223	38	137
3.	Dongkala – Mawasangka		14	136
4.	Dongkala – Kasipute		38	138
5.	Baubau – Kadatua	48	7	318
6.	Kadatua – Siompu		8	318
7.	Kamaru – Wanci	49	34	316
8.	Raha – Pure	50	11	640
9.	Baubau – Tolandona	51	8	318
10.	Kamaru – Kaledupa		54	76
11.	Kaledupa – Tomia		34	50
12.	Wanci – Kaledupa		38	26
13.	Tomia – Binongko		18	50

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran IKK Pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan adalah sebanyak Rp. 12.959.356.000 dengan realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 12.959.331.242. Nomenklatur IKK dalam POK adalah: Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional) dengan sub komponen: Penyelenggaraan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Prioritas Nasional.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. memenuhi persyaratan teknis laik laut dan SPM kapal penyeberangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. menghubungkan daerah yang belum memiliki moda transportasi lain secara memadai;
3. menghubungkan daerah yang secara komersial belum menguntungkan untuk dilayani pelayaran niaga;
4. Melaksanakan standar pelayanan sesuai SOP yang telah dibuat.

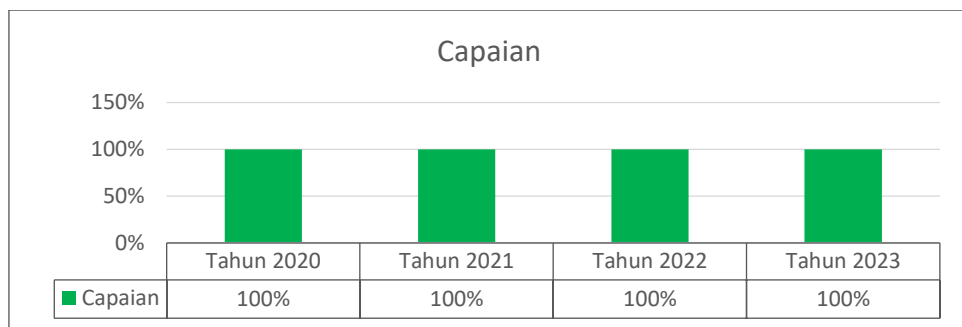
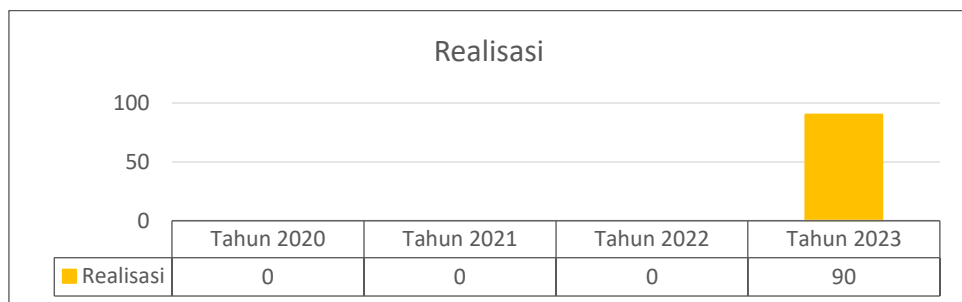
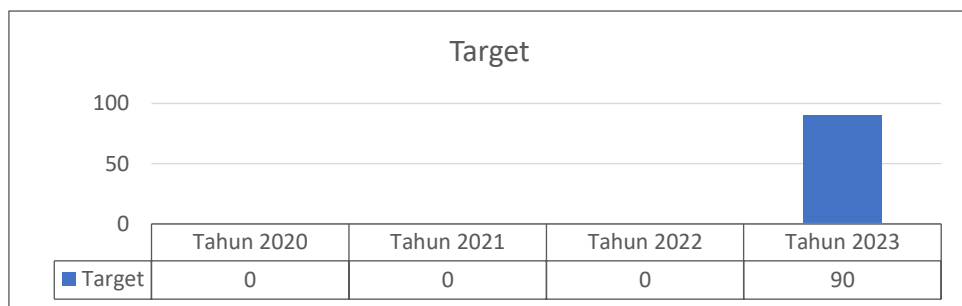
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2023 sebesar 90% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 90% maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020, 2021, dan 2022 capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sebesar 0% dengan target 0% maka capaian kinerja mencapai 100%. Jadi realisasi pada tahun 2020, 2021, 2022 sama dan mengalami kenaikan pada tahun 2023. Untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.4 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 1.5	0%	0%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 1.5	0%	0%	100%	Tetap
3.	2022	IKK 1.5	0%	0%	100%	Tetap

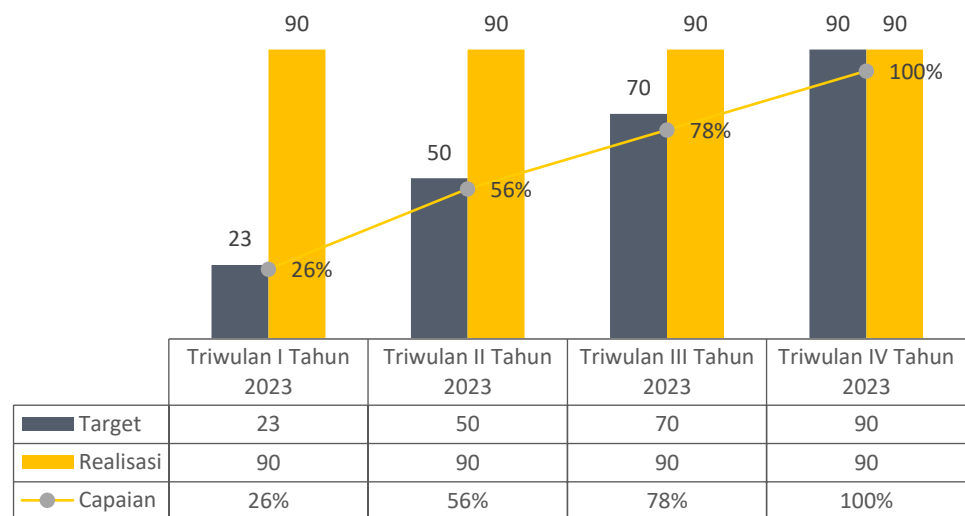
4.	2023	IKK 1.5	90%	90%	100%	Naik
----	------	---------	-----	-----	------	------



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2023 sebesar 90% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 90% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.6**. Perbandingan realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.6 Perbandingan realisasi IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara memiliki Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan SDP yang memiliki fungsi melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Pelabuhan Penyeberangan terhadap keselamatan transportasi angkutan umum di darat berjalan dengan benar serta mengevaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM.

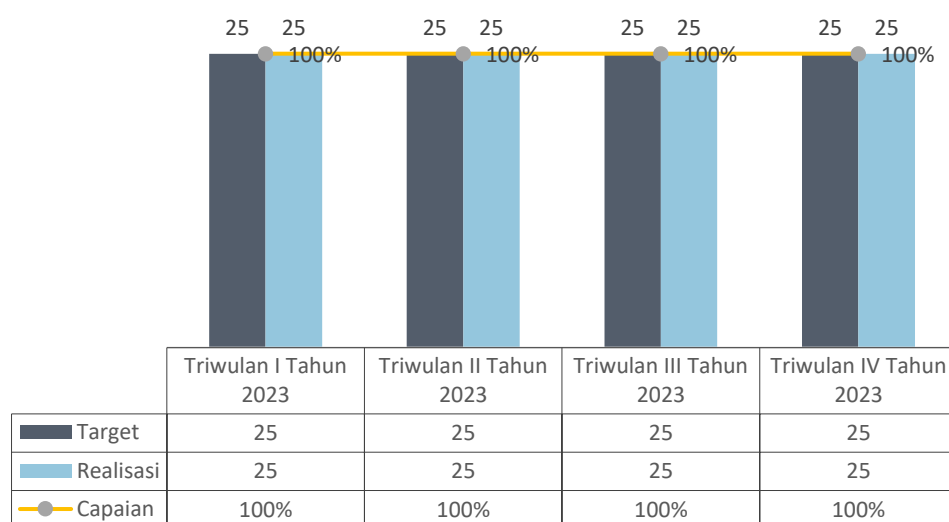
Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023.

Realisasi IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2023 sebesar 25 Lokasi jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 25 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.7**. Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi.



Gambar III. 6. Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara terdapat 6 (enam) Satuan Pelayanan Pelabuhan SDP yang masing-masing membahawi beberapa wilayah kerja.

No.	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan	Wilayah Kerja
1.	PP. Tobaku	-
2.	PP. Kolaka	PP. Bombana
		PP. Tj. Phising
		PP. Dongkala
3.	PP. Amolengo	PP. Labuan
		PP. Kendari
		PP. Langara
		PP. Torobulu
4.	PP. Raha	PP. Pure
		PP. Mawasangka
		PP. Tondasi
		PP. Tampo
5.	PP. Baubau	PP. Waara
		PP. Tolandona
		PP. Kadatua
		PP. Siompu
6.	PP. Wanci	PP. Kamaru
		PP. Kaledupa
		PP. Tomia
		PP. Binongko

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2023, IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi memiliki target 25 Lokasi yang diperoleh berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya IKK Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain:

1. Adanya kebijakan dan perencanaan yang tepat, meliputi pemilihan lokasi yang strategis, perencanaan infrastruktur yang efektif dan efisien, regulasi yang ketat untuk menjaga keamanan dan keselamatan di wilayah pelabuhan, dan

penyediaan fasilitas yang layak untuk menciptakan kenyamanan bagi pengguna jasa transportasi.

2. Tersedianya anggaran yang signifikan baik dari sektor pemerintah melalui APBN maupun SBSN untuk memastikan tersedianya infrastruktur dan fasilitas yang memadai.
3. Adanya manajemen efektif yang meliputi manajemen risiko, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen operasional, untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja pelabuhan secara keseluruhan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan tercapainya IKK Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain:

1. Kurangnya pengembangan ekonomi lokal dari para pemangku kepentingan khususnya disekitar wilayah pelabuhan penyeberangan.
2. Adanya kebijakan yang buruk seperti ego sektoral, benturan kepentingan serta kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan para stakeholder.
3. Minimnya anggaran dan sumber daya.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi pada tahun 2023 adalah sebanyak 25 lokasi dari target yang telah ditetapkan sebanyak 25 lokasi. Dengan demikian, realisasi Pelabuhan SDP yang Beroperasi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2023 adalah 100% dimana untuk menghasilkan persentase capaian

yaitu realisasi dibagi target dikali 100 persen. Ini dapat diartikan bahwa kinerja terkait Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi mencapai target yang sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi adalah sebanyak 4.332.323.000, dengan realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.322.250.377 Nomenklatur IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi dalam POK adalah: Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dikelola dengan sub komponen Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Sebagai pihak yang memiliki tugas dan fungsi pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara berkomitmen untuk meningkatkan kinerja khususnya di sektor penyeberangan sebagai bentuk upaya menciptakan konektivitas antar wilayah dan untuk melayani mobilitas masyarakat kepulauan yang selama ini masih terbatas.

Adapun upaya untuk meningkatkan capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi di masa mendatang adalah:

1. Peningkatan kualitas pelayanan melalui peningkatan sarana dan prasarana, seperti memperbaiki kondisi dermaga dan menambah jumlah kapal.
2. Peningkatan keamanan yang dilakukan dengan memperkuat pengawasan terhadap barang dan orang yang masuk ke wilayah

pelabuhan, serta peningkatan kuantitas dan kualitas alat keselamatan.

3. Peningkatan konektivitas dengan memperbaiki kondisi jalan menuju pelabuhan, meningkatkan kualitas transportasi publik yang menuju pelabuhan, dan meningkatkan kualitas informasi mengenai jadwal keberangkatan kapal dan rute pelayaran.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2023 sebesar 25 Lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 25 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan pada tahun 2020 dan tahun 2021 jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebanyak 23 lokasi, kemudian bertambah pada tahun 2022 sebanyak 26 lokasi dan jumlahnya menurun pada tahun 2023 menjadi 25 lokasi. Untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

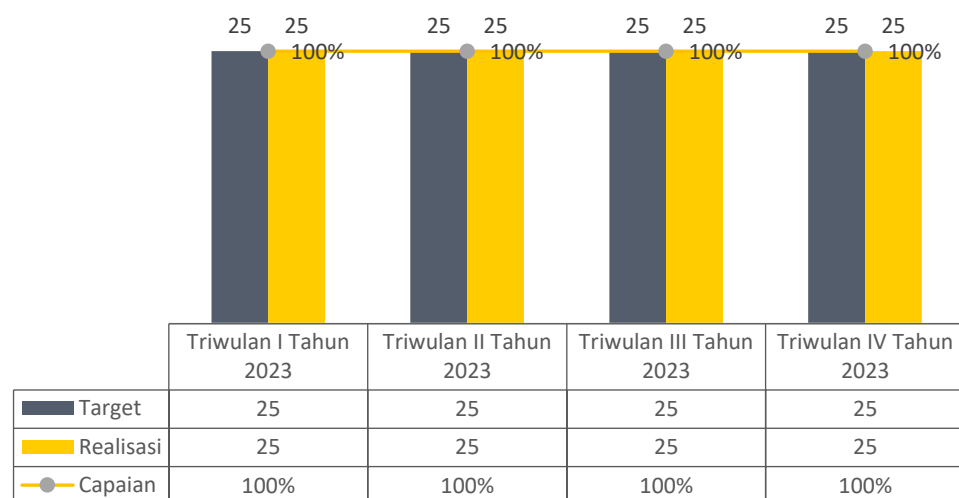
Tabel III.5 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 1.6	100%	100%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 1.6	100%	100%	100%	Tetap
3.	2022	IKK 16	100%	100%	100%	Naik
4.	2023	IKK 1.6	100%	100%	100%	Turun



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2023 sebesar 25 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 25 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.8** Perbandingan realisasi IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2023 terhadap target Kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.8 Perbandingan realisasi IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2023 terhadap target Kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe-A
2. IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A
3. IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe-A

a.1 Definisi Indikator Kinerja

IKK Kegiatan Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A merupakan persentase persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh perusahaan angkutan jalan dalam

memberikan pelayanan untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan jalan.

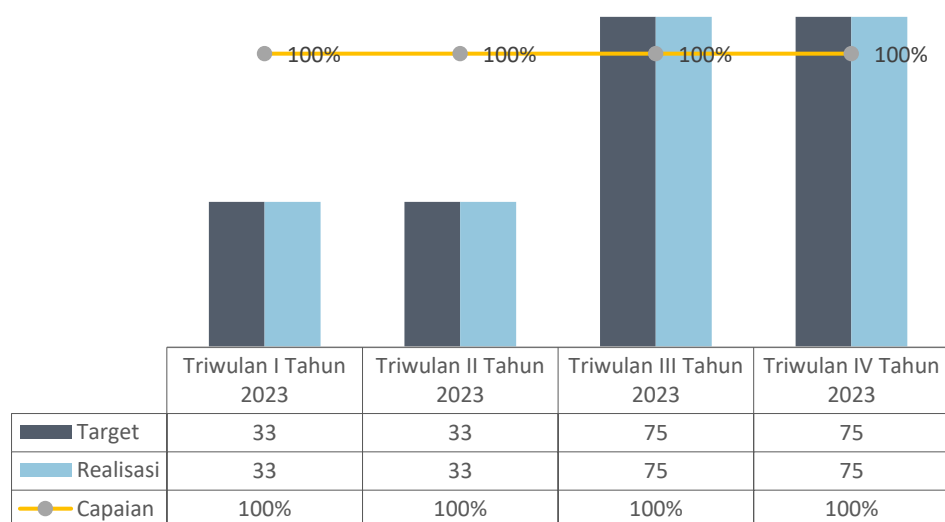
Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe-A}}{\text{Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe-A}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di terminal tipe A tahun 2023 sebesar 75% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 75% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.9** Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di terminal tipe A.



Gambar III.9 *Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di terminal tipe A.*

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di terminal tipe A merupakan persentase persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh perusahaan angkutan jalan dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan jalan. Capaian Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di Terminal Tipe A tahun 2023 tercapai 100% Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.4951/AJ.002/DRJD/2017 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksana Kebersihan, Ketertiban, dan Kenyamanan Terminal Penumpang Tipe A.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2023, IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di terminal tipe A memiliki target 75% yang diperoleh berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di terminal tipe A antara lain:

1. Komitmen BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara untuk menjalankan standar pelayanan minimal demi menciptakan pelayanan maksimal bagi pengguna jasa transportasi menjadi kunci utama keberhasilan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A.

2. Bimbingan teknis dan pelatihan yang diberikan kepada staf BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara, meningkatkan pemahaman dalam menjalankan standar pelayanan minimal dengan baik.
3. Adanya *feedback* dari pengguna jasa transportasi terkait pelayanan di terminal bisa menjadi referensi untuk memperbaiki pelayanan di masa depan melalui kegiatan SPM.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan antara lain:

1. Keterbatasan SDM
2. Fasilitas yang belum sepenuhnya terpenuhi
3. Kurangnya komitmen dan kesadaran terkait pentingnya pelayanan yang maksimal

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di terminal tipe A adalah sebesar 75% dari target yang telah ditetapkan sebesar 75%. Sehingga realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di terminal tipe A tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{75}{75} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di terminal tipe A tahun 2023 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi

nilai target dikali 100 persen. Artinya IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Pekerjaan SPM Terminal Tipe A dilaksanakan tanpa menggunakan anggaran dengan justifikasi: lokasi terminal tipe A yang tidak berada jauh dari kantor induk. Namun demikian, diharapkan adanya anggaran yang memadai kedepannya, untuk mengoptimalkan pelaksanaan SPM terminal tipe A.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara menaruh perhatian khusus pada peningkatan pelayanan di terminal penumpang sehingga penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) akan dilaksanakan seoptimal mungkin.

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung 6 Pelayanan (Keselamatan, Kemanan, Keandalan/Keteraturan, Kenyamanan, Kemudahan/Keterjangkauan dan Kesenjajaran) demi memenuhi kebutuhan pengguna jasa transportasi. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan capaian Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Penumpang di masa mendatang;

2. Peningkatan kualitas layanan yang mencakup pelayanan informasi, pelayanan keamanan, pelayanan kebersihan, pelayanan kenyamanan, dan sebagainya.
3. Pelatihan dan pengembangan kepada seluruh SDM Terminal untuk meningkatkan pemahaman tentang standar pelayanan yang baik yang nantinya akan memberikan dampak signifikan terhadap capaian Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Penumpang di masa mendatang.

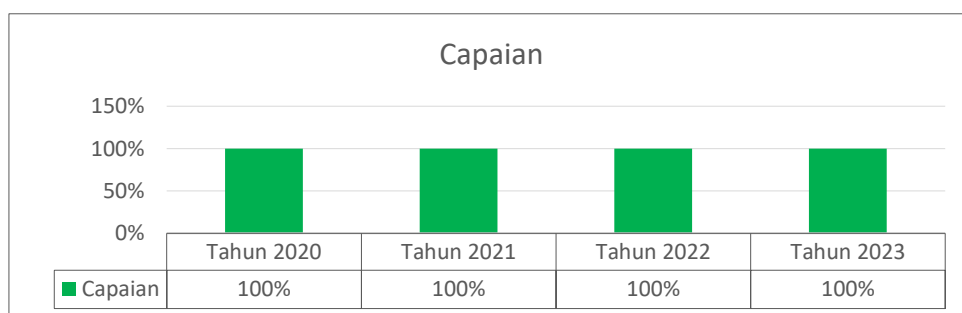
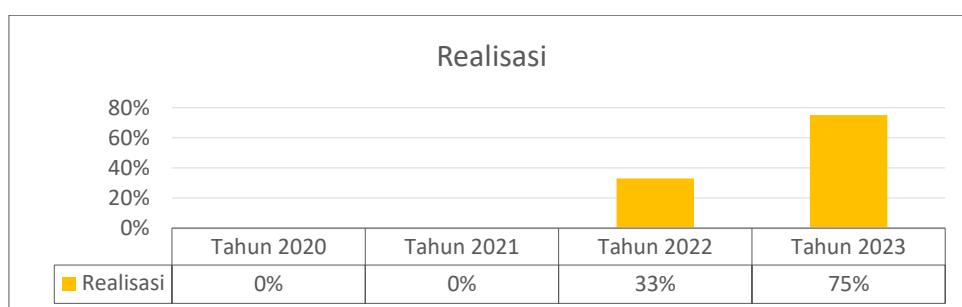
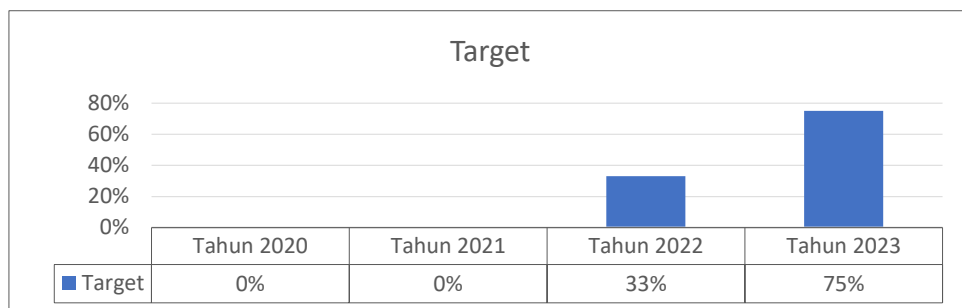
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A tahun 2023 sebesar 75% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 75% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020 dan 2021, realisasi IKK persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A sebesar 0% dengan target 0% sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Sedang pada tahun 2022, realisasi IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A sebesar 33% dari target sebesar 33% sehingga capaian pada tahun 2022 sebesar 100%. Untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.6 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023

SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 2.1	0%	0%	100%	Tetap

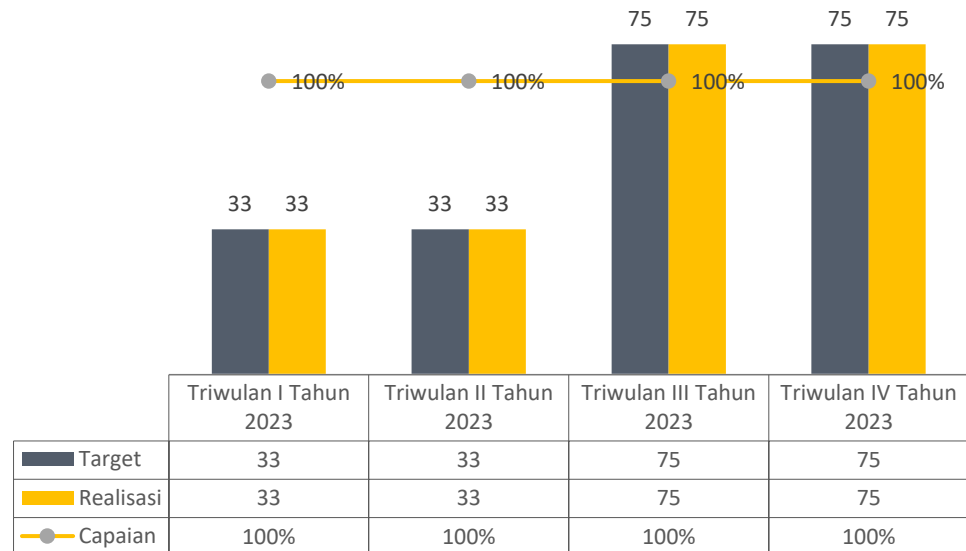
2.	2021	IKK 2.1	0%	0%	100%	Tetap
3.	2022	IKK 2.1	33%	33%	100%	Naik
4.	2023	IKK 2.1	75%	75%	100%	Naik



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A tahun 2023 sebesar 75% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 75% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.10** Perbandingan realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan Minimum

(SPM) di terminal tipe A tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.10 Perbandingan realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A

a.1 Definisi Indikator Kinerja

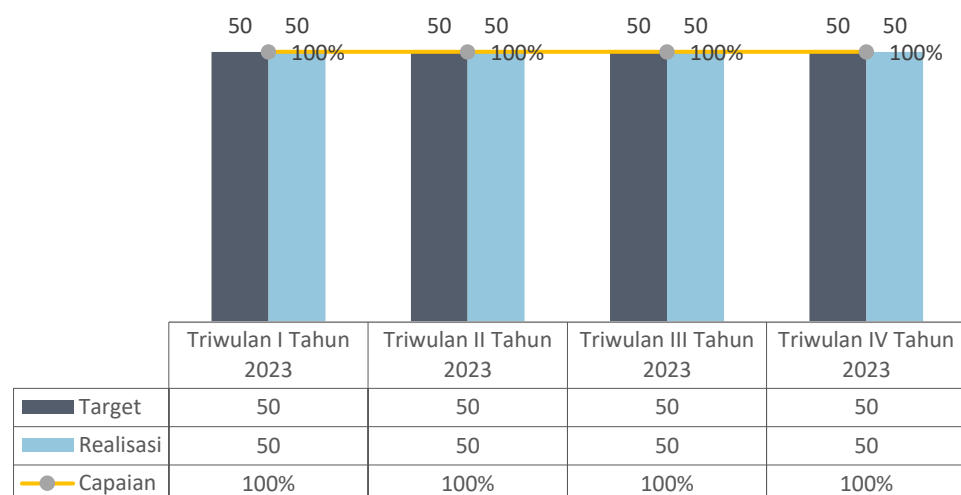
SMART terminal tipe A merupakan kategori terminal tipe A yang menerapkan pelaporan data penumpang datang dan berangkat secara *online* / pelaporan data bus datang dan berangkat di terminal secara *online* / *vending machine* / pintu otomatis penumpang / pintu gerbang otomatis kendaraan / tampilan informasi digital dibagi jumlah terminal kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang beroperasi.

Untuk menghitung IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A tahun 2023 sebesar 50% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 50% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.11** Grafik Capaian IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe A.



Gambar III.11 Grafik Capaian IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

• **Dasar Hukum**

Dasar hukum dari IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A adalah Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.5923/AJ.005/DRJD/2016 tentang Standar

Operasional Prosedur Pengoperasian Terminal Penumpang Tipe A.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Target IKK sebesar 50% ditetapkan karena adanya penerapan pelaporan data penumpang dan bus datang dan berangkat secara *online* melalui aplikasi TOS (*Terminal Online System*), CCTV dan Pemasangan *Passenger Barrier Gate*.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A antara lain:

1. Adanya anggaran dan perencanaan pemasangan *Vending Machine*, *Passenger Barrier Gate*, *Vehicle Barrier Gate*, CCTV, *Counting Passenger*, dan *Information Display*, tentunya merupakan kunci utama keberhasilan IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A.
2. Penggunaan teknologi.
3. Peningkatan kompetensi SDM.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan tercapainya IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A antara lain:

1. Tidak adanya anggaran dan perencanaan pembangunan/pemasangan fasilitas terminal yang mendukung pelaksanaan SMART Terminal tipe A.
2. Fasilitas yang belum sepenuhnya terpenuhi
3. Kurangnya kompetensi SDM

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A adalah sebesar 50% dari target yang telah ditetapkan sebesar 50%. Sehingga capaian Persentase penerapan SMART terminal tipe A pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A tahun 2023 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A adalah sebanyak Rp. 255.710.000 dengan realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 255.680.474. Nomenklatur IKK dalam POK adalah: Terminal Penumpang Tipe A dikelola dengan sub komponen: Operasional Terminal Penumpang Tipe A.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

SMART Terminal adalah sebuah sistem terminal transportasi yang terintegrasi untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para pengguna jasa transportasi.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan,

penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara berkomitmen untuk meningkatkan kinerja terminal dengan mendorong terciptanya tata Kelola transportasi yang handal melalui program peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan penyediaan fasilitas yang memadai.

Adapun upaya untuk meningkatkan capaian IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A di masa mendatang adalah:

1. Mengadakan perencanaan terkait pengadaan dan pemeliharaan/maintenance fasilitas penunjang terminal, khususnya yang menunjang indikator kinerja kegiatan SMART Terminal tipe A. Dengan demikian fasilitas yang ada bisa tetap berfungsi dengan baik yang memungkinkan capaian IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A bisa tetap dipertahankan;
2. Pelatihan dan edukasi bagi para staf terminal untuk meningkatkan efektifitas penerapan SMART Terminal tipe A.
3. Peningkatan layanan dan fasilitas yang ada untuk meningkatkan indikator kinerja kegiatan SMART Terminal tipe A.

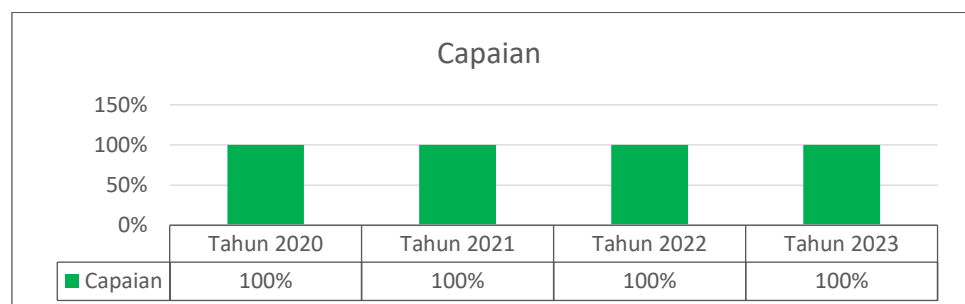
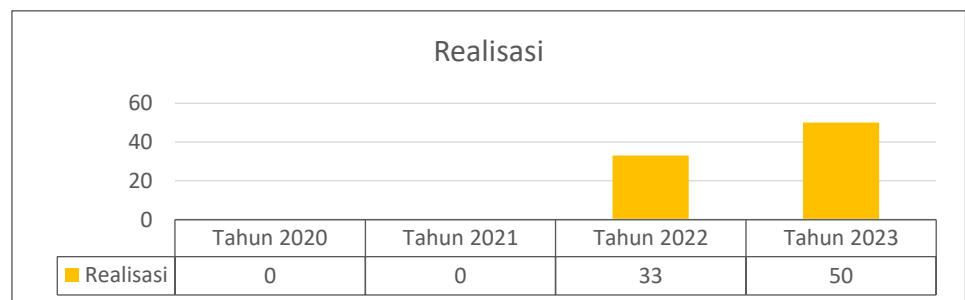
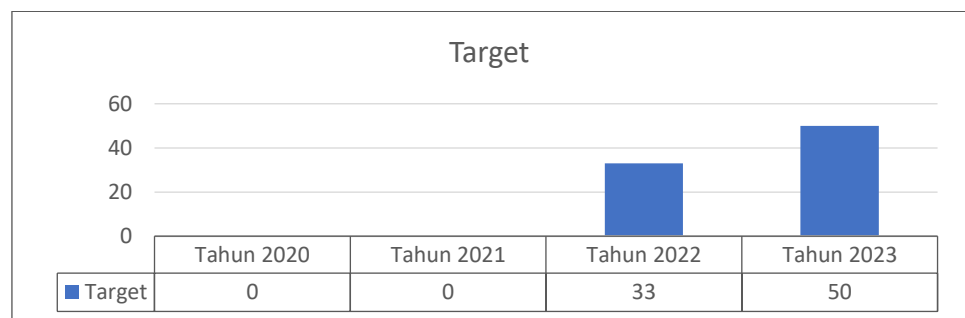
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A tahun 2023 sebesar 50% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 50% maka capaian IKK mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020 dan 2021, realisasi persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A sebesar 0% dengan target 0% sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Sedang pada tahun 2022, realisasi IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A sebesar 33% dari target sebesar 33%

sehingga capaian pada tahun 2022 sebesar 100%. Untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

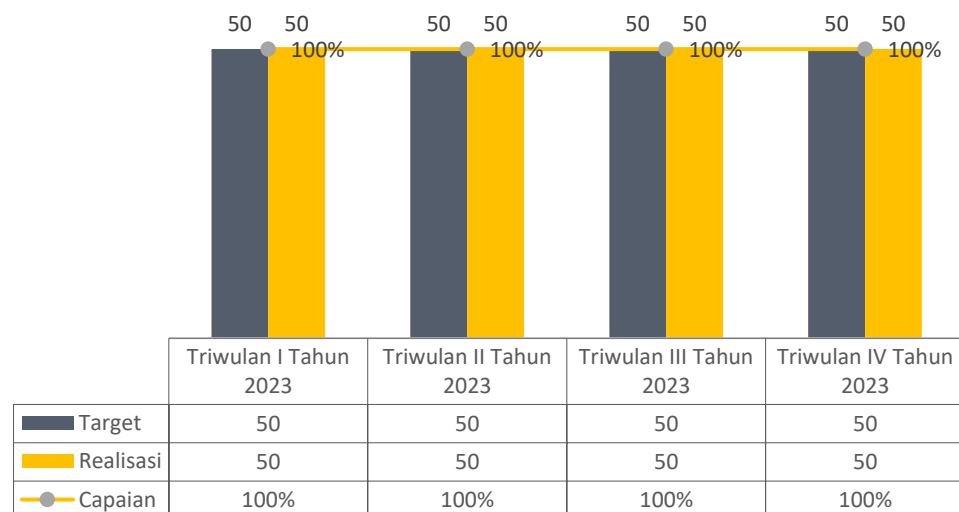
Tabel III.7 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023

SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 2.2	0%	0%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 2.2	0%	0%	100%	Tetap
3.	2022	IKK 2.2	33%	33%	100%	Naik
4.	2023	IKK 2.2	50%	50%	100%	Naik



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A tahun 2023 sebesar 50% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 50% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.12** Perbandingan realisasi IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.12 Perbandingan realisasi IKK Persentase penerapan SMART terminal tipe A tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara memiliki fungsi dan tugas terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan

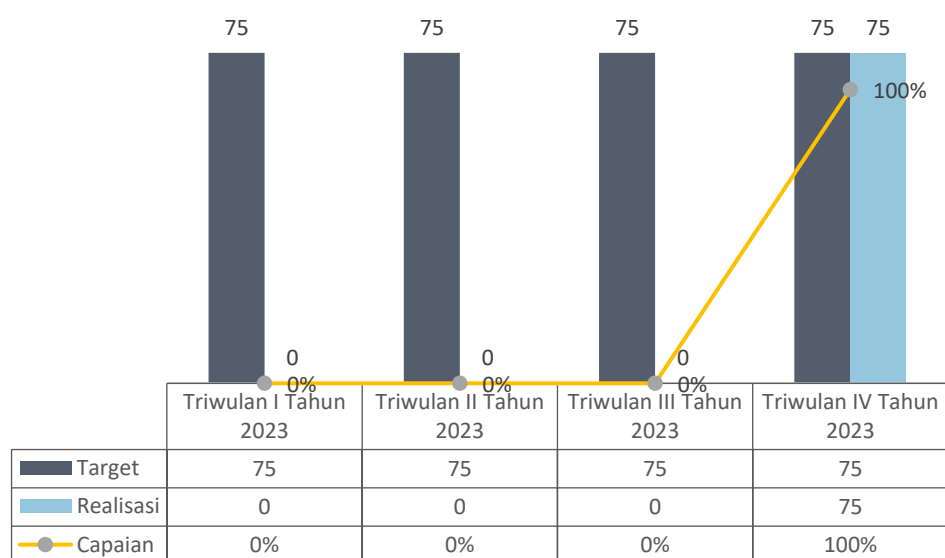
Minimum (SPM) di pelabuhan SDP yang bertujuan untuk lebih meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan.

Capaian IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP}}{\text{Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2023 sebesar 75% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 75% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.13** Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP Tahun 2023.



Gambar III.13 *Grafik Capaian IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP*

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar hukum dari IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP adalah Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 80 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 26 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Angkutan Penyeberangan.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Dengan mengacu pada data terkait kondisi pelabuhan dan hasil evaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP pada tahun 2022, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara menetapkan target persentase pelabuhan yang memenuhi SPM pada tahun 2023 sebanyak 75%.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor keberhasilan IKK Pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya sumber daya manusia yang berkompeten yang mampu mengimplementasikan aturan terkait Standar Pelayanan Minimal pada pelabuhan penyeberangan dengan baik, sehingga dapat memberikan data serta hasil analisis dan evaluasi terkait kinerja pelayanan pelabuhan dengan akurat.
2. Tersedianya anggaran yang memadai untuk meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pelabuhan, khususnya yang bersentuhan langsung dengan pengguna jasa transportasi..

3. Monitoring, evaluasi, dan pengawasan yang efektif dan berkala terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelabuhan Angkutan Penyeberangan untuk memastikan bahwa standar yang telah ditetapkan tercapai dan dipertahankan secara berkelanjutan.

- **Faktor Kegagalan**

Faktor kegagalan IKK Pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP antara lain adalah sebagai berikut:

1. Minimnya sumber daya manusia yang mampu mengimplementasikan aturan terkait Standar Pelayanan Minimal pada pelabuhan penyeberangan secara utuh, yang mengakibatkan kurang akuratnya data dan hasil analisis yang tersedia, sehingga menghambat pengambilan kebijakan dalam hal peningkatan kinerja pelayanan pelabuhan.
2. Minimnya anggaran yang mengakibatkan tidak terlaksananya proses rehabilitasi infrastruktur dan terpenuhinya fasilitas pelabuhan penyeberangan yang sesuai standar.
3. Tidak terlaksananya monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kondisi pelabuhan, yang mengakibatkan kurangnya referensi dalam pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Angkutan Penyeberangan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di Pelabuhan SDP dari 20 (Lokasi) adalah sebesar 75% dari target yang telah ditetapkan sebesar 75%. Sehingga realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) angkutan penyeberangan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% Realisasi = \frac{75}{75} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2023 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya IKK Pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% Capaian = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran IKK Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP adalah sebanyak Rp. 37.081.000 dengan realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 37.081.000. Nomenklatur IKK Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Angkutan Penyeberangan pada POK Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan dengan sub komponen Monitoring dan Pengawasan Pemenuhan SPM Kapal dan Pelabuhan Penyeberangan.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Sebagai Unit Pelaksana Teknis yang bertugas dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelayanan pelabuhan penyeberangan dalam wilayah provinsi Sulawesi Tenggara. Hal

tersebut adalah bentuk upaya dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara dalam menciptakan tata kelola transportasi yang mengutamakan aspek keselamatan dan nyaman para pengguna jasa pelabuhan.

Adapun upaya untuk meningkatkan capaian IKK Pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) angkutan penyeberangan di masa mendatang adalah:

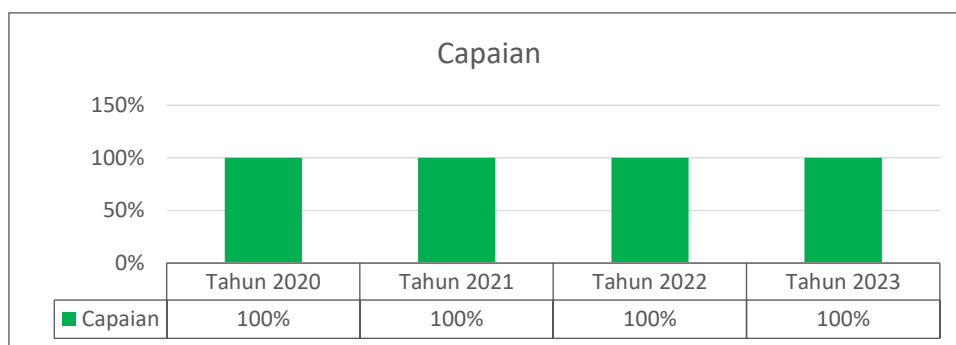
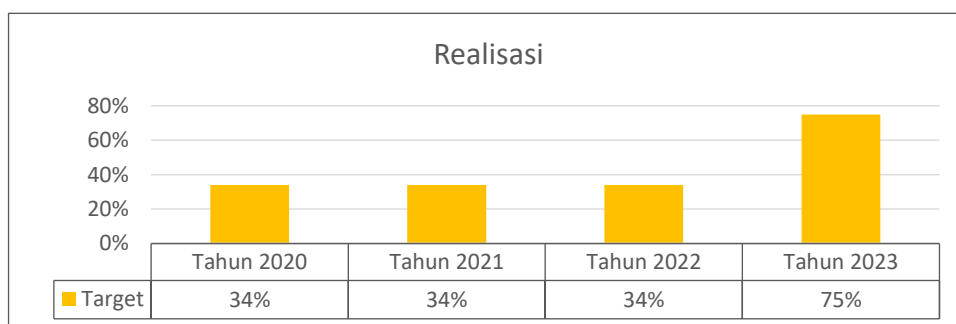
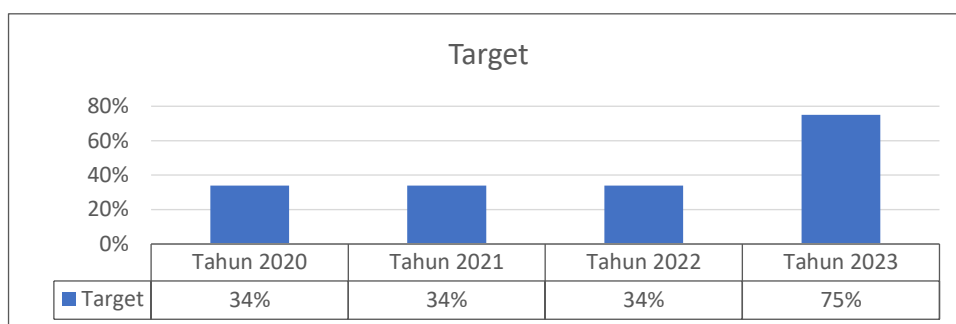
1. Melakukan evaluasi sistem pelayanan minimal angkutan penyeberangan secara teratur;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui peningkatan kualitas kapal-kapal yang digunakan;
3. Membangun jaringan kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan pelayanan minimal angkutan penyeberangan.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2023 sebesar 75% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 75% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022 realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP sebesar 34% dengan target 34% sehingga capaian IKK mencapai 100%. Untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

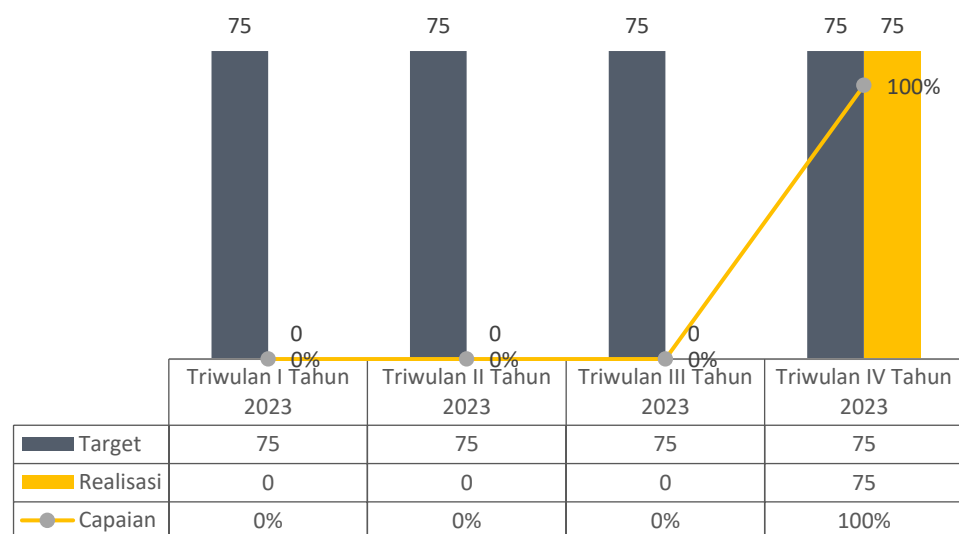
Tabel III.8 *Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023*

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 2.3	34%	34%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 2.3	34%	34%	100%	Tetap
3.	2022	IKK 2.3	34%	34%	100%	Tetap
4.	2023	IKK 2.3	75%	75%	100%	Naik



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2023 sebesar 75% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 75% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.14** Perbandingan realisasi Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.14 Perbandingan realisasi Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 6 (enam) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal

2. IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat
3. IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan
4. IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan
5. IKK 3.7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor
6. IKK 3.7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP

IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara memiliki tugas dan fungsi untuk menginventaris kebutuhan infrastruktur keselamatan jalan, membangun dan memfasilitasi infrastruktur keselamatan jalan, serta melakukan monitoring terhadap fasilitas jalan yang telah terpasang sesuai kondisi ideal.

Kebutuhan Perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan Perlengkapan Jalan merupakan perhitungan dari 9 (sembilan) item Perlengkapan Jalan dengan satuan yang berbeda.

Adapun 9 (Sembilan) item dimaksud meliputi:

1. Marka Jalan;
2. Rambu Lalu Lintas;
3. Patok Lalu Lintas (Delineator);
4. Paku Jalan;
5. Pagar Pengaman Jalan (Guardrail);
6. Alat Penerangan Jalan (APJ);

7. Lampu Peringatan Pemakai Jalan (WL);
8. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (Apill);
9. Cermin Tikungan.

Keterangan:

Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan dilakukan di beberapa ruas jalan nasional di antaranya:

1. Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas UK 75 cm x 75 cm pada:
 - Ruas 024 Bts. Provinsi Sulawesi Tengah – Lamonae – Landawe (53,66 Km)
 - Ruas 041 Bts. Kota Baubau – Pasarwajo – Banabungi (41,63 Km)
 - Ruas 045 Bts. Kota Raha – Tondasi (51,50 Km)
2. Pengadaan dan pemasangan Marka Jalan (Uk. 3x120 mm) Thermoplastic pada:
 - Ruas 024 Bts. Provinsi Sulawesi Tengah – Lamonae – Landawe (53,66 Km)
 - Ruas 041 Bts. Kota Baubau - Pasarwajo – Banabungi (41,63 Km)
3. Pengadaan dan pemasangan paku jalan bulat (tempered) pada:
 - Ruas 006 Wolo – Bts. Kota Kolaka (51,59 Km)
 - Ruas 041 Bts. Kota Baubau – Pasarwajo – Banabungi (41,63 Km)
 - Ruas 043 Matanauwe – Lasalimu (36,62 Km)
 - Ruas 044 Lasalimu – Kamaru (Dermaga Ferry) (23,20 Km)
4. Pengadaan dan pemasangan patok tikungan plastik pada:
 - Ruas 041 Bts. Kota Baubau – Pasarwajo – Banabungi (41,63 Km)
 - Ruas 043 Matanauwe – Lasalimu (36,62 Km)
 - Ruas 044 Lasalimu – Kamaru (Dermaga Ferry) (23,20 Km)
5. Pengadaan dan pemasangan lampu peringatan tenaga surya (Warning Light Solar Cell) Tiang Lurus pada:
 - Ruas 043 Matanauwe – Lasalimu (36,62 Km)

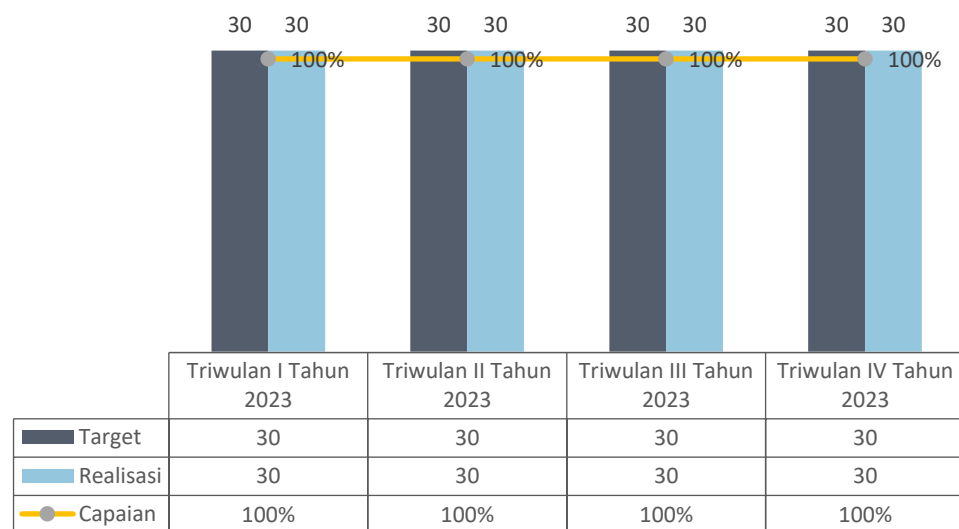
- Ruas 044 Lasalimu – Kamaru (Dermaga Ferry) (23,20 Km)
6. Pengadaan dan pemasangan APJ Tenaga Surya Lengan Tunggal pada:
- Ruas 008 Pomalaa – Wolulu (31,90 Km)
 - Ruas 011 Boepinang – Bambahea (35,46 Km)
 - Ruas 013 Kasipute - Bts. Kab Konse/Bombana (40,94 Km)
 - Ruas 001 Bts. Prov. Sulsel - Tolala - Lelewawo (35,78 Km)
 - Ruas 024 Bts. Prov Sulteng - Lamonae - Landawe (53,66 Km)
 - Ruas 015 Tinanggea - Simp. 3 Torobulu (31,32 Km)
 - Ruas 041 Bts. Kota Baubau - Pasarwajo - Banabungi (41,63 Km)
 - Ruas 043 Matanauwe - Lasalimu (36,62 Km)
 - Ruas 044 Lasalimu - Kamaru (Dermaga Ferry) (23,20 Km)
 - Ruas 045 (11) K Jl. Sudirman - Ruas 045 (13) K Jl. Basuki Rahmat (1,70 Km)
 - Ruas 045 Bts. Kota Raha - Tondasi (51,50 Km)
 - Ruas 046 Bts. Kota Raha - Tampo (24,10 Km)
7. Pengadaan dan pemasangan Cermin Tikung pada:
- Ruas 041 Bts. Kota Baubau - Pasarwajo - Banabungi (41,63 Km)
 - Ruas 043 Matanauwe - Lasalimu (36,62 Km)
 - Ruas 044 Lasalimu - Kamaru (Dermaga Ferry) (23,20 Km)
8. Pengadaan dan pemasangan Guardrail pada:
- Ruas 024 Bts. Prov Sulteng - Lamonae - Landawe (53,66 Km)
 - Ruas 025 Asera (Jembatan Lasolo) - Andowia (11,94 Km)
 - Ruas 026 Asera (Jembatan Lasolo) - Andowia (11,94 Km)
 - Ruas 027 Andowia - Belalo / Lasolo (22,70 Km)
9. Pengadaan dan pemasangan Traffic Light simpang empat pada:
- Ruas 006 Wolo - Bts. Kota Kolaka (51,59 Km)

Untuk menghitung Indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2023 sebesar 30% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 30% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.15** Grafik Capaian IKK Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal.



Gambar III.15 Grafik Capaian IKK Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar Hukum IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal adalah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM Tahun 1993 tentang Rambu-rambu Lalu

Lintas di Jalan dan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Target IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal pada tahun 2023 adalah sebesar 30%. Hal tersebut ditetapkan berdasarkan analisis data hasil monitoring dan inventarisasi ruas jalan nasional dalam wilayah provinsi Sulawesi Tenggara, serta besaran anggaran yang dikucurkan untuk pengadaan dan pembangunan fasilitas keselamatan dan perlengkapan jalan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya IKK Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal antara lain:

1. Tersedianya anggaran yang memadai, sehingga pemasangan dan pembangunan fasilitas keselamatan dan perlengkapan jalan dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.
2. Terlaksanannya proses inventarisasi kebutuhan perlengkapan jalan sesuai dengan kebijakan penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas yang telah ditetapkan.
3. Penetapan jumlah kebutuhan perlengkapan jalan, serta penetapan lokasi rinci pemasangan perlengkapan jalan.
4. Penyusunan spesifikasi teknis yang dilengkapi dengan gambar teknis perlengkapan jalan.
5. Pemasangan perlengkapan jalan sesuai dengan kebijakan penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas yang telah ditetapkan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal antara lain:

1. Tidak terlaksananya kegiatan inventarisasi untuk mengetahui kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan pada suatu wilayah.
2. Kurangnya pemeliharaan dan perawatan yang mengakibatkan kerusakan pada rambu. Hal tersebut merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi persentase perlengkapan jalan yang terpasang.
3. Penggunaan bahan berkualitas rendah yang mengakibatkan pendeknya umur pakai yang tentunya sangat mempengaruhi kinerja perlengkapan jalan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Perlengkapan jalan yang telah terpasang kondisi ideal tahun 2023 sebesar 30% dari target yang telah ditetapkan sebesar 30%. Sehingga realisasi IKK Perlengkapan jalan yang telah terpasang kondisi ideal pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Perlengkapan jalan yang telah terpasang kondisi ideal tahun 2023 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya IKK Perlengkapan jalan yang telah terpasang

kondisi ideal tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Pagu IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal adalah sebanyak 23.576.781.000 (Dua puluh tiga milyar lima ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu). Adapun realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 23.491.969.000. Nomenklatur IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal pada POK adalah Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional) dengan sub komponen Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Sebagai upaya peningkatan aspek keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan jalan, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara akan terus melakukan upaya pemasangan perlengkapan jalan di beberapa ruas jalan nasional dengan menginventarisir titik-titik yang berpotensi terjadi kecelakaan lalu lintas.

Disamping melakukan identifikasi faktor-faktor resiko yang ada pada jalan raya untuk mengetahui potensi bahaya yang bisa menyebabkan kecelakaan lalu lintas, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara juga menjadikan kegiatan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sebagai salah satu prioritas utama dalam perencanaan kegiatan. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan komitmen Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara untuk menciptakan sistem transportasi yang mengedepankan aspek keselamatan dan kenyamanan.

Adapun upaya untuk meningkatkan capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal di masa mendatang adalah:

1. meningkatkan pengawasan dan pemeliharaan dengan mengadopsi prosedur pemeliharaan yang tepat untuk memastikan bahwa perlengkapan jalan tetap dalam kondisi yang baik;
2. meningkatkan kualitas perlengkapan jalan, agar tahan lebih lama dan lebih efektif dalam menjaga keselamatan pengguna jalan. Pemilihan perlengkapan jalan yang berkualitas merupakan faktor kunci dalam upaya meningkatkan capaian indikator kinerja kegiatan Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal;
3. melakukan pengujian secara berkala untuk memastikan bahwa perlengkapan jalan yang dipasang sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan.

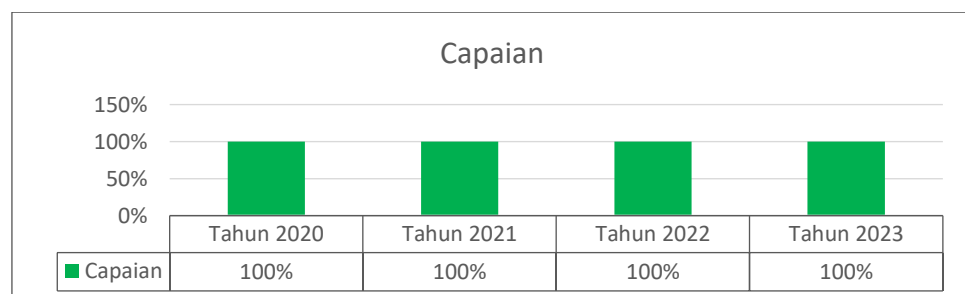
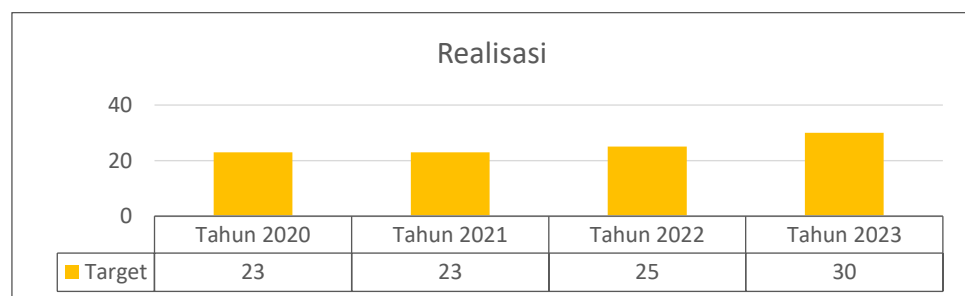
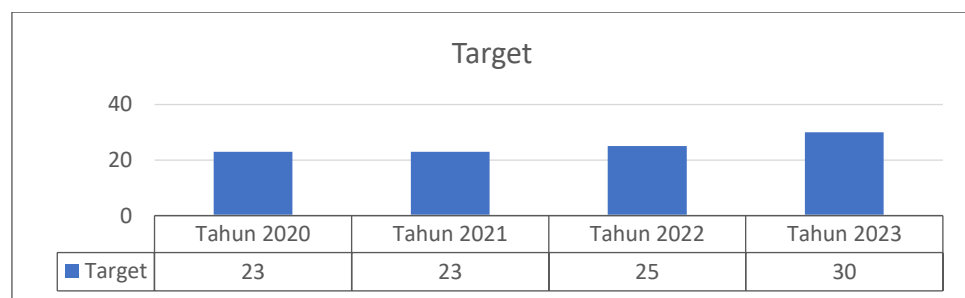
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal tahun 2023 sebesar 30% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 30% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020 dan 2021, realisasi IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal sebesar 23% dengan target 23% sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Sedang pada tahun 2022, realisasi IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal sebesar 35% dari target sebesar 25% sehingga capaian pada tahun 2022 sebesar 100%. Untuk rincian capaian pada

tahun 2020, 2021,2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

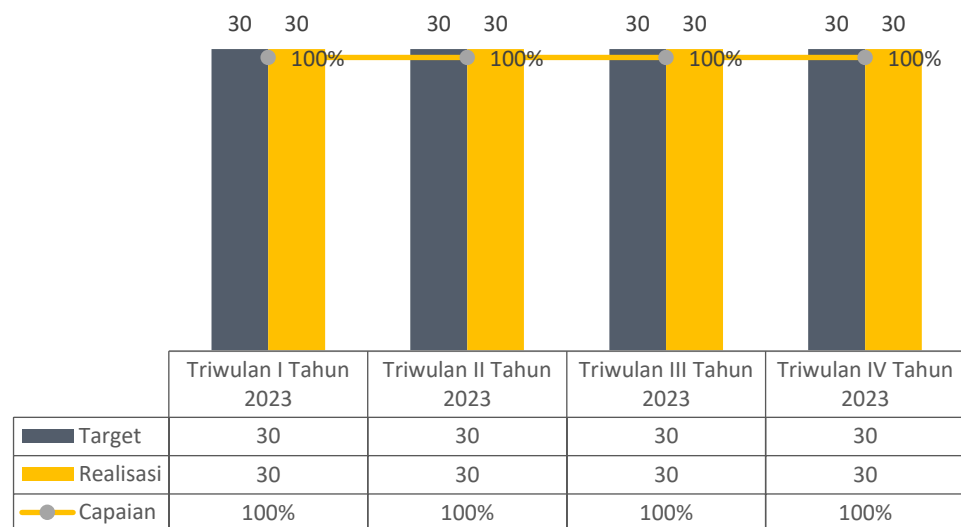
Tabel III.9 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023

SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 3.1	23%	23%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 3.1	23%	23%	100%	Tetap
3.	2022	IKK 3.1	25%	25%	100%	Naik
4.	2023	IKK 3.1	30%	30%	100%	Naik



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal tahun 2023 sebesar 30% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 30% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.16** Perbandingan Realisasi IKK Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.16 Perbandingan Realisasi IKK Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

IKK 3.2 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengawasan muatan angkutan barang dan penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor dengan Fasilitas Penimbangan yang dilaksanakan oleh Satpel UPPKB untuk pencatatan, pengawasan, dan penindakan Angkutan Barang terhadap:

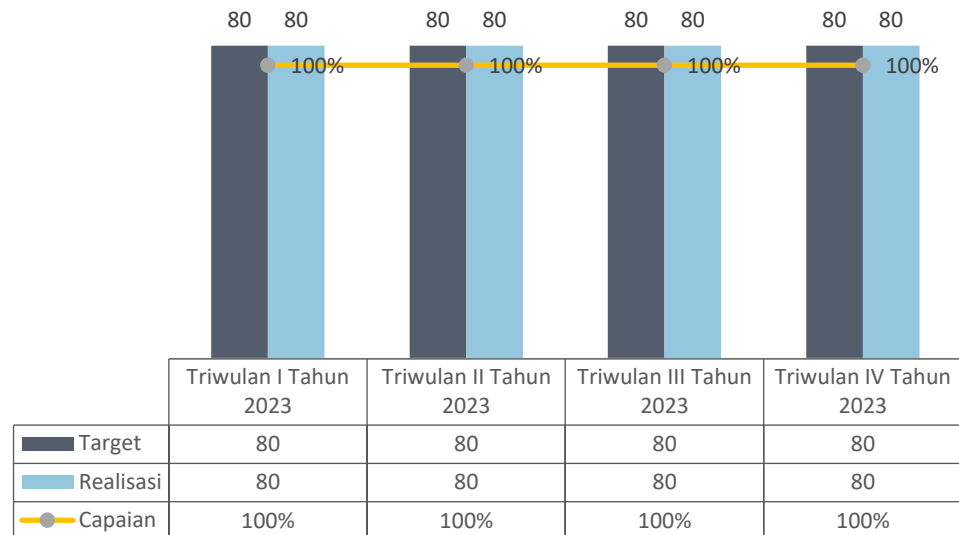
- a) Tata cara pemuatan barang;
- b) Dimensi kendaraan Angkutan Barang;
- c) Tekanan seluruh sumbu dan/atau setiap sumbu kendaraan Angkutan Barang;
- d) Dokumen Angkutan Barang;
- e) Kelebihan muatan pada setiap kendaraan yang diperiksa; dan
- f) Jenis barang yang diangkut, berat angkutandan asal tujuan.

Untuk menghitung Indikator Capaian Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{Persentase Pelanggaran pada} \\ \text{UPPKB Direktorat Jenderal} \\ \text{Perhubungan Darat} \end{array} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2023 sebesar 80% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 80% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.17** Grafik Capaian IKK Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2023.



Gambar III.17 Grafik Capaian IKK 3.2 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar hukum IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat adalah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan UPPKB.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2023, IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat ditargetkan sebesar 80%. Hal tersebut salah satunya dilatarbelakangi oleh masih maraknya kendaraan muatan angkutan barang yang mengangkut melebihi kapasitas, serta banyaknya kendaraan dengan kondisi yang tidak sesuai standar produksi dan ketentuan peraturan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor keberhasilan IKK Persentase persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memperketat pengawasan terhadap tonase kendaraan dan jenis barang yang diangkut, serta tanggap dan tegas terhadap pelanggaran Over Dimensi dan Over Loading (ODOL) diantaranya dengan melakukan penilangan dan pemindahan/transfer muatan terhadap kendaraan yang melakukan pelanggaran daya angkut muatan (Over Loading), melakukan pemotongan kendaraan terhadap kendaraan angkutan barang yang melakukan pelanggaran dimensi kendaraan (Over Dimensi), melakukan pemeriksaan administrasi dokumen kendaraan, serta penindakan terhadap pemilik kendaraan yang menyalahi tata cara pemuatan barang;
2. Peningkatan jumlah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya terutama SDM Penguji dan SDM Penimbang, serta membekali para petugas UPPKB dengan berbagai pelatihan, serta meningkatkan sarana dan prasarana penunjang UPPKB agar fungsi pengawasan dan penimbangan bisa berjalan dengan optimal;
3. Melakukan sosialisasi dampak pelanggaran overload dan overdimensi bagi pengemudi dan pelaku usaha angkutan barang.

- **Faktor Kegagalan**

Faktor kegagalan IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan terhadap tonase kendaraan dan jenis barang yang diangkut, serta lemahnya penindakan dilapangan terhadap pelanggaran Over Dimensi dan Over Loading (ODOL);
2. Kurangnya jumlah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya terutama SDM Penguji dan SDM Penimbang, serta minimnya jumlah pelatihan bagi petugas

UPPKB yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi UPPKB;

3. Minimnya kegiatan sosialisasi untuk memberikan edukasi terkait pelanggaran overload dan overdimensi kepada para pelaku usaha angkutan barang.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat adalah sebesar 80% dari target yang telah ditetapkan sebesar 80%. Sehingga capaian Persentase Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Pagu IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat adalah sebanyak 654.720.000 (Enam ratus lima puluh empat juta tujuh ratus dua puluh ribu). Adapun realisasi capaian sampai akhir desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 654.718.753.

Nomenklatur IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat POK adalah Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) dikelola dengan sub komponen Operasional UPPKB.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya untuk meningkatkan capaian IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat di masa mendatang adalah:

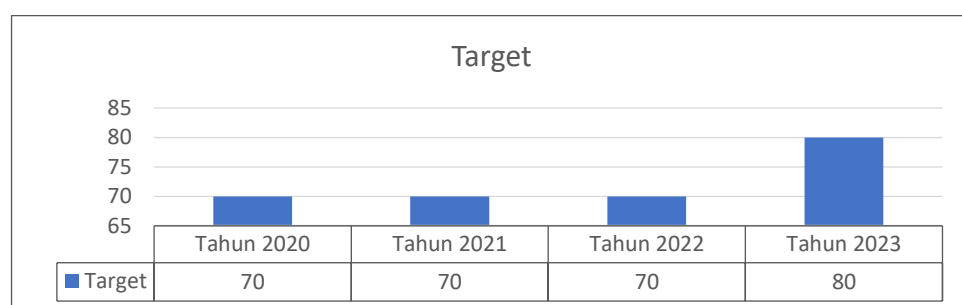
1. Memperketat pengawasan terhadap tonase kendaraan dan jenis barang yang diangkut serta lebih tanggap dan tegas terhadap pelanggaran *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL) diantaranya dengan melakukan penilangan dan pemindahan/transfer muatan terhadap kendaraan yang melakukan pelanggaran daya angkut muatan (*Over Loading*), melakukan pemotongan kendaraan terhadap kendaraan angkutan barang yang melakukan pelanggaran dimensi kendaraan (*Over Dimension*), melakukan pemeriksaan administrasi dokumen kendaraan, dan penindakan terhadap pemilik kendaraan yang menyalahi tata cara pemuatan barang;
2. Meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya terutama SDM Penguji dan SDM Penimbang, serta membekali para petugas UPPKB dengan berbagai pelatihan, serta meningkatkan sarana dan prasarana penunjang UPPKB agar fungsi pengawasan dan penimbangan bisa berjalan dengan optimal;
3. Membuat penilaian kinerja secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat dan para pelaku usaha transportasi tentang UPPKB Ditjen Perhubungan Darat.

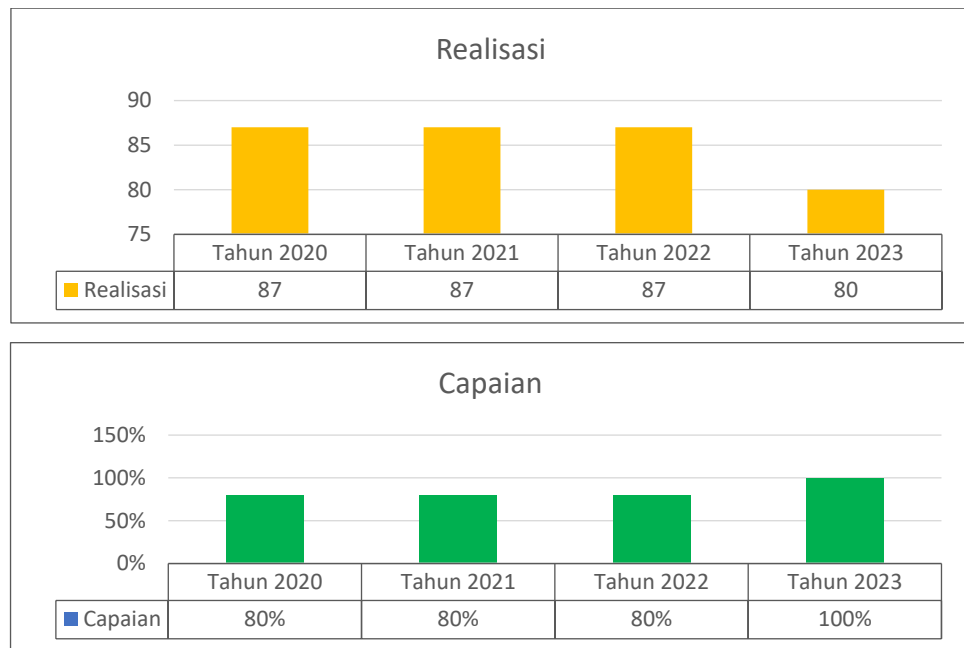
a.5 *Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022*

Realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 sebesar 80% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 80% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022 realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat sebesar 87% dengan target 70% sehingga capaian IKK mencapai 80%. Untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.10 *Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023*

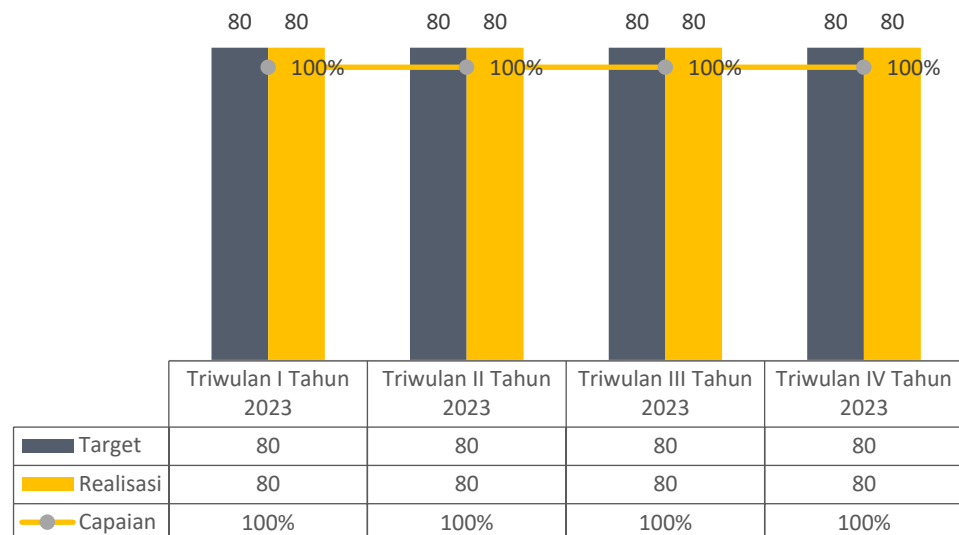
SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 3.2	87%	70%	80%	Tetap
2.	2021	IKK 3.2	87%	70%	80%	Tetap
3.	2022	IKK 3.2	87%	70%	80%	Tetap
4.	2023	IKK 3.2	80%	80%	100%	Naik





a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 sebesar 80% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 80% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.18** Perbandingan realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.18 Perbandingan realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Zona Selamat Sekolah (ZOSS) adaah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada Kawasan sekolah.

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi pemukiman menuju sekolah.

Batas Kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan/atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena alasan keramaian, di sekitar sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometrik jalan.

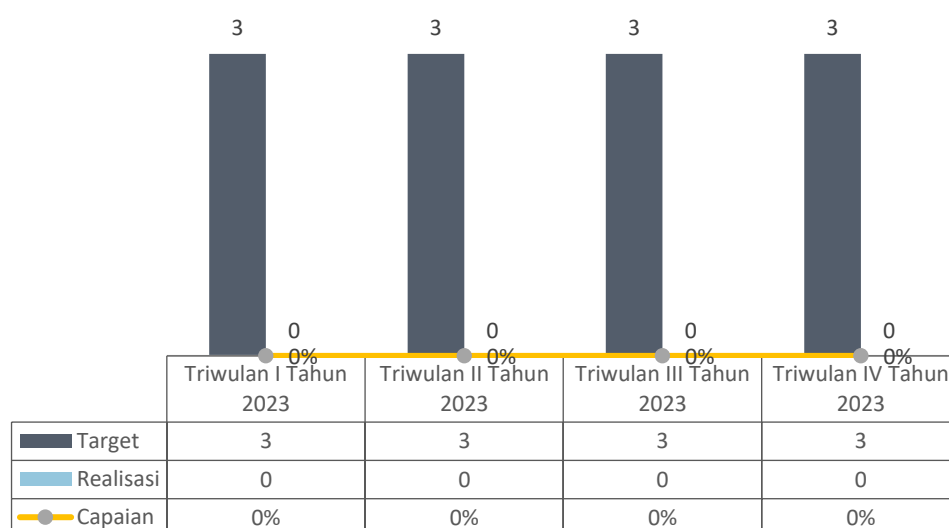
Jumlah fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan adalah jumlah fasilitas yang terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi kinerja Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan tahun 2023 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 3 maka capaian kinerja mencapai 0%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.19** Grafik Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan.



Gambar III.19 Grafik Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar hukum IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan adalah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582 / AJ.403 / DRJD / 2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Target IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan pada Tahun 2023 adalah sebesar 3 Lokasi. Hal tersebut ditetapkan berdasarkan analisis data hasil monitoring dan inventarisasi pada ruas jalan nasional dalam wilayah provinsi Sulawesi Tenggara, serta besaran anggaran yang dikucurkan untuk pengadaan dan pembangunan fasilitas keselamatan dan perlengkapan jalan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor keberhasilan IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Adanya perencanaan yang matang untuk memastikan pembangunan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan berhasil. Perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan anggaran, dan jadwal pelaksanaan yang tepat;
2. Adanya Kerjasama antar instansi seperti pihak sekolah dan kepolisian, untuk memastikan pembangunan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan dilakukan dengan baik dan efektif;

3. Pemeliharaan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) juga sangat penting untuk memastikan fasilitas tersebut tetap berfungsi normal. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pemeliharaan rutin dan penggantian komponen yang rusak atau sudah tua seperti rambu lalu lintas dan *warning light*.

- **Faktor Kegagalan**

Faktor kegagalan IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan anggaran sehingga pembangunan infrastruktur dan penyediaan perlengkapan keamanan tidak terlaksana secara optimal;
2. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar stakeholder seperti pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat sehingga berpotensi menyebabkan program pembangunan ZOSS tidak berjalan dengan baik;
3. Kurangnya pemeliharaan setelah pembangunan ZOSS selesai, dapat menyebabkan infrastruktur dan perlengkapan keamanan menjadi rusak atau tidak berfungsi, sehingga ZOSS tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

- **Realisasi Kinerja**

Pada tahun 2023, kegiatan pemasangan ZOSS masuk dalam kegiatan yang dikenakan Automatic Adjustment. Hal ini berlaku hingga revisi II Perjanjian Kinerja tahun 2023, sehingga capaian Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{3}{0} \times 100\% = 0\%$$

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan pada tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Zona Selamat Sekolah (ZOSS) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak.

Adapun upaya untuk meningkatkan capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan di masa mendatang adalah:

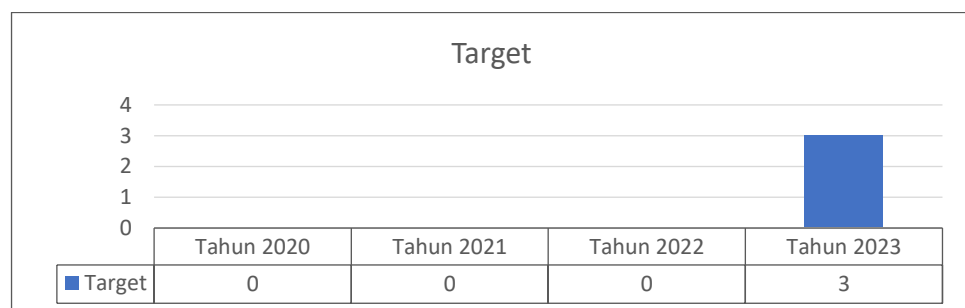
1. Peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi secara intensif akan pentingnya pembangunan ZOSS. Sosialisasi dapat dilakukan melalui media sosial;
2. Mendorong pemerintah pusat untuk mengucurkan anggaran yang signifikan agar proses pembangunan infrastruktur dan penyediaan perlengkapan ZOSS dapat terlaksana sesuai aturan yang berlaku;
3. Membuat perencanaan yang matang dengan melakukan pemantauan dan inventarisasi pada zona-zona yang rawan kecelakaan di sekitar sekolah, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembangunan ZOSS.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan tahun 2023 sebesar 0% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 3% maka capaian kinerja mencapai 0% sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022 realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan sebesar 0% dengan target 0% sehingga capaian IKK mencapai 100%. Untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.11 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023

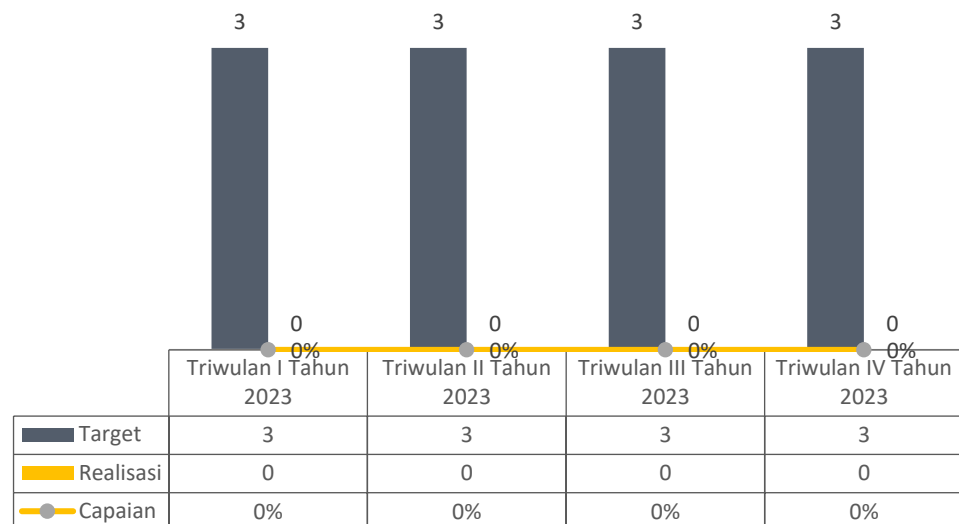
SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 1.1	0%	0%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 1.1	0%	0%	100%	Tetap
3.	2022	IKK 1.1	0%	0%	100%	Tetap
4.	2023	IKK 1.1	3%	0%	0%	Turun





a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan sebesar 0 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 3 maka capaian kinerja mencapai 0%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.20** Perbandingan realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.20 Perbandingan realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja

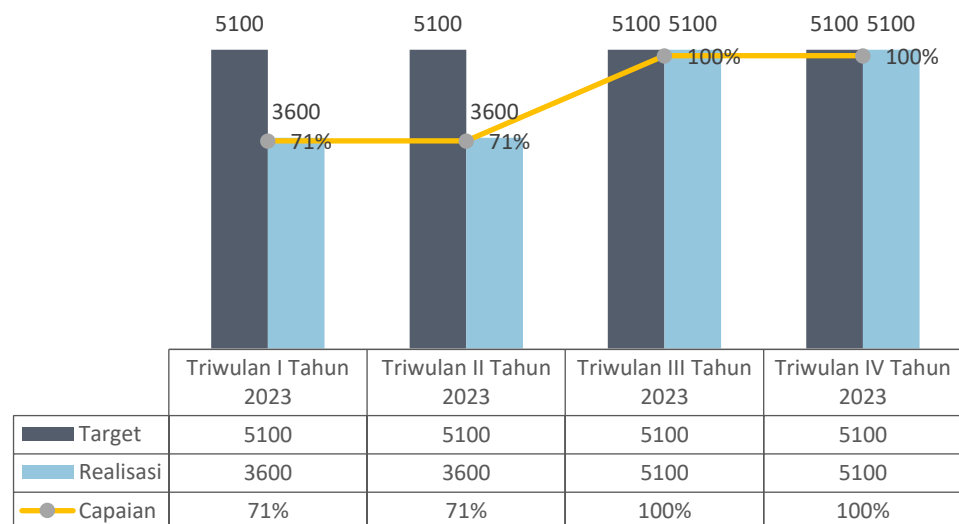
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan Sosialisasi keselamatan transportasi jalan yang mana merupakan kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi. Dalam hal ini tepatnya diselenggarakan pada kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan.

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan}}{\text{Realisasi}} = \frac{\text{Target}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2023 sebesar 5100 orang jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 5100 orang maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.21** Grafik Capaian IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan.



Gambar III.21 Grafik Capaian IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Pasal 208 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, tentang Budaya Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; dan Ayat 2 Butir b “Sosialisasi dan internalisasi tata cara dan etika berlalu lintas serta program keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan

jalan. Dan Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 tahun 2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Tahun 2023, IKK Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan memiliki target 5100 orang berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor keberhasilan IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Adanya perencanaan yang matang dan terstruktur, meliputi penentuan sasaran dan target audiens, metode dan media sosialisasi yang efektif;
2. Adanya partisipasi masyarakat yang terlibat aktif dalam kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan untuk meningkatkan efektivitas kampanye dan membantu memperkuat pesan-pesan yang disampaikan.;
3. Adanya evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan untuk mengetahui apakah target telah tercapai. Hal tersebut dilakukan melalui survei pendapat masyarakat dan penghitungan jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

- **Faktor Kegagalan**

Faktor kegagalan IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perencanaan yang matang yang menyebabkan sulitnya menentukan sasaran dan target audiens;

2. Pemilihan media sosialisasi yang tidak tepat mengurangi efektivitas kampanye sehingga pesan-pesan yang disampaikan pun sulit untuk diingat oleh masyarakat.;
3. Minimnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah factor utama yang menyebabkan capaian IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan sulit terealisasi.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2023 sebanyak 5100 orang dari target yang telah ditetapkan sebanyak 5100 orang. Sehingga capaian IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{5100}{5100} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2023 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Pagu IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan adalah sebanyak 300.000.000 (Tiga ratus juta). Adapun realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 300.000.000. Nomenklatur IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan adalah Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional) dengan sub komponen Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional (Prioritas Nasional).

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya untuk meningkatkan capaian IKK Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan di masa mendatang adalah:

1. Mengadakan kampanye keselamatan transportasi jalan melalui media cetak dan elektronik, seperti liputan media, iklan, dan kampanye di internet;
2. Membuat program-program keselamatan transportasi jalan yang diadakan secara rutin;
3. Menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan, seperti menyelenggarakan lokakarya dan seminar.

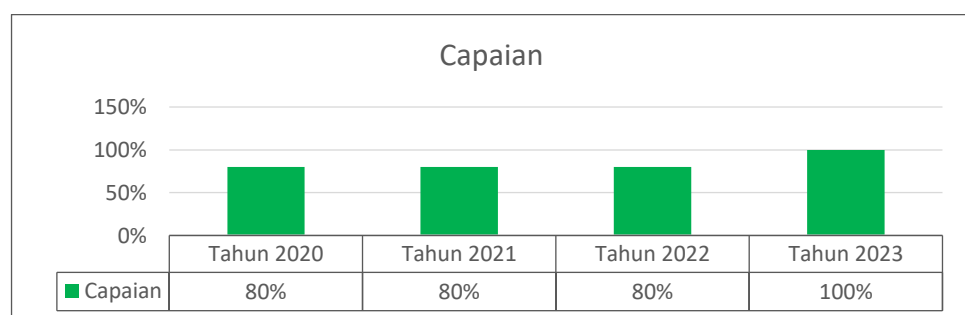
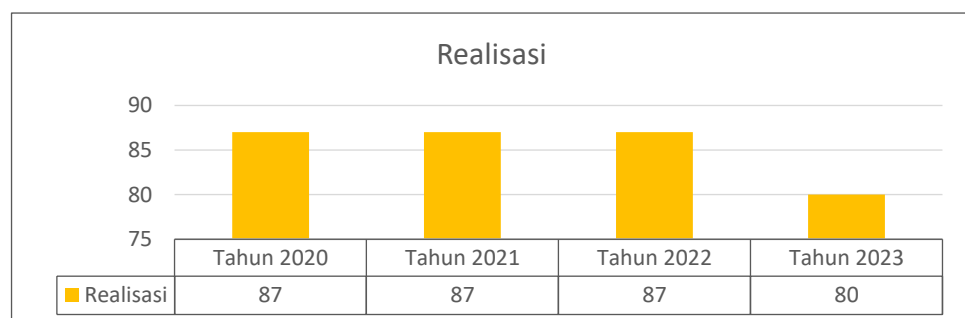
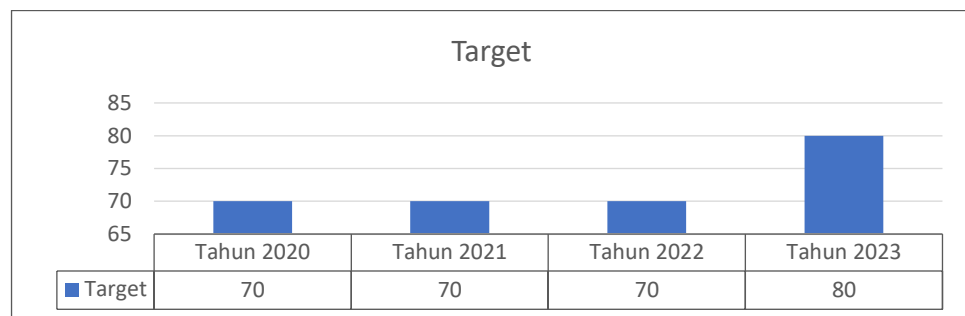
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2023 sebesar 5100 orang jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 5100 orang maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021 dan 2022 realisasi IKK Jumlah Masyarakat yang

tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan sebesar 3600 dengan target 3600% sehingga capaian IKK mencapai 100%. Untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.12 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023

SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 3.5	0	0	100%	Tetap
2.	2021	IKK 3.5	3600	3600	100%	Naik
3.	2022	IKK 3.5	3600	3600	100%	Tetap
4.	2023	IKK 3.5	5100	5100	100%	Naik



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 sebesar 80% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 80% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.22** Perbandingan Realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.22 Perbandingan Realisasi IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

IKK 3.7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara memiliki tugas dan fungsi yang bertujuan melakukan pengawasan uji berkala untuk memastikan alat uji disetiap PKB laik fungsi berjalan sesuai SOP pada seluruh kab/kota yang ada di Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/ atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor sebagaimana yang telah dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang kendaraan bahwa Unit pelaksana Uji Berkala wajib melaksanakan pengujian setelah memperoleh akreditasi dan sertifikasi, menggunakan peralatan pengujian yang terkalibrasi dan dilengkapi dengan sistem informasi manajemen pengujian Kendaraan Bermotor yang terintegrasi dengan hasil uji berupa Bukti Lulus Uji Berkala Elektronik (BLU-E). Standarisasi pengujian kendaraan dalam hal ini sebagai pemenuhan standar Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Dinas Perhubungan Kabupaten/ Kota dengan penetapan Akreditasi UPUBKB sebagai bermotor adalah aspek pemenuhan pengakuan formal yang menyatakan bahwa suatu unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang ditetapkan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

Ruang Lingkup Unit Pelaksana Uji Berkala (UPUBKB) Dinas Perhubungan Kab/Kota di wilayah kerja BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara yang terdiri 17 (tujuh belas) Kab/Kota dengan penetapan standarisasi berupa Akreditasi UPUBKB, yaitu sebagai berikut:

NO.	UPUBKB	AKREDITASI			
		2020	2021	2022	2023
1.	Kabupaten Buton	-	-	-	-
2.	Kabupaten Muna	-	-	-	-
3.	Kabupaten Konawe	-	-	B	B
4.	Kabupaten Kolaka	-	-	B	B
5.	Kabupaten Konawe Selatan	-	-	B	B
6.	Kabupaten Bombana	-	-	-	-
7.	Kabupaten Wakatobi	-	-	-	-
8.	Kabupaten Kolaka Utara	-	-	-	-
9.	Kabupaten Buton Utara	-	-	-	-
10.	Kabupaten Konawe Utara	-	-	-	-
11.	Kabupaten Kolaka Timur	-	-	-	-
12.	Kabupaten Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13.	Kabupaten Muna Barat	-	-	-	-
14.	Kabupaten Buton Tengah	-	-	-	-
15.	Kabupaten Buton Selatan	-	-	-	-
16.	Kota Kendari	-	B	B	B
17.	Kota Baubau	-	B	B	B

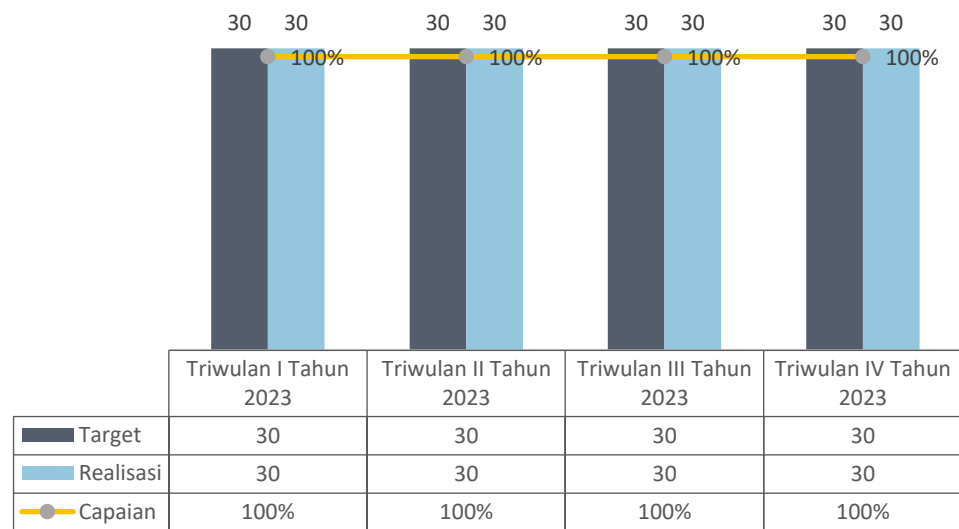
Capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023 sebesar 30% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 30% maka capaian kinerja mencapai 100%.

Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.23** Grafik Capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor.



Gambar III.23 Grafik Capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK. 1471/aj.402/drjd/2017 Tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor. Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis laik jalan.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Tahun 2023, IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor memiliki target 30% berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor keberhasilan IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya anggaran pemerintah daerah untuk membiayai pelaksanaan kalibrasi alat uji kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) dalam wilayah provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Memadainya jumlah tenaga penguji yang memiliki kompetensi dan baiknya kondisi Gedung uji serta peralatan alat uji yang dimiliki.
3. Adanya kegiatan inventarisasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) dalam wilayah provinsi Sulawesi Tenggara untuk mengetahui kondisi fasilitas gedung dan peralatan yang dimiliki serta kompetensi penguji yang bertugas.

- **Faktor Kegagalan**

Faktor kegagalan IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor antara lain adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tenggara yang kekurangan tenaga penguji berkompetensi serta masih minimnya sarana gedung uji dan perlengkapannya.
2. Tidak terlaksananya kegiatan inventarisasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) untuk mengetahui keadaan dan kondisi fasilitas penunjang, peralatan uji kendaraan dan sumber daya manusia.
3. Keterbatasan anggaran daerah yang mengakibatkan rendahnya permintaan dari pihak Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) untuk mengkalibrasi peralatan uji yang dimiliki.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2023 sebesar 30% dari target yang telah ditetapkan sebesar 30%. Sehingga capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Pagu IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah sebanyak 42.629.000 (Empat puluh dua juta enam ratus dua puluh Sembilan ribu). Adapun realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 42.629.000. Nomenklatur IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor dalam POK adalah Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan dengan sub komponen Pelaksanaan Kalibrasi Alat Uji UPUBKB.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara terus berupaya mendorong kabupaten/kota agar bisa mewujudkan angkutan umum dan niaga yang berkeselamatan, salah satunya dengan mendirikan UPUBKB yang terakreditasi, mengingat UPUBKB sebagai garda terdepan terkait pengawasan kendaraan bermotor dalam melakukan uji berkala (KIR). Hal ini dalam rangka mewujudkan pilar ketiga Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) yaitu memastikan kendaraan mengedepankan aspek keselamatan, terutama pada kendaraan angkutan umum dan niaga. Adapun upaya untuk meningkatkan capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor di masa mendatang adalah:

1. Menyusun sistem pengujian berkala kendaraan bermotor yang standar dengan ketentuan khusus sesuai dengan jenis kendaraan.
2. Melakukan pelatihan teknis kepada petugas pemeriksaan untuk memastikan bahwa mereka dapat mengidentifikasi kendaraan yang tidak memenuhi standar.
3. Melakukan audit secara berkala terhadap hasil pengujian untuk memastikan bahwa hasilnya valid dan sesuai dengan standar yang dipersyaratkan.

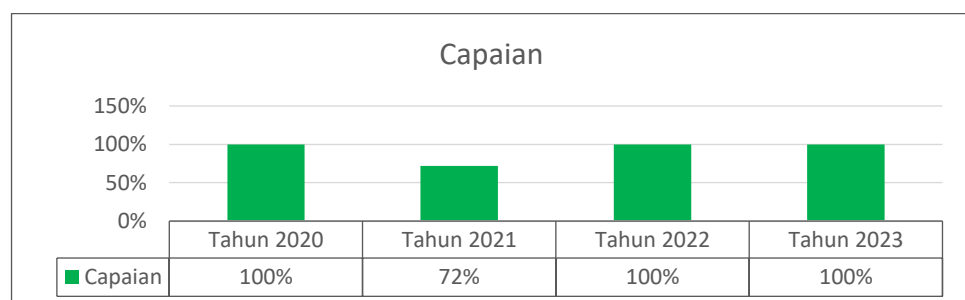
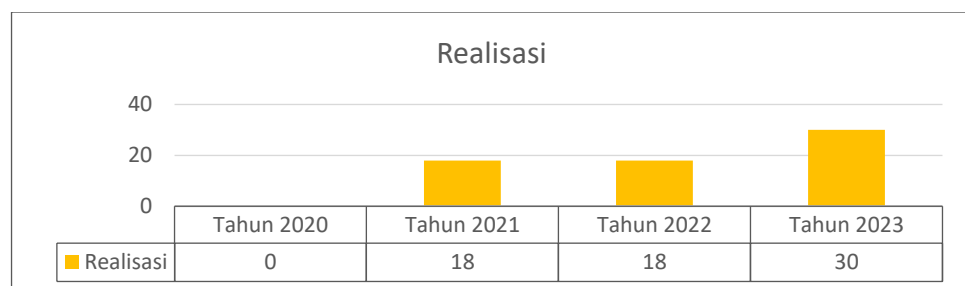
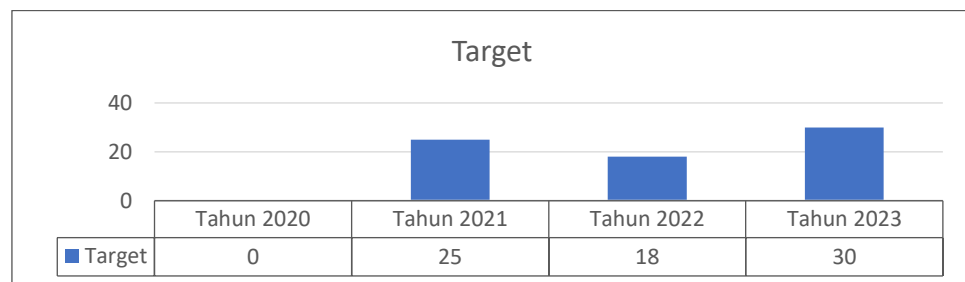
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023 sebesar 30% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 30% maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021 realisasi IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor sebesar 18% dengan target

25%% sehingga capaian IKK mencapai 72%. Untuk tahun 2022 realisasi IKK sebesar 18% dengan target 18% sehingga capaian mencapai 100%. Untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

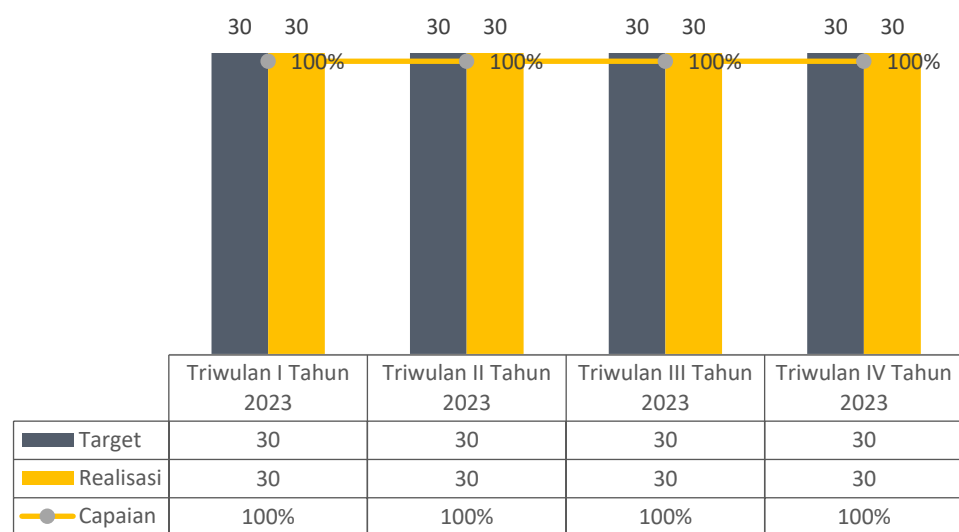
Tabel III.13 *Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023*

SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 3.7a	0	0	100%	Tetap
2.	2021	IKK 3.7a	25	18	72%	Turun
3.	2022	IKK 3.7a	18	18	100%	Naik
4.	2023	IKK 3.7a	30	30	100%	Tetap



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023 sebesar 30% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 30% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.24** Perbandingan Realisasi IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.24 Perbandingan Realisasi IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

IKK 3.7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP

a.1 Definisi Indikator Kinerja

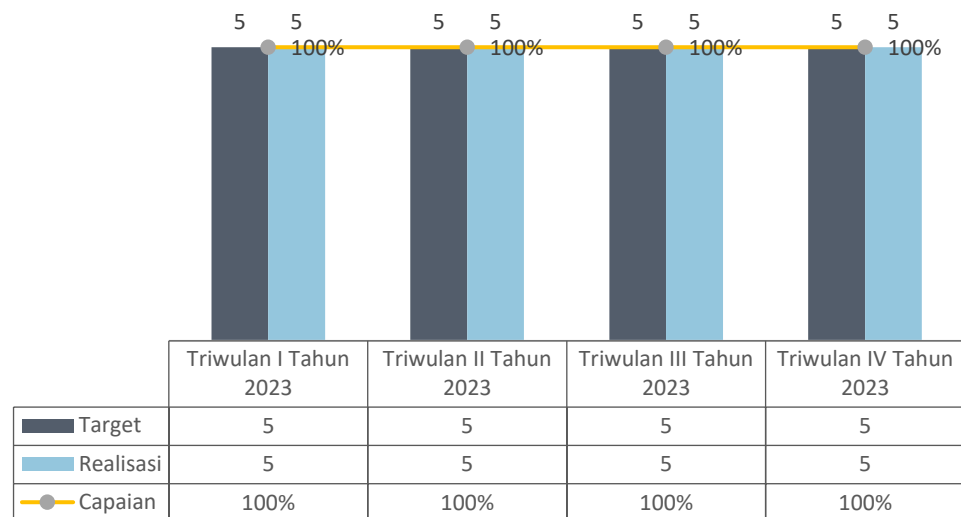
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara memiliki tugas dan fungsi yang bertujuan untuk menginventaris kebutuhan fasilitas keselamatan di SDP dan membangun dan memfasilitasi infrastruktur keselamatan di SDP serta melakukan monitoring terhadap fasilitas SDP yang telah terpasang.

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP}}{\text{Target}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP tahun 2023 sebesar 5 Lokasi jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 5 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.25** Grafik Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP.



Gambar III.25 Grafik Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 52 Tahun 2012 tentang Alur Pelayaran Sungai dan Danau, maka telah ditetapkan sebagai dasar pemasangan rambu sungai.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Tahun 2023, IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP memiliki target 5 Lokasi berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor keberhasilan IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kondisi lapangan yang mendukung, seperti cuaca.
2. Kontrak pekerjaan tepat waktu.
3. Kesesuaian dengan kebutuhan.

- **Faktor Kegagalan**

Faktor kegagalan IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kondisi alam yang tidak memungkinkan (Cuaca buruk).
2. Pekerjaan tidak selesai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Perkiraan Tidak sesuai dengan kebutuhan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP pada tahun 2023 sebesar 5 Lokasi dari target yang telah ditetapkan sebanyak 5 Lokasi. Sehingga capaian IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP tahun 2023 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Pagu IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP adalah sebanyak 8.300.000.000 (Delapan milyar

tiga ratus juta). Adapun realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 99% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 8.200.244.935 Nomenklatur IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor dalam POK adalah Sarana Bantu Navigasi Pelayanan (SBNP) / Rambu Suar dengan sub komponen Pembangunan Sarana Bantu Navigasi Pelayanan (SBNP)/Rambu Suar.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya untuk meningkatkan kinerja, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

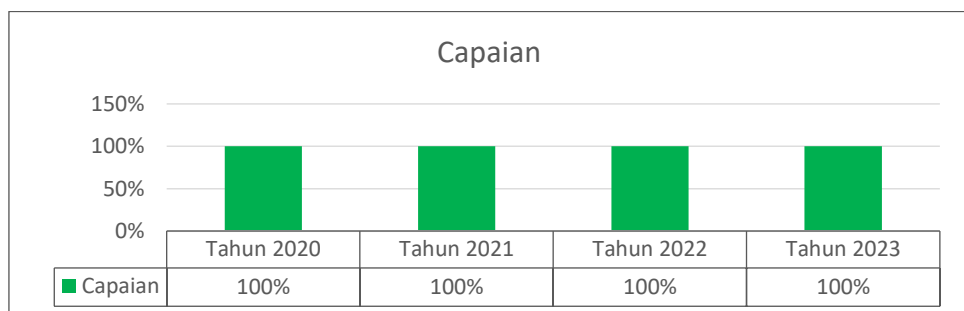
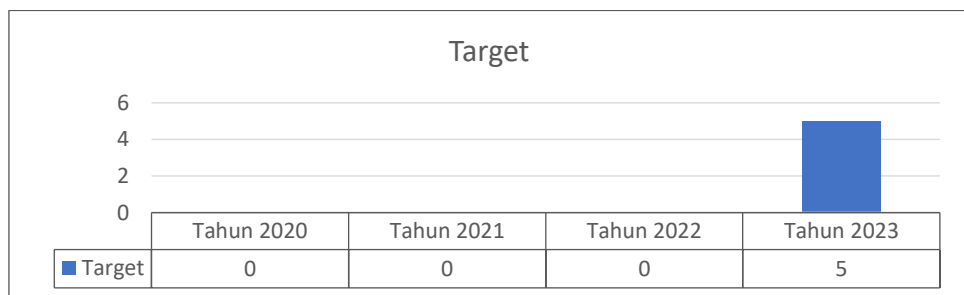
1. mewujudkan ketertiban dalam pelaksanaan pengadaan dan pemasangan fasilitas perlengkapan SDP;
2. mewujudkan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan SDP serta memberikan kemudahan bagi pengguna SDP dalam berlalu lintas;
3. mewujudkan perairan yang berkeselamatan.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP tahun 2023 sebesar 5 Lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 5 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022 realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP sebesar 0% dengan target 0% sehingga capaian IKK mencapai 100%. Untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

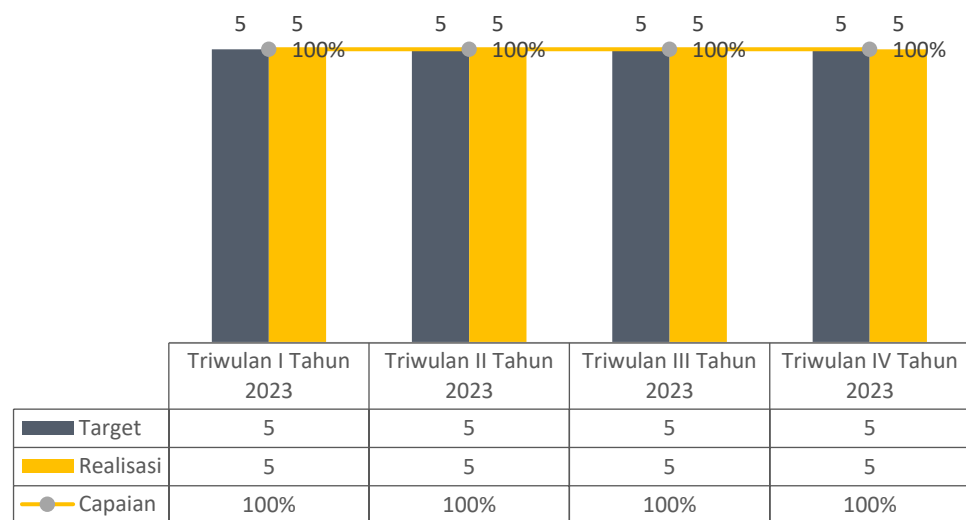
Tabel III.14 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK
Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP pada
tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023

SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 3.7b	0	0	100%	Tetap
2.	2021	IKK 3.7b	0	0	100%	Tetap
3.	2022	IKK 3.7b	0	0	100%	Tetap
4.	2023	IKK 3.7b	5	5	100%	Tetap



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP tahun 2023 sebesar 5 Lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 5 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.26** Perbandingan Realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.26 Perbandingan Realisasi IKK Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

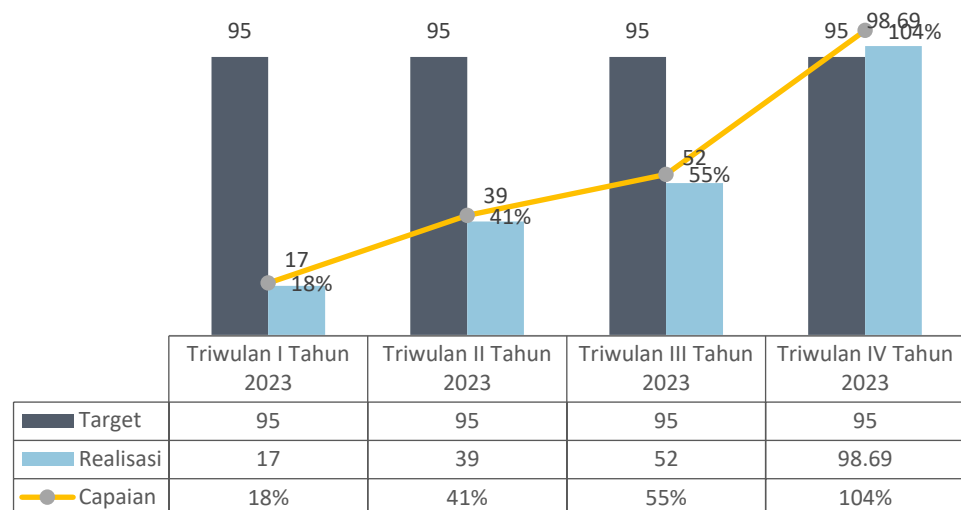
a.1 Definisi Indikator Kinerja

Capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2023 sebesar 98,69% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 95% maka capaian kinerja mencapai 104%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.27** Grafik Capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.



Gambar III.27 Grafik Capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka telah ditetapkan sebagai dasar Penyelenggaraan Kinerja Kualitas dukungan teknis transportasi darat pada tahun 2023.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2023, IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat memiliki target 95% yang diperoleh berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi darat yang memadai.

2. Terlaksananya pengawasan dan kontrol terhadap kualitas pelayanan transportasi darat.
3. Adanya dukungan teknis yang memadai.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan tercapainya IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain:

1. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar seksi.
2. Kurangnya kepatuhan terhadap prosedur atau standar yang telah ditetapkan.
3. Kurangnya kemampuan manajemen risiko yang tepat.
4. Kurangnya sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat adalah sebesar 98,69% dari target yang telah ditetapkan sebesar 95%. Sehingga realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{98,69}{95} \times 100\% = 104\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2023 mencapai 104%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya IKK Kualitas penyelenggaraan

dukungan teknis transportasi darat tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{104}{104} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Pagu IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat adalah sebanyak 4.519.558.000 (Empat milyar lima ratus Sembilan belas juta lima ratus lima puluh delapan ribu). Adapun realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.519.450.350 Nomenklatur IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat pada POK adalah Penunjang Teknis Transportasi Darat dengan sub komponen Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya untuk meningkatkan capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat di masa mendatang antara lain:

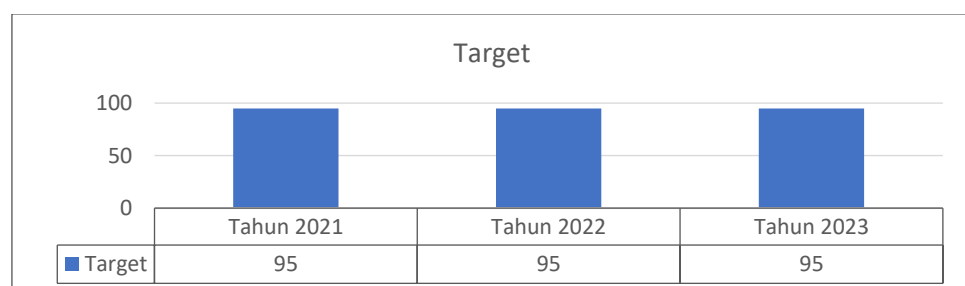
1. memastikan proses pengawasan dan pengendalian mutu yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan transportasi darat;
2. melakukan komunikasi terbuka dan tepat waktu dengan semua pihak terkait untuk memastikan bahwa semua kebutuhan teknis transportasi darat terpenuhi;
3. mengadakan pelatihan teknis dan pendidikan informal bagi para pegawai di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2023 sebesar 98,69% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 95% maka capaian kinerja mencapai 104%. Sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021 realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat sebesar 99,16% dengan target 95% sehingga capaian kinerja mencapai 104%. Sedang pada tahun 2022, realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat sebesar 99,86% dari target sebesar 95% sehingga capaian pada tahun 2022 sebesar 105%. Untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.15 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023

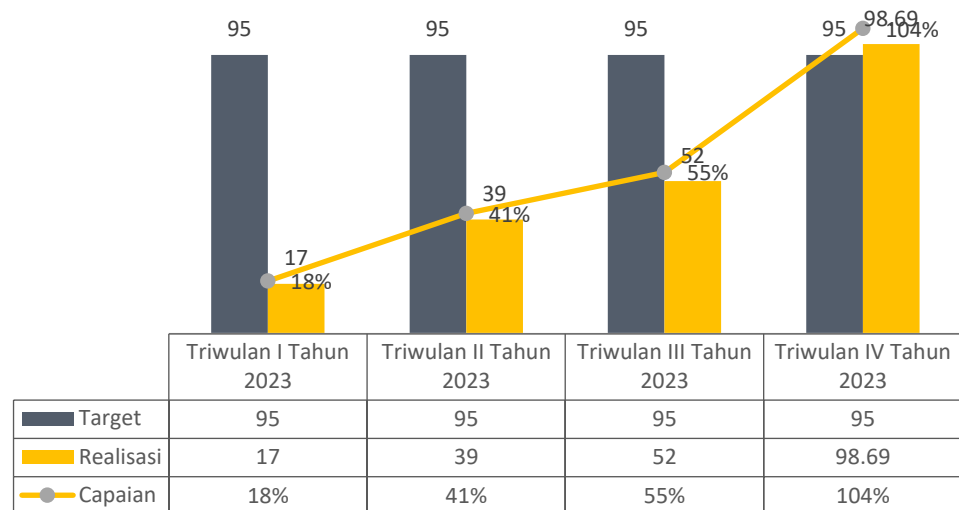
SK 5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 5.1	0%	0%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 5.1	99,16%	95%	104%	Naik
3.	2022	IKK 5.1	99,86%	95%	105%	Naik
4.	2023	IKK 5.1	98,69%	95%	104%	Turun





a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2023 sebesar 98,69% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 98,69% maka capaian kinerja mencapai 104%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.28** Perbandingan realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.28 Perbandingan realisasi IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

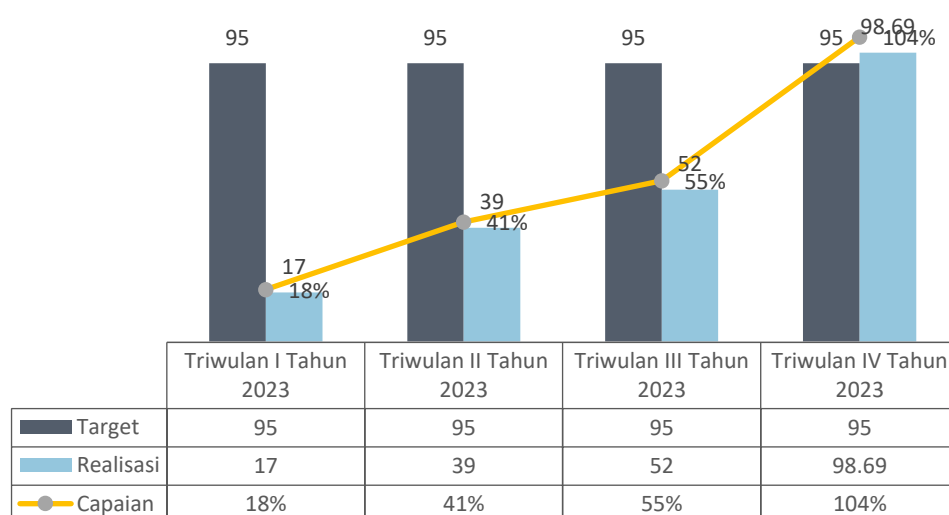
a.1 Definisi Indikator Kinerja

Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

Tingkat Penyelenggaraan	$= \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$
Perkantoran Ditjen	
Perhubungan Darat	

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Realisasi IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 sebesar 98,69% jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 95% maka capaian kinerja mencapai 104%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.29** Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.



Gambar III.29 Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

• **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka telah ditetapkan sebagai dasar Penyelenggaraan Perkantoran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara pada tahun 2023.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2023 IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat memiliki target 95% yang diperoleh berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

1. Kualitas dan efektifitas dari perencanaan dan pengorganisasian kegiatan perkantoran.
2. Tingkat efektivitas penggunaan sumber daya, seperti teknologi informasi, manajemen waktu, dan sumber daya manusia..
3. Kualitas dan efektivitas dari sistem manajemen informasi dan sistem pengawasan..

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan tercapainya IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

1. Kurangnya alokasi anggaran untuk kegiatan perkantoran.
2. Kurangnya pelatihan untuk para staf yang bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan.
3. Kurangnya pemahaman tentang sistem teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung operasi perkantoran.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat adalah sebesar 98,69% dari target yang telah ditetapkan sebesar 95%. Sehingga realisasi IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Realisasi} = \frac{98,69}{95} \times 100\% = 104\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 mencapai 104%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 memenuhi target capaian dengan sempurna:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{104}{104} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Pagu IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat adalah sebanyak 105.143.241.000 (Seratus lima milyar serratus empat puluh tiga juta dua ratus empat puluh satu ribu). Adapun realisasi capaian sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 98,69% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 103.761.995,590 Nomenklatur IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada POK Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan sub komponen Layanan Perkantoran.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya untuk meningkatkan capaian IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat di masa mendatang antara lain:

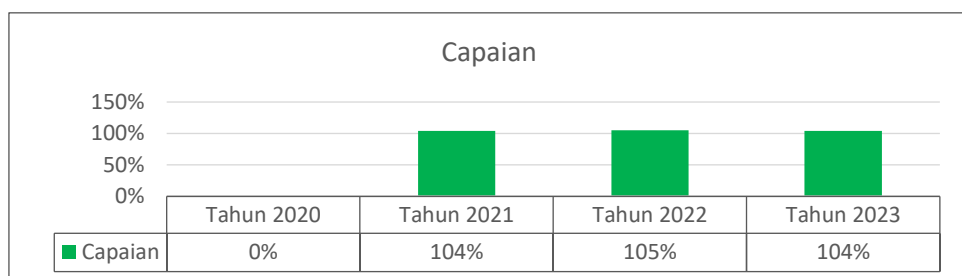
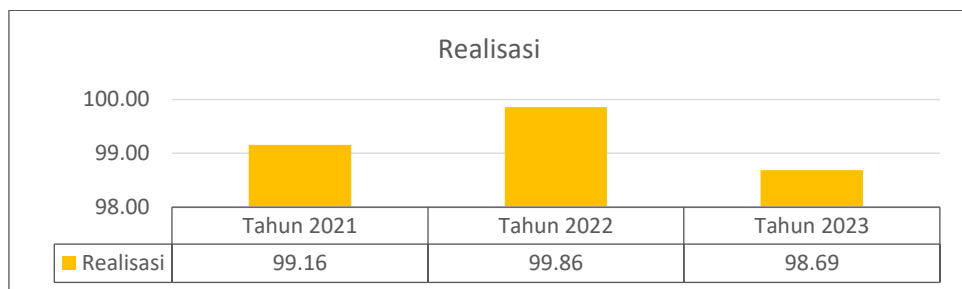
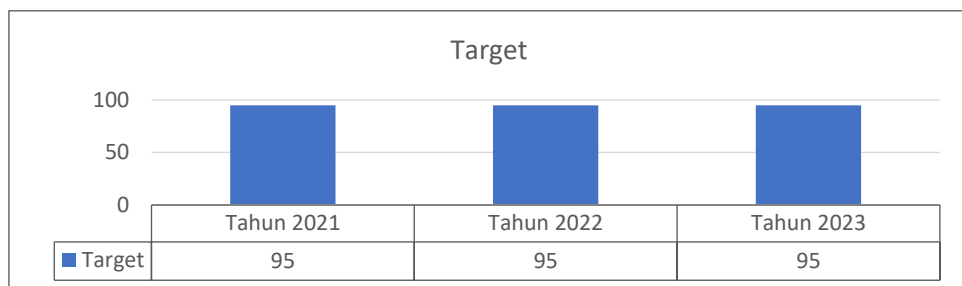
1. memastikan semua kegiatan perkantoran berjalan sebagaimana mestinya dengan melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala;
2. memberikan pelatihan yang tepat kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang cara-cara efisien dalam menyelenggarakan kegiatan perkantoran;
3. menerapkan sistem pengukuran dan analisis dalam mengukur capaian indikator kinerja.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 sebesar 98,69% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 95% maka capaian kinerja mencapai 104%. Sedangkan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021 realisasi IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar 99,16% dengan target 95% sehingga capaian kinerja mencapai 104%. Sedang pada tahun 2022, realisasi IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar 99,86% dari target sebesar 95% sehingga capaian pada tahun 2022 sebesar 105%. Untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.16 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023

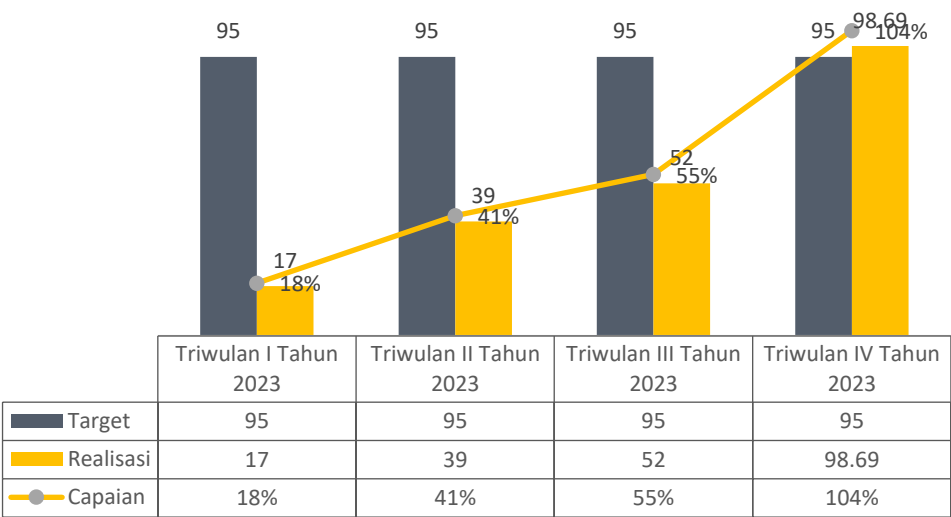
SK 1 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	IKK 1	0%	0%	100%	Tetap
2.	2021	IKK 1	99,16%	95%	104%	Naik
3.	2022	IKK 1	99,86%	95%	105%	Naik
4.	2023	IKK 1	98,69%	95%	104%	Turun



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.

Realisasi IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 sebesar 98,69% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara 2020-2024 sebesar 98,69% maka capaian kinerja mencapai 104%.

Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.30** Perbandingan realisasi IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024.



Gambar III.30 Perbandingan realisasi IKK Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target kinerja tahun 2023 dalam draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024

III.3 REALISASI ANGGARAN

III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2023

III.3.1.1 Pagu Anggaran

- 1) Pagu Awal DIPA TA. 2023 sebesar Rp 112.744.866.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.17 *Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2023*

RM	Rp.	84.244.866,000	74,72%
PNBP	Rp.	8.500.000.000	7,54%
SBSN	Rp.	20.000.000.000	17,74%
Total	Rp.	112.744.866.000	100,00%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

Tabel III.18 *Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2023*

Belanja Pegawai	Rp.	8.521.709.000	7,56%
Belanja Barang	Rp.	51.972.850.000	46,10%
Belanja Modal	Rp.	52.250.307.000	46,34%
Total	Rp.	112.744.866.000	100,00%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2023 akibat adanya Revisi DIPA di BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 sebesar Rp. 7.601.625.000,- Sehingga Total Pagu akhir DIPA BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara pada Triwulan IV TA. 2023 adalah sebesar Rp. 105.143.241.000,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.19 *Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2023*

RM	Rp.	73.643.241.000	70,04%
PNBP	Rp.	11.500.000.000	10,94%
SBSN	Rp.	20.000.000.000	19,02%
Total	Rp.	105.143.241.000	100,00%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

Tabel III.20 *Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2023*

Belanja Pegawai	Rp.	11.047.565.000	10,51%
Belanja Barang	Rp.	40.480.163.000	38,50%
Belanja Modal	Rp.	53.615.422.000	50,99%
Total	Rp.	105.143.241.000	100,00%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut:

1. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:8009-8322-0950-1079 pada tanggal 27 Desember 2022 (Revisi ke 01).
2. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:2438-0250-2144-4661 pada tanggal 06 Juli 2023 (Revisi ke 02).
3. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:2438-0250-2144-4661 pada tanggal 28 Agustus 2023 (Revisi ke 03).

4. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:8812-1861-4720-0060 pada tanggal 06 Oktober 2023 (Revisi ke 04).
5. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:4059-4200-6660-6636 pada tanggal 17 Oktober 2023 (Revisi ke 05).
6. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:0759-6757-2201-4200 pada tanggal 27 Oktober 2023 (Revisi ke 06).
7. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:0953-3804-8623-8089 pada tanggal 08 November 2023 (Revisi ke 07).
8. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:5099-2996-1440-7698 pada tanggal 13 November 2023 (Revisi ke 08).
9. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:5099-2996-1440-7698 pada tanggal 27 November 2023 (Revisi ke 09).

10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 022.03.2.403859/2023 kode digital stamp DS:5099-2996-1440-7698 pada tanggal 12 Desember 2023 (Revisi ke 10).

III.3.1.2 Revisi Anggaran

Berdasarkan dengan adanya revisi DIPA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara yang dilakukan penyesuaian anggaran sebanyak 10 (sepuluh) kali revisi DIPA, maka berikut adalah rincian revisi per sumber dana dan per jenis belanja.

Tabel III.21 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2023

	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL	84.244.866.000	8.500.000.000	20.000.000.000	112.744.866.000
REVISI KE – 1	84.244.866.000	8.500.000.000	20.000.000.000	112.744.866.000
REVISI KE – 2	86.421.490.000	8.500.000.000	20.000.000.000	114.921.490.000
REVISI KE – 3	86.421.490.000	8.500.000.000	20.000.000.000	114.921.490.000
REVISI KE – 4	86.421.490.000	11.500.000.000	20.000.000.000	117.921.490.000
REVISI KE – 5	86.421.490.000	11.500.000.000	20.000.000.000	117.921.490.000
REVISI KE – 6	83.786.605.000	11.500.000.000	20.000.000.000	115.286.605.000
REVISI KE – 7	73.293.918.000	11.500.000.000	20.000.000.000	104.793.918.000
REVISI KE – 8	73.643.241.000	11.500.000.000	20.000.000.000	105.143.241.000
REVISI KE – 9	73.643.241.000	11.500.000.000	20.000.000.000	105.143.241.000
REVISI KE – 10	73.643.241.000	11.500.000.000	20.000.000.000	105.143.241.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

Tabel III.22 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2023

	SUMBER BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	8.521.709.000	51.972.850.000	52.250.307.000	112.744.866.000
REVISI KE – 1	8.521.709.000	51.972.850.000	52.250.307.000	112.744.866.000
REVISI KE – 2	10.698.333.000	51.972.850.000	52.250.307.000	114.921.490.000
REVISI KE – 3	10.698.333.000	51.972.850.000	52.250.307.000	114.921.490.000
REVISI KE – 4	10.698.333.000	51.972.850.000	55.250.307.000	117.921.490.000

REVISI KE – 5	10.698.333.000	50.972.850.000	56.250.307.000	117.921.490.000
REVISI KE – 6	10.698.333.000	50.972.850.000	53.615.422.000	115.286.605.000
REVISI KE – 7	10.698.333.000	40.480.163.000	53.615.422.000	104.793.918.000
REVISI KE – 8	11.047.656.000	40.480.163.000	53.615.422.000	105.143.241.000
REVISI KE – 9	11.047.656.000	40.480.163.000	53.615.422.000	105.143.241.000
REVISI KE – 10	11.047.656.000	40.480.163.000	53.615.422.000	105.143.241.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

Tabel III.23 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2023

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN III	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN III
Belanja Pegawai	8.521.709.000	0	8.521.709.000	0	8.521.709.000	-2.176.624.000	10.698.333.000	-349.323.000	11.047.656.000
Belanja Barang	51.972.850.000	0	51.972.850.000	0	51.972.850.000	0	51.972.850.000	11.492.687.000	40.480.163.000
• RM	51.772.850.000	0	51.772.850.000	0	51.772.850.000	0	51.772.850.000	11.492.687.000	40.280.163.000
• PNBP	200.000.000	0	200.000.000	0	200.000.000	0	200.000.000	0	200.000.000
Belanja Modal	52.250.307.000	0	52.250.307.000	0	52.250.307.000	0	52.250.307.000	-1.365.115.000	53.615.422.000
• RM	23.950.307.000	0	23.950.307.000	0	23.950.307.000	0	23.950.307.000	1.634.885.000	22.315.422.000
• PNBP	8.300.000.000	0	8.300.000.000	0	8.300.000.000	0	8.300.000.000	-3.000.000.000	11.300.000.000
• SBSN	20.000.000.000	0	20.000.000.000	0	20.000.000.000	0	20.000.000.000	0	20.000.000.000
TOTAL	112.744.866.000	0	112.744.866.000	0	112.744.866.000	-2.176.624.000	114.921.490.000	9.778.249.000	105.143.241.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III.24 Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2023

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%
22,03	Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XVIII	112.744.866.000	112.744.866.000	28.082.271.775	24,91%	112.744.866.000	56.527.215.279	50,14%	114.921.490.000	73.415.323.297	63,88%	105.143.241.000	103.761.995.590	98,69%
022,03, GA	Program Infrastruktur Konektivitas	97.875.556.000	97.875.556.000	24.207.045.356	24,73%	97.875.556.000	47.961.183.327	49,00%	97.875.556.000	60.772.516.635	62,09%	87.747.984.000	86.470.421.356	98,54%
4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	29.351.579.000	29.351.579.000	1.972.372.666	6,72%	29.351.579.000	5.265.330.518	17,94%	29.351.579.000	7.831.892.199	26,68%	18.858.892.000	18.858.867.242	100,00 %
4638	Pelayanan Transportasi Darat	24.588.033.000	24.588.033.000	696.013.550	2,83%	24.588.033.000	7.807.727.250	31,75%	24.588.033.000	13.818.591.898	56,20%	27.588.033.000	26.422.730.076	95,78%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	39.416.386.000	39.416.386.000	20.817.599.640	52,81%	39.416.386.000	33.119.774.709	84,03%	39.416.386.000	36.345.128.688	92,21%	36.781.501.000	36.669.373.688	99,70%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	4.519.558.000	4.519.558.000	721.059.500	15,59%	4.519.558.000	1.768.350.850	39,13%	4.519.558.000	2.776.903.850	61,44%	4.519.558.000	4.519.450.350	100,00 %
022,03, WA	Program Dukungan Manajemen	14.869.310.000	14.869.310.000	3.875.226.419	26,06%	14.869.310.000	8.566.031.952	57,61%	17.045.934.000	12.642.806.662	74,17%	17.395.257.000	17.291.574.234	99,40%
4596	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	289.391.000	289.391.000	0	0,00%	289.391.000	0	0,00%	289.391.000	289.009.720	99,87%	289.391.000	289.009.720	99,87%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	6.058.210.000	6.058.210.000	1.522.662.500	25,13%	6.058.210.000	2.887.120.560	47,66%	6.058.210.000	4.295.135.574	70,90%	6.058.210.000	6.053.351.441	99,92%
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	8.521.709.000	8.521.709.000	2.352.563.919	27,61%	8.521.709.000	5.678.911.392	66,64%	10.698.333.000	8.058.661.368	75,33%	11.047.565.000	10.949.213.073	99,11%

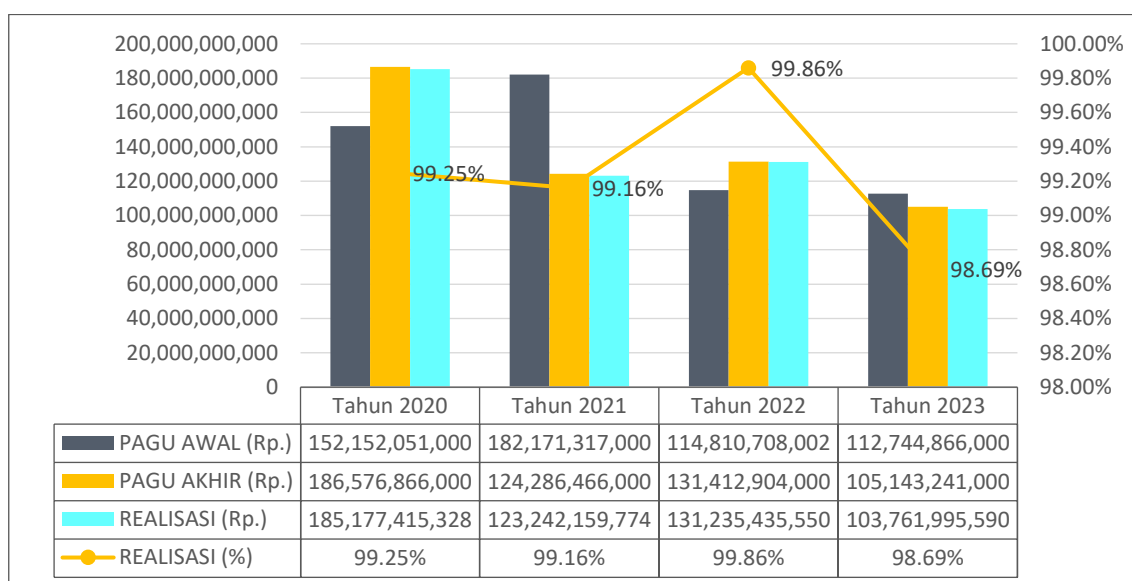
Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

III.3.1.3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2023

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.25 *Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – Tahun 2023*

NO.	TAHUN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1.	2020	152.152.051.000	186.576.866.000	185.177.415.328	99,25%
2.	2021	182.171.317.000	124.286.466.000	123.242.159.774	99,16%
3.	2022	114.810.708.002	131.412.904.000	131.235.435.550	99,86%
4.	2023	112.744.866.000	105.143.241.000	103.761.995.590	98,69%



Gambar III.31 *Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - Tahun 2023*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2020

anggaran yang terserap sebesar Rp. 185.177.415.328,- atau mencapai 99,25% dari pagu akhir Rp. 186.576.866.000,-. Pada tahun 2021 daya serap sebesar Rp. 123.242.159.774,- atau mencapai 99,16% dari pagu akhir Rp. 124.286.466.000,-. Pada tahun 2022 serapan anggaran sebesar Rp. 131.235.435.550,- atau mencapai 99,86% dari pagu akhir Rp. 131.412.904.000,-. Dan pada tahun 2023 serapan anggaran sebesar Rp. 103.761.995.590,- atau mencapai 98,69% dari pagu akhir Rp. 105.143.241.000,-.

III.3.2 Realisasi Anggaran

III.3.2.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III.26 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%
22,03	Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XVIII	112.744.866.000	112.744.866.000	28.082.271.775	24,91%	112.744.866.000	56.527.215.279	50,14%	114.921.490.000	73.415.323.297	63,88%	105.143.241.000	103.761.995.590	98,69%
022,03, GA	Program Infrastruktur Konektivitas	97.875.556.000	97.875.556.000	24.207.045.356	24,73%	97.875.556.000	47.961.183.327	49,00%	97.875.556.000	60.772.516.635	62,09%	87.747.984.000	86.470.421.356	98,54%
4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	29.351.579.000	29.351.579.000	1.972.372.666	6,72%	29.351.579.000	5.265.330.518	17,94%	29.351.579.000	7.831.892.199	26,68%	18.858.892.000	18.858.867.242	100,00 %
4638	Pelayanan Transportasi Darat	24.588.033.000	24.588.033.000	696.013.550	2,83%	24.588.033.000	7.807.727.250	31,75%	24.588.033.000	13.818.591.898	56,20%	27.588.033.000	26.422.730.076	95,78%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	39.416.386.000	39.416.386.000	20.817.599.640	52,81%	39.416.386.000	33.119.774.709	84,03%	39.416.386.000	36.345.128.688	92,21%	36.781.501.000	36.669.373.688	99,70%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	4.519.558.000	4.519.558.000	721.059.500	15,59%	4.519.558.000	1.768.350.850	39,13%	4.519.558.000	2.776.903.850	61,44%	4.519.558.000	4.519.450.350	100,00 %
022,03, WA	Program Dukungan Manajemen	14.869.310.000	14.869.310.000	3.875.226.419	26,06%	14.869.310.000	8.566.031.952	57,61%	17.045.934.000	12.642.806.662	74,17%	17.395.257.000	17.291.574.234	99,40%
4596	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	289.391.000	289.391.000	0	0,00%	289.391.000	0	0,00%	289.391.000	289.009.720	99,87%	289.391.000	289.009.720	99,87%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	6.058.210.000	6.058.210.000	1.522.662.500	25,13%	6.058.210.000	2.887.120.560	47,66%	6.058.210.000	4.295.135.574	70,90%	6.058.210.000	6.053.351.441	99,92%
4671	Pengelolaan Perencanaan,	8.521.709.000	8.521.709.000	2.352.563.919	27,61%	8.521.709.000	5.678.911.392	66,64%	10.698.333.000	8.058.661.368	75,33%	11.047.565.000	10.949.213.073	99,11%

	Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat													
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

III.3.2.2 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2023 yang sudah di analisis per Triwulan I/II/III/IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.27 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023

NO.	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I		PAGU ALOKASI (TW II)	REALISASI TW II		PAGU ALOKASI (TW III)	REALISASI TW III		PAGU ALOKASI TW IV	REALISASI TW IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%		Rp.	%	Rp.	Rp.	%
1.	Belanja Pegawai	8.521.709.000	2.352.563.919	27,61%	8.521.709.000	5.678.911.392	66,64%	10.698.333.000	8.058.661.368	75,33%	11.047.656.000	10.949.213.073	99,11%
2.	Belanja Barang	51.972.850.000	10.035.065.466	19,31%	51.972.850.000	18.775.981.578	36,13%	51.972.850.000	25.456.883.916	48,98%	40.480.163.000	40.462.902.637	99,96%
3.	Belanja Modal	52.250.307.000	15.694.642.390	30,04%	52.250.307.000	32.072.322.309	61,38%	52.250.307.000	39.899.778.013	76,36%	53.615.422.000	52.349.878.880	97,64%
TOTAL		112.744.866.000	28.082.271.775	24,91%	112.744.866.000	56.527.215.279	50,14%	114.921.490.000	73.415.323.297	63,88%	105.143.241.000	103.761.995.590	98,69%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jika realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2023 dari Triwulan I – IV mengalami peningkatan, yang awalnya pada Triwulan I realisasi hanya sebesar 27,61% namun pada Triwulan II mengalami peningkatan menjadi 66,64% dan juga terus meningkat pada Triwulan III yaitu mencapai 75,33 serta pada Triwulan IV yaitu mencapai 98,69%.

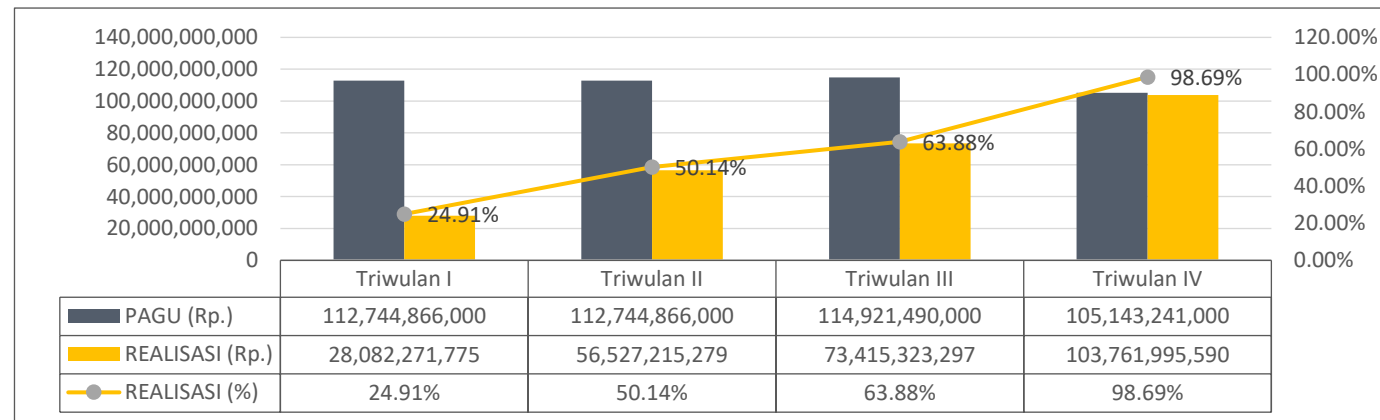
III.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2023 yang sudah di analisis per Triwulan I/II/III/IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.28 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana 2023

NO.	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I		PAGU ALOKASI (TW II)	REALISASI TW II		PAGU ALOKASI (TW III)	REALISASI TW III		PAGU ALOKASI (TW IV)	REALISASI TW IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%
1.	Rupiah Murni	82.244.866.000	25.623.144.015	30,42%	84.244.866.000	44.892.458.970	53,29%	86.421.490.000	54.720.121.004	63,32%	73.643.241.000	73.528.372.430	99,84%
2.	PNBP	8.500.000.000	2.459.127.760	28,93%	8.500.000.000	5.593.940.409	65,81%	8.500.000.000	8.200.244.935	96,47%	11.500.000.000	11.298.028.460	98,24%
3.	SBSN	20.000.000.000	-	0,00%	20.000.000.000	6.040.815.900	30,20%	20.000.000.000	10.494.957.358	52,47%	20.000.000.000	18.935.594.700	94,68%
TOTAL		112.744.866.000	28.082.271.775	24,91%	112.744.866.000	56.527.215.279	50,14%	114.921.490.000	73.415.323.297	63,88%	105.143.241.000	103.761.995.590	98,69%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Sulawesi Tenggara



Gambar III.32 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Tahun 2023

Berdasarkan data di atas diketahui realisasi anggaran per sumber dana Tahun 2023 dari Triwulan I – IV mengalami peningkatan, yang awalnya pada Triwulan I realisasi hanya sebesar 24,91% namun pada Triwulan II mengalami peningkatan menjadi 50,14% dan juga terus meningkat pada Triwulan III yaitu mencapai 63,88% kemudian mengalami peningkatan kembali pada Triwulan IV yaitu mencapai sebesar 98,69%.

III.3.2.4 Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.29 *Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023*

NO.	TAHUN	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1.	Belanja Pegawai	11.047.656.000	10.949.213.073	98.442.927
2.	Belanja Barang	40.480.163.000	40.462.902.637	17.260.363
3.	Belanja Modal	53.615.422.000	52.349.878.880	1.265.543.120
TOTAL		105.143.241.000	103.761.995.590	1.381.246.410

Tabel III.30 *Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023*

NO.	TAHUN	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1.	Rupiah Murni	73.643.241.000	73.528.372.430	114.868.570
2.	PNBP	11.500.000.000	11.298.028.460	210.971.540
3.	SBSN	20.000.000.000	18.935.594.700	1.064.450.300
TOTAL		105.143.241.000	103.761.995.590	1.381.246.410

Tabel III.31 Rincian sisa Anggaran Tahun 2023

NO.	KETERANGAN	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA ANGGARAN
		Rp.	Rp.	Rp.
1.	Kegiatan yang tidak Terlaksana			
2.	Kegiatan yang Terblokir			
3.	Sisa Kontraktual			
	a. Belanja Barang	24.038.333.000	24.027.583.242	10.749.758
	b. Belanja Modal	52.498.431.000	51.233.270.160	1.265.160.840
4.	Sisa non Kontraktual			
	a. Belanja Barang	16.441.830.000	16.435.319.395	6.510.605
	b. Belanja Modal	1.116.991.000	1.116.609.720	381.280
5.	Sisa Belanja Pegawai	11.047.656.000	10.949.213.073	98.442.927
TOTAL				1.381.246.410

Dari total pagu anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara sebesar Rp 105.143.241.000,- (Seratur Lima Milyar Seratus Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) yang dapat terealisasi sebesar Rp 103.761.995.590,- (Seratus Tiga Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sebesar 98,69% sehingga total dana yang tidak terserap di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara adalah sebesar Rp 1.381.246.410,- (Satu Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sepuluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. Ada kegiatan yang tidak terlaksana;
2. Ada kegiatan yang terblokir;
3. Sisa Kontraktual sebesar Rp. 1.275.910.598,- (Satu Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan)

- a. Sisa Belanja Barang sebesar Rp. 10.749.758,- berasal dari: Penyelenggaraan keperintisan angkutan penyeberangan prioritas nasional senilai Rp. 4.758, pengadaan dan pemasangan marka jalan (UK.3X120 mm) (*Thermoplastic*) senilai Rp. 125.000, pengadaan dan pemasangan paku jalan bulat (*tempered*) senilai Rp. 4.000.000, bantuan teknis perlengkapan jalan provinsi Sultra senilai Rp. 2.310.000, dan pemeliharaan perlengkapan jalan senilai Rp. 4.310.000.
 - b. Sisa Belanja Modal sebesar Rp. 1.265.160.840,- berasal dari: Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas ukuran 75cm x 75cm senilai Rp. 195.000, penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) senilai Rp. 10.000, peningkatan pelabuhan penyeberangan Lasusua senilai Rp. 1.064.405.300 (SBSN), peningkatan / revitalisasi terminal penumpang tipe A senilai Rp. 100.795.475 (PNBP), dan total SBNP senilai 99.755.065 (PNBP).
4. Sisa Non Kontraktual sebesar Rp. 6.891.885,- (Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah);
- 1) Sisa Belanja Barang sebesar Rp. 6.510.605,- berasal dari: Operasional terminal tipe A Puuwatu senilai Rp. 29.526, operasional pelabuhan penyeberangan senilai Rp. 72.623, pengadaan alat kalibrasi uji berkala kendaraan bermotor senilai Rp. 1.421.000 (PNBP), operasional UPPKB senilai Rp. 1.247, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan senilai Rp. 107.650, operasional dan pemeliharaan kantor senilai Rp. 4.858.559,

penyelenggaraan keperintisan angkutan penyeberangan prioritas nasional senilai Rp. 20.000.

- 2) Sisa Belanja Modal sebesar Rp. 381.280,- berasal dari sisa anggaran kegiatan perangkat pengolah data dan informasi sebesar Rp. 381.280

5. Kegiatan yang terblokir Belanja Modal Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) senilai Rp. 2.634.885.000 di bulan oktober di hilangkan.

III.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran program per Triwulan I – IV Tahun 2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.32 Efisiensi Anggaran

No.	Sasaran Program		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (Posisi Triwulan I)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (Posisi Triwulan II)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (Posisi Triwulan III)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (Posisi Triwulan IV)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	100%	35%	65%	100%	54%	46%	100%	87%	13%	100%	98,56%	1,44%
2.	SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	100%	15%	85%	100%	23%	77%	100%	36%	64%	100%	98,55%	1,45%
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	100%	25%	75%	100%	74%	26%	100%	68%	32%	100%	98,95%	1,05
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100%	24,91%	75%	100%	50,14%	50%	100%	63,88%	36%	100%	98,69%	1,31%
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	100%	24,91%	75%	100%	50,14%	50%	100%	63,88%	36%	100%	98,69%	1,31%
Rata-Rata			100%	24,91%	75,09%	100%	50,14%	49,86%	100%	63,88%	36,12%	100%	98,69%	1,31%

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, dengan realisasi anggaran sebesar 98,69% menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 1,31%

III.3.4 Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala masih rendahnya realisasi daya serap anggaran antara lain:

1. Masih kurangnya pemenuhan dalam Sumber Daya Manusia yang mana tugas dan fungsinya di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara.
2. Sistem perencanaan yang masih kurang matang mengenai pemahaman kebutuhan anggaran.
3. Sistem perencanaan yang masih kurang matang mengenai pemahaman kebutuhan anggaran.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

LKIP 2023
PENUTUP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

IV.1 RINGKASAN CAPAIAN

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Kegiatan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan Tahun 2023 ini terdapat 14 (lima belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya telah/lebih dari target yang telah ditentukan yaitu, persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan, Jumlah Terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi, Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan, Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi, Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan, Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi, Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A, Persentase penerapan SMART terminal tipe-A, Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP, Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal, Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat, Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan, Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor, Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP, Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat, dan Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.
2. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara akan melakukan proses yang lebih selektif terhadap pengusulan target

renstra dengan menerapkan skala prioritas untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana dengan pertimbangan ketersediaan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara;

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyeberangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju *zero accident*.

IV.2 HASIL EVALUASI, REKOMENDASI DAN UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

NO.	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	100	100	100%	TERCAPAI	Menyediakan atau memberikan subsidi untuk angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut.	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.3	Jumlah terminal Tipe – A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	1	1	100	TERCAPAI	- Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Terminal tipe-A; - Melakukan evaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM; - Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggung jawab serta komitmen untuk pelaksanaan operasional di Terminal Tipe-A.	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90	90	90	100	TERCAPAI	Melakukan pengawasan angkutan perintis penyeberangan agar fungsi berjalan dengan benar.	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25	25	25	100	TERCAPAI	- Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf pelabuhan penyeberangan; - Melakukan evaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM; - Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggung jawab serta komitmen untuk pelaksanaan operasional di Pelabuhan penyeberangan.	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

NO.	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal tipe-A	%	75	75	75	100%	TERCAPAI	- Melakukan sosialisasi kepada perusahaan angkutan jalan terkait standar pelayanan minimal angkutan jalan; - Memberikan apresiasi kepada perusahaan angkutan jalan yang telah memberikan pelayanan angkutan terbaik kepada masyarakat melalui kegiatan pemilihan PO terbaik.	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe - A	%	50	50	50	100%	TERCAPAI	Melakukan upaya untuk melengkapi fasilitas yang menjadi komponen SMART Terminal	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	75	75	75	100%	TERCAPAI	- Berkoordinasi dengan stakeholder terkait agar lebih meningkatkan pelayanan angkutan penyeberangan dan ketepatan jadwal di lapangan; - Melakukan pengawasan secara periodik terhadap ketepatan jadwal di lapangan; - Melakukan rapat evaluasi efektifitas pengaturan jadwal; - Memberlakukan sanksi yang tegas dan pemberian efek jera atas ketidakpatuhan perusahaan angkutan penyeberangan dlm mematuhi jam pelayanan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase pelaksanaan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	30	30	30	100%	TERCAPAI	- Menginventaris kebutuhan infrastruktur keselamatan jalan - Membangun dan memfasilitasi infrastruktur keselamatan jalan - Melakukan monitoring terhadap fasilitas jalan yang telah terpasang	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	80	80	80	100%	TERCAPAI	Meningkatkan pengawasan terhadap muatan angkutan barang untuk meminimalisir pelanggaran over dimensi dan over loading.	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

NO.	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3	3	0	0%	TIDAK TERCAPAI (Kegiatan dikenakan Automatic Adjustment)	- Menginventaris kebutuhan ZoSS - Membangun dan memfasilitasi infrastruktur keselamatan jalan ZoSS - Melakukan monitoring terhadap fasilitas ZoSS	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.5	Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	5100	5100	100%	TERCAPAI	Meningkatkan upaya untuk mensosialisasikan keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat umum	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.7a	Persentase Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30	30	30	100%	TERCAPAI	- Melakukan pengawasan uji berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP pada seluruh kab/kota di Sulawesi Tenggara; - Melakukan kegiatan di 4 PKB yang telah terstandarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor.	Seksi Sarana Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5	5	5	100%	TERCAPAI	- Menginventaris kebutuhan fasilitas keselamatan di SDP - Membangun dan memfasilitasi infrastruktur keselamatan di SDP (rambu sungai) - Melakukan monitoring terhadap fasilitas SDP yang telah terpasang	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	95	98,69	104%	TERCAPAI	Memaksimalkan penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Subbagian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	95	98,69	104%	TERCAPAI	Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

LKIP 2023
LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

RENCANA KINERJA TAHUNAN

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

TAHUN 2023

RENCANA KINERJA TAHUNAN
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	0
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	0
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	26
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	33
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	43
			IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	0
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	70
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
			IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100
			IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Lokasi	5
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	28
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

Kendari, 09 Januari 2023
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Wilayah XVIII Provinsi Sulawesi Tenggara,


ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M.
NIP. 19681027 199103 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

REVISI I

RENCANA

**KINERJA
TAHUNAN**

TAHUN 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

REVISI I RENCANA KINERJA TAHUNAN
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.3 Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25
2.	SK 2 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	75
		IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	50
		IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	75
3.	SK 3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30
		IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80
		IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100
		IKK 3.7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

Kendari, 02 Agustus 2023
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Sulawesi Tenggara,


ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M.
NIP. 19681027 199103 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

REVISI II RENCANA KINERJA TAHUNAN
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.3 Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25
2.	SK 2 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	75
		IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	50
		IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	75
3.	SK 3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30
		IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80
		IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100
		IKK 3.7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

Kendari, November 2023
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Sulawesi Tenggara,


ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M.
NIP. 19681027 199103 1 001



PERJANJIAN KINERJA

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ariyandi Ariyus, S.Si.T., M.M.
Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XVIII Provinsi Sulawesi Tenggara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.
Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kendari, 09 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Pihak Pertama,
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Wilayah XVIII Provinsi Sulawesi Tenggara



ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M.
NIP. 19681027 199103 1 001

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	70
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	4
			IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100
			IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Lokasi	5
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	28
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	SK 1 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

Kegiatan

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat
2. Pelayanan Transportasi Darat
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat

Anggaran

Rp.	29.351.579.000
Rp.	24.588.033.000
Rp.	39.416.386.000
Rp.	4.519.588.000
Rp.	6.347.601.000
Rp.	8.521.709.000

Disetujui,
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

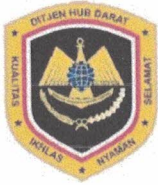


Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.



Kendari, 09 Januari 2023
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Wilayah XVIII Provinsi Sulawesi Tenggara,

ARTYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M.
NIP. 19681027 199103 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

REVISI I **PERJANJIAN KINERJA** TAHUN 2023





REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ariyandi Ariyus, S.Si.T., M.M.
Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.
Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Kendari, 02 Agustus 2023

Pihak Pertama,
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Sulawesi Tenggara



ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M.
NIP. 19681027 199103 1 001

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.3 Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25
2.	SK 2 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	75
		IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	50
		IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	75
3.	SK 3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30
		IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

Kegiatan

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat
2. Pelayanan Transportasi Darat
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat
5. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat
7. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat

Anggaran

Rp.	29.351.579.000
Rp.	24.588.033.000
Rp.	39.416.386.000
Rp.	4.519.588.000
Rp.	289.391.000
Rp.	6.058.210.000
Rp.	10.698.333.000

Disetujui,
Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Kendari, 02 Agustus 2023
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Sulawesi Tenggara,



ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M.
NIP. 19681027 199103 1 001





REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ariyandi Ariyus, S.Si.T., M.M.
Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tenggara
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.
Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kendari, 13 November 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Pihak Pertama,
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Sulawesi Tenggara



ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M.
NIP. 19681027 199103 1 001

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	75
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	50
			IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	75
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

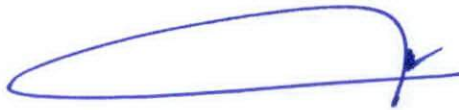
Kegiatan

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat
2. Pelayanan Transportasi Darat
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat
5. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat
7. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat

Anggaran

Rp.	18.858.892.000
Rp.	27.588.033.000
Rp.	36.781.501.000
Rp.	4.519.558.000
Rp.	289.391.000
Rp.	6.058.210.000
Rp.	10.698.333.000

Disetujui,
Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Kendari, 13 November 2023
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Sulawesi Tenggara,



ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T., M.M.
NIP. 19681027 199103 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

JANUARI 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH XVIII PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN JANUARI

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	153	0	7	0			Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	0	100	0			Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	26	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	26	100	4.332.323.000	100	26	50.000.000	100	1			Seksi TSDP Komersil dan Perintis

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%				
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	33	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	33	100	0	100	0	0	0	0		Menunggu penjadwalan kegiatan	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	43	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	43	100	255.710.000	100	43	0	100	0			Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
			IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	12	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	Meningkatnya persentase pelabuhan yang memenuhi standar pelayanan minimal	12	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP dijadwalkan pada bulan Mei 2023	Seksi TSDP Komersil dan Perintis	
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	Terselenggaranya kegiatan pemasangan perlengkapan jalan	27	100	23.576.781.000	100	29	5.363.332.200	107	23			Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	70	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	Menurunnya persentase pelanggaran pada UPPKB Sabilambo	70	100	654.720.000	100	90	0	78	0		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	4	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terbangunnya Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	4	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
			IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Meningkatnya jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	5100	100	300.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN) dijadwalkan pada bulan Oktober	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan jalan	
			IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Lokasi	5	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	28	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	1	0	0	0		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	112.744.866.000	100	1	7.933.962.000	7	7		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

FEBRUARI 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH XVIII PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN FEBRUARI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari		Capaian Bulan Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	286	428.750.000	13	8		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	17.313.500	100	7		Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	26	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	26	100	4.332.323.000	100	26	473.893.550	100	11		Seksi TSDP Komersil dan Perintis

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari		Capaian Bulan Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	33	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	33	100	0	100	0	0	0	0		Menunggu penjadwalan kegiatan	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan
IKK 2.2			Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	43	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya penerapan SMART terminal tipe A	Terselenggaranya kegiatan SMART terminal tipe A	43	100	255.710.000	100	43	17.313.500	100	7		Perencanaan pengadaan perlengkapan SMART terminal	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
IKK 2.3			Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	12	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	Meningkatnya persentase pelabuhan yang memenuhi standar pelayanan minimal	12	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP dijadwalkan pada bulan Mei 2023	Seksi TSDP Komersil dan Perintis	
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	Terselenggaranya kegiatan pemasangan perlengkapan jalan	27	100	23.576.781.000	100	29	15.391.850.700	107	65			Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
IKK 3.2			Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	70	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	Menurunnya persentase pelanggaran pada UPPKB Sabilambo	70	100	654.720.000	100	90	57.484.000	78	9		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
IKK 3.3			Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	4	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terbangunnya Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	4	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
IKK 3.4			Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK 3.5			Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Meningkatnya jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	5100	100	300.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN) dijadwalkan pada bulan Oktober	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan jalan	
IKK 3.6			Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Lokasi	5	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
IKK 3.7a			Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	28	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari		Capaian Bulan Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 3.7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	2	233.461.000	5	5		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	112.744.866.000	100	2	22.285.125.386	21	20		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

MARET 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH XVIII PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN MARET

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	418	857.500.000	19	17			Seksi Lalu Lintas dan Agkutan Jalan
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	31.313.500	1	12			Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	26	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	26	100	4.332.323.000	100	26	664.700.050	100	15			Seksi TSDP Komersil dan Perintis

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%				
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	33	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	33	100	0	100	0	0	0	0		Menunggu penjadwalan kegiatan	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	43	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya penerapan SMART terminal tipe A	Terselenggaranya kegiatan SMART terminal tipe A	43	100	255.710.000	100	43	31.313.500	100	12		Perencanaan pengadaan perlengkapan SMART terminal	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
			IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	12	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	Meningkatnya persentase pelabuhan yang memenuhi standar pelayanan minimal	12	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP dijadwalkan pada bulan Mei 2023	Seksi TSDP Komersil dan Perintis	
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	Terselenggaranya kegiatan pemasangan perlengkapan jalan	27	100	23.576.781.000	100	8	15.391.850.700	107	65			Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	70	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	Menurunnya persentase pelanggaran pada UPPKB Sabilambo	70	100	654.720.000	100	90	148.693.000	78	23		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	4	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terbangunnya Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	4	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
			IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Meningkatnya jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	5100	100	300.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN) dijadwalkan pada bulan Oktober	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan jalan	
			IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Lokasi	5	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	28	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	3	721.059.500	17	16		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	112.744.866.000	100	3	30.505.537.825	28	27		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XVIII
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

APRIL 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN APRIL

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	560	1.286.250.000	26	25			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	58.733.500	100	23			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	26	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	26	100	4.332.323.000	100	26	1.138.394.450	100	26			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%				
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	33	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	33	100	0	100	0	0	0	0		Menunggu penjadwalan kegiatan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	43	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya penerapan SMART terminal tipe A	Terselenggaranya kegiatan SMART terminal tipe A	43	100	255.710.000	100	43	58.733.500	100	23		Perencanaan pengadaan perlengkapan SMART terminal	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	12	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	Meningkatnya persentase pelabuhan yang memenuhi standar pelayanan minimal	12	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP dijadwalkan pada bulan Mei 2023	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	Terselenggaranya kegiatan pemasangan perlengkapan jalan	27	100	23.576.781.000	100	34	18.121.978.600	126	77			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan	
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	70	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	Menurunnya persentase pelanggaran pada UPPKB Sabilambo	70	100	654.720.000	100	90	217.000.850	77	33		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan	
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	4	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terbangunnya Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	4	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan	
			IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Meningkatnya jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	5100	100	300.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN) dijadwalkan pada bulan Oktober	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Lokasi	5	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	28	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 3.7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	4	1.078.521.500	25	24		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	112.744.866.000	100	4	42.815.229.177	40	38		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

MEI 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN MEI

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%				
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	699	1.715.000.000	32	33			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan	
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	77.278.550	100	30			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	26	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	26	100	4.332.323.000	100	26	1.437.344.800	100	33			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
								Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	33	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	33	100	0	100	0	0	0	0		Menunggu penjadwalan kegiatan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	43	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya penerapan SMART terminal tipe A	43	100	255.710.000	100	43	77.278.550	100	30		Perencanaan pengadaan perlengkapan SMART terminal	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	12	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	12	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP dijadwalkan pada bulan Mei 2023	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	27	100	23.576.781.000	100	34	23.482.489.000	126	100			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan	
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	70	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	70	100	654.720.000	100	90	273.498.300	77	42		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan	
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	4	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	4	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan	
			IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	5100	100	300.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN) dijadwalkan pada bulan Oktober	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Lokasi	5	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	28	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	5	1.446.188.850	34	32		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	112.744.866.000	100	5	50.430.589.484	47	45		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

JUNI 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN JUNI

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni		Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Vol.	%	Vol.		%	Vol.	Vol.	%				%
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	839	2.143.750.000	39	42			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan	
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	104.278.550	100	41			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	26	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	26	100	4.332.323.000	100	26	1.662.632.800	100	38			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni		Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2.	SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	33	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	33	100	0	100	0	0	0	0		Menunggu penjadwalan kegiatan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	43	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya penerapan SMART terminal tipe A	43	100	255.710.000	100	43	104.278.550	100	41		Perencanaan pengadaan perlengkapan SMART terminal	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
		IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	12	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	12	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP dijadwalkan pada bulan Mei 2023	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
3.	SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	27	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	27	100	23.576.781.000	100	34	23.491.969.000	126	100			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	70	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	70	100	654.720.000	100	90	320.263.300	77	49		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
		IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	4	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	4	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
		IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	5100	100	300.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN) dijadwalkan pada bulan Oktober	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
		IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Lokasi	5	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
		IKK 3.7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	28	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	28	100	65.000.000	100	0	0	0	0		Pelaksanaan kegiatan kalibrasi di jadwalkan mulai bulan Oktober 2023	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni		Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 3.7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	6	1.768.350.850	41	39		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	112.744.866.000	100	6	56.527.215.279	53	50		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

JULI 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN JULI

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juli				Realisasi Bulan Juli		Capaian Bulan Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	987	2.572.500.000	46	50			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	132.265.641	100	52			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90	Layanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	Terlaksananya Keperintisan Angkutan Penyeberangan	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 8 (delapan) lintas	90	100	23.452.043.000	100	90	2.811.163.853	100	12			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	25	100	4.332.323.000	100	25	2.164.372.487	100	50			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	75	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	75	100	0	100	75	0	100	0			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	50	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya penerapan SMART terminal tipe A	Terselenggaranya kegiatan SMART terminal tipe A	50	100	255.710.000	100	43	132.265.641	100	52			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	75	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	Meningkatnya persentase pelabuhan yang memenuhi standar pelayanan minimal	75	100	65.000.000	100	0	15.720.000	0	24			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	Terselenggaranya kegiatan pemasangan perlengkapan jalan	30	100	23.576.781.000	100	34	23.491.969.000	113	100			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	Menurunnya persentase pelanggaran pada UPPKB Sabilambo	80	100	654.720.000	100	80	365.263.300	100	56		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RAASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terbangunnya Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	3	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Meningkatnya jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	5100	100	300.000.000	100	5100	300.000.000	100	100			Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 3.7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar	30	100	65.000.000	100	0	0	0	0			Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 3.7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5	Pemasangan SBNP	Terlaksananya pemasangan SBNP	Terlaksananya pemasangan SBNP	5	100	8.300.000.000	100	5	8.200.244.935	100	99			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	7	2.058.941.850	48	46		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	114.921.490.000	100	7	62.209.013.095	57	54		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

AGUSTUS 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN AGUSTUS

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Agustus				Realisasi Bulan Agustus		Capaian Bulan Agustus		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	1129	3.001.250.000	52	58			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	157.109.741	100	61			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90	Layanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	Terlaksananya Keperintisan Angkutan Penyeberangan	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 8 (delapan) lintas	90	100	23.452.043.000	100	90	3.905.225.535	100	17			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	25	100	4.332.323.000	100	25	2.402.930.407	100	55			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	75	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	75	100	0	100	75	0	100	0			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	50	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya penerapan SMART terminal tipe A	Terselenggaranya kegiatan SMART terminal tipe A	50	100	255.710.000	100	43	157.109.741	100	61			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	75	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	Meningkatnya persentase pelabuhan yang memenuhi standar pelayanan minimal	75	100	65.000.000	100	0	37.081.000	0	57			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	Terselenggaranya kegiatan pemasangan perlengkapan jalan	30	100	23.576.781.000	100	34	23.491.969.000	113	100			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	Menurunnya persentase pelanggaran pada UPPKB Sabilambo	80	100	654.720.000	100	80	407.436.300	100	62		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terbangunnya Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	3	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Meningkatnya jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	5100	100	300.000.000	100	5100	300.000.000	100	100			Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 3.7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar	30	100	65.000.000	100	0	0	0	0			Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 3.7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayanan SDP	Lokasi	5	Pemasangan SBNP	Terlaksananya pemasangan SBNP	Terlaksananya pemasangan SBNP	5	100	8.300.000.000	100	5	8.200.244.935	100	99			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	8	2.329.368.850	55	52		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	114.921.490.000	100	8	70.357.803.970	64	61		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

SEPTEMBER 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN SEPTEMBER

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan September				Realisasi Bulan September		Capaian Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	1271	3.430.000.000	67	58			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	198.516.624	100	78			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90	Layanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	Terlaksananya Keperintisan Angkutan Penyeberangan	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 8 (delapan) lintas	90	100	23.452.043.000	100	90	3.905.225.535	100	17			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	25	100	4.332.323.000	100	25	3.323.117.916	100	77			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	75	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	75	100	0	100	75	0	100	0			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	50	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya penerapan SMART terminal tipe A	Terselenggaranya kegiatan SMART terminal tipe A	50	100	255.710.000	100	43	198.516.624	100	78			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	75	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	Meningkatnya persentase pelabuhan yang memenuhi standar pelayanan minimal	75	100	65.000.000	100	0	37.081.000	0	57			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	Terselenggaranya kegiatan pemasangan perlengkapan jalan	30	100	23.576.781.000	100	34	23.491.969.000	113	100			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	Menurunnya persentase pelanggaran pada UPPKB Sabilambo	80	100	654.720.000	100	80	473.733.753	100	72		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RAASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terbangunnya Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	3	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Meningkatnya jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	5100	100	300.000.000	100	5100	300.000.000	100	100			Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 3.7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar	30	100	65.000.000	100	0	0	0	0			Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 3.7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayanan SDP	Lokasi	5	Pemasangan SBNP	Terlaksananya pemasangan SBNP	Terlaksananya pemasangan SBNP	5	100	8.300.000.000	100	5	8.200.244.935	100	99			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	9	2.776.903.850	61	52		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	114.921.490.000	100	9	74.131.568.119	68	65		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA

Monitoring Rencana Aksi

OKTOBER 2023

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BULAN OKTOBER

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober				Realisasi Bulan Oktober		Capaian Bulan Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Terlaksananya pengawasan dan operasional layanan angkutan jalan perintis	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 7 (tujuh) trayek	2160	100	5.149.536.000	100	1271	3.858.750.000	67	75			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1	Operasional terminal tipe A Puuwatu	Terlaksananya operasional terminal tipe A Pwwatu	Terselenggaranya kegiatan operasional terminal tipe A Puuwatu	1	100	255.710.000	100	1	231.680.474	100	91			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	90	Layanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	Terlaksananya Keperintisan Angkutan Penyeberangan	Terlaksananya layanan angkutan jalan perintis di 8 (delapan) lintas	90	100	23.452.043.000	100	90	8.420.598.615	100	36			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	25	Operasional pelabuhan penyeberangan	Terlaksananya operasional pelabuhan penyeberangan	Terselenggaranya kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan	25	100	4.332.323.000	100	25	3.814.944.960	100	88			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
2.	SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	%	75	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe A	75	100	0	100	75	0	100	0			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	50	Penerapan SMART terminal tipe A	Terlaksananya penerapan SMART terminal tipe A	Terselenggaranya kegiatan SMART terminal tipe A	50	100	255.710.000	100	43	231.680.474	100	91			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Vol.	%	Vol.	%	Vol.	Vol.	%	%			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	%	75	Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP	Meningkatnya persentase pelabuhan yang memenuhi standar pelayanan minimal	75	100	65.000.000	100	0	37.081.000	0	57			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
3.	SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang pada kondisi ideal	%	30	Pemasangan perlengkapan jalan	Terlaksananya pemasangan perlengkapan jalan	Terselenggaranya kegiatan pemasangan perlengkapan jalan	30	100	23.576.781.000	100	34	23.491.969.000	113	100			Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	80	Operasional UPPKB Sabilambo (beroperasi)	Terlaksananya penimbangan dan pemeriksaan muatan angkutan barang pada UPPKB Sabilambo	Menurunnya persentase pelanggaran pada UPPKB Sabilambo	80	100	654.720.000	100	80	533.890.753	100	82		Peningkatan pengawasan pada kendaraan muatan angkutan barang	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RAASS, dan batas kecepatan	Lokasi	3	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terlaksananya pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terbangunnya Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	3	100	2.634.885.000	100	0	0	0	0		Menunggu pencairan tanda bintang (Blokir)	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, & Pengawasan
			IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	5100	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Terlaksananya Pekan Keselamatan Nasional (PKN)	Meningkatnya jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	5100	100	300.000.000	100	5100	300.000.000	100	100			Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 3.7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30	Pelaksanaan kalibrasi peralatan alat uji UPUBKB	Terlaksananya kalibrasi alat uji UPUBKB	Meningkatnya persentase UPUBKB yang sesuai standar	30	100	65.000.000	100	0	0	0	0			Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
			IKK 3.7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	5	Pemasangan SBNP	Terlaksananya pemasangan SBNP	Terlaksananya pemasangan SBNP	5	100	8.300.000.000	100	5	8.200.244.935	100	99			Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
4.	SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan	Terlaksananya tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat	12	95	4.519.558.000	100	10	3.195.394.350	75	71		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha
5.	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	Terselenggaranya operasional perkantoran BPTD Wilayah XVIII Sultra	12	95	115.286.605.000	100	10	85.139.974.428	78	74		Memaksimalkan penyerapan anggaran	Subbagaian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SULAWESI TENGGARA